



USULAN DRAFT RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA
TAHUN 2022 - 2027



Disampaikan Pada :

SIDANG SINODE XVIII - WAROPEN

Tgl. 18 s/d 24 Juli 2022



**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
GKI DI TANAH PAPUA 2022-2027**



**“Menjadi Gereja Pembawa Keadilan,
Kedamaian dan Kesejahteraan”**

**TIM RENSTRA GKI DI TANAH PAPUA
M E I 2022**

RINGKASAN EKSEKUTIF


Melanjutkan perjalanan pelayanan sesuai tugas dan panggilannya GKI di Tanah Papua (GKI di TP) dituntut untuk selalu relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Tradisi menyiapkan “peta jalan” lima tahunan yang sudah lazim disebut Pokok-pokok Program Panggilan Pelayanan Gereja (P4G) perlu dipersiapkan dengan analisis internal dan eksternal berbasis data terbaru tanpa meninggalkan dasar teologisnya agar melahirkan rencana kerja yang lebih strategis (Renstra) dan melahirkan pembaruan seturut harapan seluruh pemangku kepentingan.

Renstra GKI di TP tahun 2022-2027 tetap bernaung di bawah payung visi teologis: “Kerajaan Allah”, dan misi teologis: “Menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah.” Untuk memudahkan operasionalisasi ke dalam strategi dan pokok-pokok program yang terukur, maka visi jangka menengah GKI di TP 2022-2027 adalah: “Menjadi Gereja Pembawa Keadilan, Kedamaian, dan Kesejahteraan.” Sedangkan misi GKI Di TP 2022-2027 adalah: “Menjalankan Tritugas Panggilan Gereja, dengan Semangat Kebersamaan dan Cinta Kasih.”

Mengacu kepada Ketetapan Sidang Sinode GKI TP XVI tahun 2011 di Sentani dengan Ketetapan Nomor: VI/TAP/SS-XVI/GKI/2011 tentang Visi, Misi dan Rencana Strategis GKI di Tanah Papua menuju tahun 2036, nilai-nilai yang perlu terus disosialisasi dan diimplementasi sebagai pedoman dalam melayani, mengambil keputusan, bertindak dan berinteraksi dengan pihak lain adalah 4K: Kesehatan, Kebersamaan, Ketekunan, dan Ketaatan Iman. Nilai-nilai ini perlu terus dihidupi agar dapat menjadi budaya kerja dan menjadi laku hidup (*way of life*) pelayan serta anggota jemaat GKI Di Tanah Papua.

Tetap mengacu kepada ketetapan di atas, berbasis kepada dokumen-dokumen yang relevan, mengidentifikasi segala keberhasilan dan pembelajaran GKI di TP lima tahun terakhir (2017-2021), menganalisis kondisi eksternal global, nasional serta konteks lokal Papua dan tren yang akan terjadi ke depan, maka strategi utama GKI di TP 2022-2027 adalah: “Mendorong Inovasi.” Sasaran strategis yang ingin dicapai sepanjang 2022-2027 dikelompokkan ke dalam empat bidang: (1) Persekutuan, (2) Peyananan, (3) Kesaksian, dan (4) Penatalayanan.

Strategi untuk mencapai sasaran strategis masing-masing bidang diimplementasi dengan prioritas pelayanan melalui fokus tahunan: (1) 2022/2023: Tahun Pembaruan, (2) 2023/2024: Tahun Pemberdayaan, (3) 2024/2025: Tahun Kesehatan, (4) 2025/2026: Tahun Kepedulian, (5) 2026/2027: Tahun Kesaksian.



Pokok-pokok program empat bidang GKI di TP 2022-2027 ditampilkan dalam tabel yang memuat (1) Sasaran Strategis, (2) Bidang, (3) Pokok Program, (4) Tujuan, (5) Target Capaian.

Renstra GKI di TP 2022-2027 harus dijabarkan ke dalam lingkup Klasis dan Jemaat sesuai dengan situasi, kondisi serta konteks masing-masing.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman judul.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Kata Pengantar Ketua BPAM Sinode GKI di Tanah Papua	v
Kata Pengantar Tim Penyusun Restra GKI Di Tanah Papua	vi
BAB I : Pendahuluan	
A. Dasar Restra 2022-2027	1
B. Capaian GKI Di Tanah Papua 2017-2022	3
1. Bidang Teologia.....	3
2. Bidang Daya	5
3. Bidang Dana	7
4. Bidang Umum	10
C. Melanjutkan Perjalanan ke Masa Depan.....	14
BAB II : Kondisi Eksternal dan Tugas Panggilan GKI Di Tanah Papua	
A. Kondisi Eksternal dan Tren ke Depan.....	15
B. Tugas dan Panggilan GKI di TP di Tengah Perb.Zaman.	18
BAB III : Visi dan Misi	
A. Visi dan Misi Teologis.....	20
B. Visi dan Misi 2022-2027	20
BAB IV : Nilai-Nilai dan Strategi Umum	
A. Nilai-nilai	22
B. Strategi Umum 2022-2027.....	23
BAB V : Sasaran Strategis dan Fokus Pelayanan	
A. Sasaran Strategis.....	25
B. Fokus Pelayanan.....	26
BAB VI : Pokok-Pokok Program	
A. Pokok-Pokok Program.....	28
1. Bidang Persekutuan.....	29
2. Bidang Pelayanan	66
3. Bidang Kesaksian	125
4. Bidang Penata Layanan.....	143
B. Mekanisme Penjabaran di Lingkungan Klasis & Jemaat....	173
BAB VII : Monitoring dan Evaluasi	
A. Monitoring	175
B. Evaluasi	176
BAB VIII : Penutup	
5.1. Kesimpulan Saran	177

KATA PENGANTAR

BP Am SINODE GKI Di Tanah Papua

Segala puji dan syukur patut di naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus Kepala Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua yang telah menyertai Gereja-Nya berjalan dalam tantangan zaman di tengah badai dan gelombang dunia yang terus menerus menerpa yang menjadikan Gereja semakin kokoh dan terarah. Perjuangan dan pergumulan yang panjang akan pentingnya penyelenggaraan tugas dan panggilan pelayanan secara fungsional, Visi dan Misi secara Organisatoris, juga telah dituangkan melalui Pokok-Pokok Program Pelayanan Gereja (P4G) sebagai bagian dari penjabaran Rencana Strategis (RENSTRA) 2022-2027. Badan Pekerja Am Sinode Gereja Kristen injili Di Tanah Papua, periode 2017-2022, berharap untuk dapat diimplementasi melalui program yang telah tertuang dalam rangkaian Pokok-Pokok Program Pelayanan Gereja 2022-2027, sehingga arah dan perkembangan Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua ke depan di setiap perjalanan periodisasi kepemimpinan secara khusus 2022-2027 dapat menjadi pioneer untuk memulai langkah perubahan yang semakin menjawab tantangan zaman untuk membawa warga Jemaat ke arah yang lebih Adil, Damai dan Sejahtera.

Rencana Strategis/Pokok-Pokok Program Pelayanan Gereja 2022-2027 adalah produk Sidang Sinode XVIII di Klasis Waropen, 18-24 Juli 2022, dalam sorotan Tema & Sub Tema :

Tema : “KASIH KRISTUS MENGERAKKAN KEMANDIRIAN GEREJA MEWUJUDKAN Keadilan, Perdamaian dan Kesejahteraan” (2 Kor.5:18-19 & Mzm. 72:2-3)

Sub Tema : “Melalui Sidang Sinode XVIII GKI Di Tanah Papua, bertekad menata diri menuju Gereja yang Dewasa, Mandiri dan Misioner”.

Badan Pekerja Am Sinode GKI Di Tanah Papua, menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam upaya dan proses penyelesaian buku kecil ini, secara khusus apresiasi yang tinggi disampaikan kepada Team Renstra GKI yang telah bekerja keras untuk memikirkan perjalanan GKI Di Tanah Papua untuk masa yang akan datang.

“Kita hanya memegang kemudi, tetapi arah dan tujuan di tentukan oleh Tuhan Yesus Kristus Kepala Gereja.”

Argapura, 18 Mei 2022
BADAN PEKERJA Am SINODE
GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA
K E T U A, SEKRETARIS,

Pdt. ANDRIKUS MOFU, M.Th
NPPG : 01 19661993 0001

Pdt. DANIEL J. KAIGERE, S.Si
NPPG : 01 19641993 0003

KATA PENGANTAR

Tim Penyusun Renstra GKI di TP 2022-2027

Tim penyusun Renstra Sinode GKI Di Tanah Papua menaikkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus kepala gereja, atas bimbingan dan tuntunan-Nya penyusunan Renstra Sinode GKI Di Tanah Papua dapat diselesaikan dengan baik.

Ada 3 (tiga) cara berpikir yang digunakan dalam penyusunan Renstra ini. Pertama 'Cara berpikir Teologis, karena Renstra yang disusun ini adalah Renstra gereja. Kedua 'Cara berpikir Strategis, Karena Renstra adalah bagian dari Manajemen Strategis. Ketiga 'Cara berpikir Kontekstual karena program yang disusun dalam Renstra adalah untuk menjawab kebutuhan dan masalah dalam konteks jemaat dan klasis.

Dalam menyusun Renstra Sinode GKI Di Tanah Papua tahun 2022 – 2027, mengacu pada TAP VI/SS – XVI/ Sentani / 2011 tentang Visi, Misi dan Renstra GKI Di Tanah Papua menuju tahun 2036. Dalam Renstra tersebut rumusan Visi tidak menghilangkan Visi teologis Kerajaan Allah. Redaksi lengkapnya berbunyi sebagai berikut : “ Dalam terang Visi teologis Kerajaan Allah, kita rumuskan Visi GKI menuju tahun 2036, Visi antara yaitu : “Menjadi gereja Pembawa Keadilan, Kedamaian dan Kesejahteraan” sedangkan Misinya adalah : 1. Menjalankan Tri tugas panggilan gereja berdasarkan Alkitab. 2. Menambahkan Cinta kebersamaan dalam kehidupan gereja dan masyarakat. 3. Mengembangkan cinta kasih kepada Tuhan, sesama dan ciptaan.

Ada 3 (tiga) metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu quisioner untuk (3000 responden), wawancara Pimpinan Sinode dan Focus Group Discussion (FGD). Data-data ini kemudian dianalisis dengan TOWS (Threats, Opportunity, Weakness and Strength) serta ESFAS (Eksternal Strategi Faktor Analisis Summary) dan ISFAS (Internal Strategy Factor Analisis Summary).

Tim juga sudah menyusun Road Map 2022 – 2027. Tahun pertama (2022 – 2023) fokus sebagai tahun pembaruan, tahun kedua (2023 / 2024) fokus sebagai tahun pemberdayaan, Tahun ketiga (2024 / 2025) fokus sebagai tahun kesehatan, tahun ke empat (2025 / 2026) fokus sebagai tahun kepedulian dan tahun kelima (2026/2027) fokus sebagai tahun Kesaksian.

Selain Road Map tim juga sudah menyusun 10 Pokok Program dan 8 sasaran strategis yang harus dipedomani untuk perjalanan 5 tahun kedepan demi sebuah perubahan yang bermakna bagi hormat dan kemuliaan Tuhan.

Salam dan hormat

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun P4G/Renstra GKI di TP 2022-2027:

1. Pdt. Steward G. Tatontos, STh.
2. Pdt. Nelson Kapitarau, STh., MM.
3. Pdt. John Wally, STh.M.Mis
4. Pdt. Rosalie SR. Wamafma, M. Mis
5. Pdt. Diana Pasireron, M.Th
6. Moses Yomungga,SE,MM
7. Pnt. Pieter Wamea,SH
8. John F. Ronsumbre,S.Pd
9. Dr. Obeth Rumabar, STh. M.Pd
10. Dr. Sigit Triyono (Mitra GKI di TP)
11. Calvin A.J. Tanawani, S.Sos

BAB- I

PENDAHULUAN

A. Dasar Renstra GKI di Tanah Papua 2022-2027

1. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan terhadap faktor eksternal dan internal GKI Di Tanah Papua, terhadap 8 (delapan) Faktor yaitu 1) Fokus kepada jemaat, 2) Kepemimpinan, 3) Pengelolaan Lembaga yang baik (Good Gavernance), 4) Manajemen Sumber Daya, 5) Mengelola Perubahan 6) Penyelenggaraan Persekutuan, 7) Penyelenggaraan Kesaksian, 8) penyelenggaraan Pelayanan, dari 8 indikator tersebut terdapat 35 variabel secara rinci dapat dilihat pada table dilampiran 1 (satu).

Hasil kompilasi dari TOWS/SWOT analysis yang didapatkan dari penyebaran 3.0000 kuesioner, diskusi kelompok fokus (*focus group discussion*) dan wawancara mendalam (*in depth interview*) kepada pemangku kepentingan GKI Di Tanah Papua, diketahui

1. Kekuatan yang dimiliki GKI Di Tanah Papua sebanyak 583 kekuatan
2. Kelemahan yang ada pada GKI Di Tanah Papua sebanyak 697 kelemahan
3. Peluang untuk GKI Di Tanah Papua sebanyak 501 peluang
4. Ancaman untuk GKI Di Tanah Papua sebanyak 505 ancaman

Dari data yang ada dianalisa menggunakan Eksternal Strategies Factors Analysis Summery (ESFAS) dan Internal Strategies Factors Analysis Summery (ISFAS) dapat dilihat pada table berikut :

NO	FAKTOR YANG DI NILAI	NILAI (SKALA 0-5)
1	Fokus pada Jemaat	2,30
2	Kepemimpinan	2,36
3	Pengelolaan Lembaga yang baik (Good Gavernance)	2,70
4	Manajemen Sumber Daya	2,94
5	Mengelola Perubahan	2, 57
6	Penyelenggaraan Persekutuan	3,26
7	Penyelenggaraan Kesaksian	2,89
8	Penyelenggaraan Pelayanan	2,67
	Rata-rata	2,71

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka rata-rata penilaian pemangku kepentingan terhadap kinerja GKI Di Tanah Papua di tahun 2021 ini adalah 2,71 dari skala 0-5. Ini menunjukkan masih dibawah angka cukup (3). Untuk lebih memaknai angka-angka tersebut, berikut adalah bentuk grafik-nya.



2. Rencana Strategis (Renstra) GKI Di Tanah Papua mendasarkan kepada tugas dan panggilan Gereja sebagai persekutuan yang batu penjurunya ialah Yesus Kristus sendiri (Efesus 2:20).
3. Dinamika perubahan dan perkembangan zaman yang cepat dan pesat telah menghadirkan era keterbukaan informasi dan era digital bagi semua organisasi publik serta organisasi keagamaan. Dinamika dimaksud turut mendorong GKI di TP melakukan penataan pelayanan di lingkup internal dengan melakukan penyesuaian yang terbuka terhadap sistem perencanaan kelembagaan. Kemudian diproses sesuai mekanisme pengambilan kebijakan melalui Ketetapan Sidang Sinode GKI TP XVI tahun 2011 di Sentani dengan Ketetapan Nomor: VI/TAP/SS-XVI/GKI/2011 tentang Visi, Misi dan Rencana Strategis GKI di Tanah Papua menuju tahun 2036.
4. GKI di TP telah memiliki tradisi merumuskan Pokok-Pokok Program Pelayanan Gereja (P4G) sebagai dokumen Rencana Strategis (Renstra) yang mengatur tentang penjabaran program dan kegiatan yang akan digunakan selama 5 (lima) tahun. Untuk menjaga keberlanjutan tradisi perumusan P4G dan capaian-capaian kinerja GKI Di Tanah Papua, maka dokumen Renstra GKI di TP tahun 2022-2027 juga mengacu kepada kinerja GKI di TP lima tahun terakhir (2017-2021).
5. Renstra GKI di TP 2022-2027 juga mengacu kepada visi dan misi teologis GKI di TP, yaitu visi “Kerajaan Allah” dan misi “Menghadirkan Tanda-tanda Kerajaan Allah.” Untuk kepentingan operasionalisasi dalam strategi dan program 2022-2027 juga mengacu kepada dokumen Visi Misi GKI di TP

Menuju 2036, dengan visi: “Menjadi Gereja Pembawa Keadilan, Kedamaian dan Kesejahteraan”

B. Capaian GKI di Tanah Papua 2017-2021

Untuk dapat melangkah ke depan GKI Di Tanah Papua perlu melihat kondisi saat ini dan periode lima tahun terakhir dengan berbagai capaian-capaiannya. Dengan demikian akan dapat teridentifikasi berbagai keberhasilan dan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bekal merumuskan strategi dan menetapkan pokok-pokok program lima tahun mendatang.

1. Bidang Teologi

1.1 Dasar operasional Bidang Teologi yang digunakan untuk mengukur capaian 5 tahun GKI di TP adalah :

1.1.1 TAP SS. No. XX/SS-XVII/GKI-2017 tentang P4G GKI tahun 2017-2022

1.1.2 Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan Departemen dan Bidang Sinode GKI di TP tahun 2020 yang disampaikan kepada Rapat Kerja (Raker) IV Sinode GKI di TP, Klasis Maybrat, 16-19 Maret 2021

1.2 Sub-sub Bidang Teologi

1.2.1 Sub Bidang Misi dan Penginjilan

1.2.2 Sub Bidang Pembinaan Jemaat

1.2.3 Sub Bidang Diakonia

1.3 Program dan Capaian Bidang Teologi

Berikut ini program dan kegiatan sebagai bagian dari pergerakan GKI Di TP khusus bidang teologi dalam 5 tahun terakhir, mengacu kepada TAP No XX/SS-XVII/GKI/tahun 2017 tentang P4G GKI di TP dan Laporan Raker IV GKI di TP di Maybrat, Maret 2021.

1.3.1 Program Bidang Teologi

1.3.1.1 Sub Bidang Misi dan Penginjilan

Jumlah program dan kegiatan bidang misi dan penginjilan adalah : 9 program dan 27 kegiatan .

1.3.1.2 Sub Bidang Pembinaan Jemaat

Sesuai TAP. XX tentang P4G GKI 2017-2022, jumlah program dan kegiatan bidang pembinaan jemaat adalah : 7 program dan 30 kegiatan.

1.3.1.3 Sub Bidang Diakonia

Sesuai TAP. XX tentang P4G GKI 2017-2022, jumlah program dan kegiatan bidang Diakonia adalah : 3 program dan 10 kegiatan.

1.3.2 Capaian Bidang Teologi

Capaian masing-masing Sub Bidang Teologi disimpulkan sebagai berikut :

1.3.2.1 Sub Bidang Misi dan Penginjilan

1.3.2.1.1 Capaian Sub Bidang Misi dan Penginjilan menunjukkan tren yang baik dan positif, khusus dalam hubungan dengan realisasi program dan kegiatan. Sudah dilaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam P4G GKI 2017-2022. Ada kebutuhan di medan pelayanan PI yang menuntut dan memerlukan suatu kreasi terhadap pengelolaan masalah yang memiliki hubungan dengan pelayanan misi serta penginjilan.

1.3.2.1.2 Sudah dilakukan kerjasama antar Lembaga gereja dalam membangun pekerjaan pelayanan yang luas seperti MoU (Memorandum of Understanding) khusus transportasi udara dengan Yajasi, MAF, Helivida, dan dengan Lembaga penerjemahan Alkitab: Bahteraku, Kartidaya, YMMP, Melayu Papua, dan LAI.

1.3.2.2 Sub Bidang Pembinaan Jemaat

Sub Bidang Pembinaan Jemaat menunjukkan tren yang belum stabil. Bidang teologi yang mestinya mengakibatkan lahirnya penguatan dan kebangkitan kapasitas spiritual dan kapasitas SDM di internal GKI di TP, masih belum optimal. Secara internal memunculkan aspek yang unik, beberapa diantaranya: (1) Inovasi yang dijalankan GKI di TP menempuh jalan sendiri-sendiri; dan (2) Secara struktur pada sisi lain belum sepenuhnya menopang laju kecepatan pergerakan pelayanan GKI di TP.

1.3.2.3 Sub Bidang Diakonia

Potret ancaman kesehatan bagi warga gereja telah menjadi beban pengumpulan GKI di Tanah Papua untuk menghadirkan “Kerajaan Allah” di bumi Cenderawasih. Upaya ini diwujudkan dengan membuka dan/atau mengoptimalkan lembaga layanan kesehatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu:

1.3.2.3.1 Rumah Sakit Efata di Anggruk.

1.3.2.3.2 Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Sorong.

1.3.2.3.3 Klinik Betlehem Balim Yalimo di Wamena

1.3.2.3.4 Klinik Wali Hole di Yoka Jayapura untuk menampung dan merawat ODHA.

Walaupun telah ada 4 lembaga kesehatan tersebut di atas, namun dapat dikatakan bahwa 4 lembaga tersebut belum dapat menjangkau warga gereja yang mengalami masalah kesehatan secara merata di Tanah Papua karena keterbatasan jangkauan dan fasilitas.

Dengan memerhatikan ketiga Sub Bidang di atas, maka Bidang Teologi GKI di TP perlu terus mengevaluasi diri. Secara khusus pada Bagian Pembinaan Jemaat sebagai bagian yang sangat penting dalam rangka penguatan kapasitas internal GKI di TP, dan sebagai penopang utama pergerakan pelayanan serta teologi GKI di TP.

2. Bidang Daya

Mengacu Ketetapan TAP No XX/SS-XVII/GKI/tahun 2017 tentang P4G GKI di TP, Sub Bidang Daya memiliki dua Sub Bidang Pendidikan dan Sub Bidang Kemitraan. Adapun capaian yang dapat dilihat dari data yang ada, sebagai berikut:

1.1 Sub Bidang Pendidikan

GKI di Tanah Papua mengelompokkan dunia pendidikan yang hendak dilayaninya dalam tiga kategori yaitu : Kategori Pendidikan Dasar sampai dengan Pendidikan Menengah, Kategori Pendidikan Tinggi Umum dan Kategori Pendidikan Tinggi Teologis.

1.1.1 Kategori Pendidikan Dasar, SMP dan SMA

Untuk kategori pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas, GKI di Tanah Papua memiliki sejumlah lembaga pendidikan berjenjang dengan capaian dalam 5 tahun terakhir (2017 – 2021) seperti tabel dibawah ini :

1.1.1.1 Sekolah Dasar sebanyak 669 sekolah

1.1.1.2 Sekolah Menengah Pertama sebanyak 52 sekolah

1.1.1.3 Sekolah Menengah Atas/SMK sebanyak 5 sekolah dan 1 SPGJ.

Dari capaian ini dapat dilihat bahwa trend 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang dikelola oleh GKI melalui YPK bila dilakukan perbandingan dengan sekolah-sekolah negeri yang bernaung di bawah Pemerintah maka dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan

sekolah-sekolah dalam semua jenjang pendidikan yang di tangani YPK masih perlu untuk dilakukan pengembangan.

1.1.2 Kategori Pendidikan Tinggi.

Dalam kategori pendidikan tinggi, GKI di Tanah Papua memiliki 2 perguruan tinggi yaitu :

1.1.2.1 Universitas Ottow Geissler Papua (UOGP).

1.1.2.2 Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) I.S. Kijne.

2.1.3 Capaian dalam periode 2017-2021, UOGP memiliki 3 Fakultas yaitu : Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan.

Dari 3 fakultas tersebut, UOGP memiliki 11 program study yang terdiri dari 10 program study Strata-1 dan 1 program study Strata-2, yang didukung oleh 91 orang dosen dan 124 orang pegawai.

Dari hasil penilaian akreditasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL Dikti) Wilayah XIV, UOGP berada pada posisi Akreditasi C.

2.1.4 Dalam capaian periode 2017-2021, STFT I.S. Kijne memiliki 4 program study yaitu: Program study Strata-1 dengan 2 jurusan, yakni Teologi dan PAK dan Program Study Strata-2 dengan 2 jurusan, yakni Misiologi dan PAK. Dari 4 Program Study yang terdapat di STFT-GKI I.S.Kijne di dukung oleh 23 tenaga dosen, dosen asing yang diperbantukan 3 orang dan Staf 12 tenaga.

STFT GKI I.S. Kijne, melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mendapat akreditasi B.

Perguruan tinggi milik GKI yaitu STFT-GKI I.S.Kijne dan Universitas Ottow Geissler Jayapura masih perlu dilakukan pengembangan dalam semua aspek.

2.2 Aspek Kemitraan

Dalam membangun kemitraan, GKI di Tanah Papua telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, sebagai berikut :

1.1.1 Mitra GKI Pemerintah dan Masyarakat.

1.1.2 Mitra GKI dengan Mitra Dalam Negeri.

1.1.3 Mitra GKI dengan Gereja Luar Negeri

1.1.4 Hubungan Kemitraan Gereja dengan NGOS

Dalam capaian tahun 2017-2021 terlihat bahwa GKI mampu dan cukup berhasil membangun kemitraan dengan berbagai pihak di atas. Sebagai contoh bahwa kemitraan GKI telah hadir dalam memberikan pertimbangan kepada pihak eksekutif dan legislatif. Begitu pula dengan berbagai pihak, secara umum dapat dikatakan bahwa kemitraan gereja dan para pihak telah berjalan sesuai harapan.

Hal yang perlu diperhatikan GKI ke depan yaitu hubungan baik yang telah dibangun selama 5 tahun terakhir harus dipertahankan dan ditingkatkan dengan berbagai cara dengan mengimplementasikan nilai-nilai GKI di Tanah Papua.

3. Bidang Dana

Mengacu kepada TAP No XX/SS-XVII/GKI/tahun 2017 tentang P4G GKI di TP program-program yang masuk di bidang dana dikelompokkan menjadi 8 (delapan). Untuk memudahkan mengidentifikasi keberhasilan yang sudah dicapai dalam 5 (lima) tahun terakhir, maka dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

3.1 Sub Bidang Keuangan

Capaian kemandirian dalam bidang dana harus dipahami sebagai kemampuan gereja untuk menggali sumber-sumber kekayaan yang diberikan Tuhan, mengamankan dan melipatgandakan serta menggunakan secara tepat guna untuk pelaksanaan misi gereja. Kemandirian di bidang dana harus ditujukan untuk, *pertama* mengembangkan atau melipatgandakan sumber-sumber dana yang dimilikinya, *kedua* menggunakan dana secara tepat guna, terbuka dan bertanggung jawab dalam rangka pelaksanaan misi gereja, *ketiga* menghindari penyalahgunaan dana-dana yang dimiliki, *keempat* menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sedini mungkin dalam jemaat, dan *kelima* menjemaatkan aksi saling berbagi.

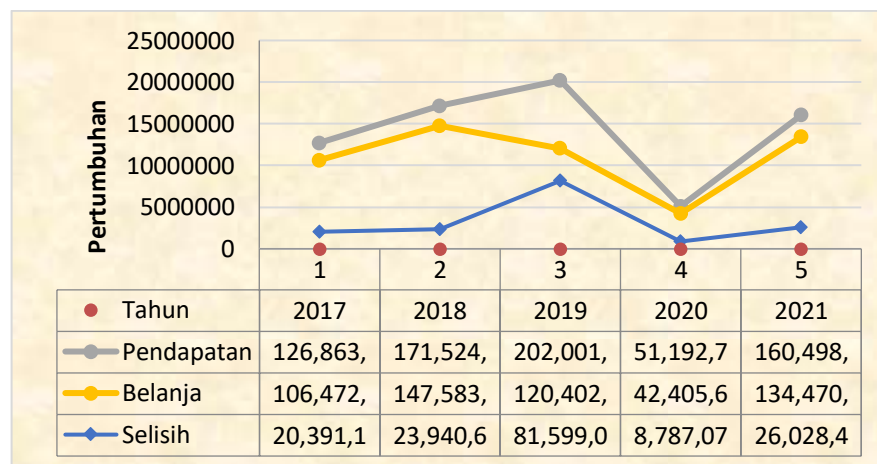
Kemandirian gereja merupakan salah satu faktor penting yang dapat memungkinkan gereja melaksanakan tugas panggilannya secara bertanggung jawab. Kemandirian gereja menjadi prasyarat untuk memperjelas identitas gereja sebagai Tubuh Kristus, sebagai hamba Tuhan yang sanggup menyerahkan hidupnya demi keikutsertaannya dalam misi penyelamatan Allah di dunia.

Data-data yang menggambarkan kemandirian gereja dapat dilihat dari perkembangan keuangan gereja GKI di TP selama 5 tahun (2017- 2021) yang

terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Saldo/Selisih, dengan keterangan sebagai berikut:

- 3.1.1 Pendapatan, yaitu sumber-sumber Pendapatan GKI di TP terdiri dari Pendapat Konvensional (Derma) yaitu Persembahan, Perpuluhan, dan Aksi Dana Kemandirian (ADK) sedangkan untuk Pendapatan Inkonvensional (Non Persembahan) yang bersumber dari Mitra Dalam Negeri (Pemerintah) dan Mitra Luar Negeri (Gereja-gereja mitra) dan Usaha-usaha gereja.
- 3.1.2 Belanja, terdiri dari belanja Rutin, belanja Program dan belanja Lain-lain.
- 3.1.3 Saldo atau Selisih merupakan hasil perbandingan antara pendapatan yang diperhadapkan dengan belanja-belanja yang dilakukan oleh GKI di TP selama 5 tahun.

Sesuai dengan data yang ada, perkembangan keuangan GKI di TP tahun 2017-Oktober 2021 dapat dilihat pada Grafik 1. di bawah ini :



Grafik 1. Perkembangan Keuangan GKI di TP 2017-2021 (Oktober)

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa perkembangan pendapatan dan belanja setiap tahunnya mengalami peningkatan, kecuali tahun 2020. Hal ini diakibatkan adanya dampak pandemi Covid 19. Secara keseluruhan keuangan GKI di TP dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan adanya efisiensi dan efektifitas dari sistem pengelolaan keuangan pada GKI di TP sudah sangat baik. Bila dilihat dari adanya selisih

positif pendapatan dari tahun 2017-2021 (Oktober) selalu mengalami peningkatan signifikan.

Kemandirian Gereja juga tercermin dari perkembangan Aset yang dimiliki. Aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut sebagai suatu benda, yang terdiri atas benda bergerak dan juga benda tidak bergerak, baik yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*). Keseluruhan dari hal tersebut mencakup dalam aktiva atau aset atau harta aset dari GKI di TP. Aset yang dimiliki GKI di TP bisa diukur dengan menggunakan satuan mata uang baik itu rupiah, dollar, atau mata uang lainnya yang ditetapkan oleh GKI di TP untuk dapat dianggap sebagai aset. Pada umumnya Aset dibedakan menjadi beberapa jenis, sbb:

Pertama Aset Lancar (*Current Asset*) adalah jenis aset yang diharapkan dapat segera digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya kurang dari satu tahun. Aset lancar pada GKI di TP adalah kas, piutang, investasi jangka pendek, persediaan, dan beban dibayar di muka. Aset Lancar ini tercatat dalam laporan keuangan GKI di TP.

Kedua Aset tetap (*fixed asset*) mengacu pada aset jangka panjang dan memiliki wujud, dimiliki dan digunakan oleh GKI di TP untuk keperluan produktif dalam jangka waktu tertentu. Sebagai contoh tanah dan bangunan yang memiliki legalitas hukum, kendaraan, perabotan, dan alat kerja digunakan GKI Di TP. Dari data-data yang ditemukan ternyata pencatatan dan pengelolaan aset tetap ini masih membutuhkan perhatian khusus.

Ketiga Aset Tak Berwujud (*Intangible Asset*) adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik, yaitu hak-hak istimewa, atau posisi yang menguntungkan guna menghasilkan pendapatan. Jenis utama aset tidak berwujud adalah hak cipta, hak paten. Aset jenis ini mempunyai umur lebih dari satu tahun (aset tidak lancar) dan dapat diamortisasi selama periode pemanfaatannya, yang biasanya tidak lebih dari 40 tahun. Aset tidak berwujud yang dimiliki secara legal oleh GKI Di TP tampak belum dilakukan pencatatan agar dapat dioptimalkan pemanfaatannya.

Untuk dapat mengoptimalkan kemandirian Gereja, ke depan GKI Di TP sangat perlu melaksanakan pencatatan seluruh aset tetap yang dimiliki GKI Di TP seperti jenis aset, tipe aset, pengguna aset, lokasi aset hingga nilai finansial aset. Pencatatan fixed aset yang rapi dan teratur akan membantu GKI

Di TP dalam pengelolaan aset serta pengambilan keputusan terkait pembelian aset baru, pemeliharaan dan atau penggantian aset yang rusak. Seluruh dokumentasi pencatatan laporan set sebaiknya dapat terlihat pada laporan keuangan GKI Di TP, seperti dalam Neraca, Laporan Pendapatan dan Belanja, Laporan Arus Kas serta laporan-laporan pendukung lainnya.

3.2 Sub Bidang Ekonomi dan Pembangunan

Sub Bidang Ekonomi dan Pembangunan melaksanakan sejumlah program dan kegiatan yang terkait dengan ekonomi khususnya penanganan usaha-usaha kecil dan menengah maupun Koperasi, yaitu:

- 3.2.1 Pembentukan koperasi di tingkat Klasis dan Jemaat.
- 3.2.2 Pembentukan unit-unit usaha diberbagai sektor usaha Peternakan, Perikanan, Pertambangan, Industri, Konstruksi, Perdagangan, Angkutan dan Komunikasi, Sektor Jasa.
- 3.2.3 Peningkatan Kesetaraan hubungan Gereja dan Pemerintah dalam perencanaan pembangunan pada aras Sinode, Klasis dan Jemaat.
- 3.2.4 Pemberdayaan sumber-sumber ekonomi kerakyatan/jemaat.
- 3.2.5 Pelatihan manajemen usaha (PMU) bagi pelaku usaha warga gereja, bekerjasama dengan Pusat Inkubasi Bisnis UOGP, Pemerintah dan swasta.
- 3.2.6 Pengoptimalan pemanfaatan aset-aset GKI (Tanah, Bangunan, manusia) untuk usaha komersial.
- 3.2.7 Pembentukan Badan Usaha milik GKI di setiap Kabupaten/Kota untuk penanganan proyek-proyek pemerintah.

Dari data yang ada tampak sub bidang ini masih belum dilaksanakan secara optimal dan belum dapat dikatakan memberikan manfaat serta dampak yang signifikan. Perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh mulai dari target yang ingin dicapai dan pemilihan prioritas yang lebih realistis serta berdampak.

4. Bidang Umum

Bidang Umum dalam GKI di Tanah Papua meliputi 7 (tujuh) Sub Bidang yakni: Tata Usaha, Pensiun, Personalia, Hukum, Aset, KPKC (Keadilan Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan), dan Umum (Rumah Tangga) serta berada langsung dibawah koordinasi dan Tanggung Jawab Wakil Ketua, Sekretaris dan Wakil Sekretaris Sinode GKI Di TP.

Melalui laporan Evaluasi Rapat-rapat Kerja Badan Pekerja Am Sinode GKI DI TP selama 5 (lima) tahun terakhir 2017-2021 memperlihatkan adanya kemajuan

yang dicapai oleh masing-masing sub bidang, meskipun belum mencapai target yang dimaksudkan. Dari data yang ada tampak secara perlahan ada peningkatan dan pertumbuhan terutama dalam penataan organisasi dan mekanisme kerja serta pelayanan dalam gereja.

Mengidentifikasi keberhasilan Bidang Umum bersumber dari Pokok-Pokok Panggilan Pelayanan Gereja (P4G) dan Program-program partisipasi yang dianggap urgen serta mendesak untuk dilakukan dengan mengacu pada Visi Misi GKI Di TP, yang berorientasi kepada Jemaat sebagai basis pelayanan. Untuk menganalisis capaian Bidang Umum periode 2017-2021, berikut ini sejumlah program dan kegiatan yang dilakukan oleh Sub-sub Bidang pada Bidang Umum GKI Di TP.

5.1 Sub Bidang Tata Usaha

Sub Bidang Tata usaha melakukan tugas-tugas penataan administrasi gereja dan pelayanan, dengan indikator capaian sebagai berikut:

5.1.1 Program untuk melakukan Amandemen “Tata Gereja, 17 Peraturan dan Pedoman tahun 2000” dalam realisasinya telah dibentuk Panitia Amandemen serta telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan diharapkan dapat ditetapkan pada sidang sinode XVIII tahun 2022.

5.1.2 Program Kegiatan Rapat Kerja Am Sinode yang direncanakan dilaksanakan 4 (empat) kali dalam 5 (lima) tahun sesuai P4G Tahun 2017-2022 telah dilaksanakan 4 (empat) kali dalam lima tahun dengan memperhatikan kebutuhan dan urgensi masalah, sehingga dapat dikatakan mencapai target dari sisi pelaksanaan dan koordinasi serta sinergitas.

5.1.3 Dalam perjalanan 5 tahun terakhir telah terjadi penambahan 15 Bakal Klasis yang diusulkan untuk ditetapkan menjadi Klasis definitif pada sidang sinode XVIII tahun 2022. Hal ini merupakan pencapaian target dan sasaran sebesar 65%.

5.1.4 Program tatalaksana administrasi terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yaitu penerbitan, pengadaan dan penjematan kode, nomor dan surat menyurat telah dikerjakan meskipun belum maksimal dan belum mencapai target.

5.1.5 Program penyeragaman kode dan nomor kode surat menyurat gereja di semua lingkup terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yaitu pembinaan, pelatihan dan penulisan pedoman administrasi gereja juga telah dilakukan melalui program partisipasi dan program yang direncanakan dan telah dilaksanakan.

5.1.6 Program pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya data statistik jemaat telah dilakukan dan ditangani oleh Litbang Sinode GKI Di TP dengan mendata warga GKI dan telah mengeluarkan database GKI Di TP, hal ini menjadi apresiasi kita semua.

5.2 Sub Bidang Personalia.

Sub Bidang personalia adalah bidang yang menangani kepegawaian mulai dari rekrutmen, seleksi, penerimaan, penempatan, pengembangan dan pelepasan pegawai. Tugas ini tidak sempat diusulkan dalam Pokok-pokok Panggilan dan Pelayanan (P4G) GKI Di TP 2017-2022, namun dalam kenyataannya sub bidang ini telah melaksanakan tugas tersebut dengan pokok perhatian pada:

5.2.1 Pembuatan kartu pegawai telah dilakukan hanya belum maksimal, namun upaya untuk memperbaiki pendataan pegawai telah dilakukan oleh bagian Personalia kantor Sinode GKI Di TP.

5.2.2 Pelatihan dan penataran tentang tugas-tugas kepegawaian bagi wakil sekretaris Klasis se GKI Di TP telah dilakukan oleh Sub Bidang Personalia dengan capaian yang memuaskan dimana ada kerjasama antara BP AM Sinode dan Klasis dalam penataan pegawai.

5.2.3 Program penerimaan vikaris GKI Di TP telah dilakukan satu kali dalam kurun waktu 2017-2021.

5.2.4 Pemberian kenaikan pangkat, golongan dan Gaji bagi pegawai organik dan pensiun GKI Di TP telah dilakukan sesuai kesepakatan Sidang dan RAKER serta telah dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku.

5.3 Sub Bidang Pensiun

Adapun program dan kegiatan pada Sub Bidang Pensiun yang dilakukan yaitu :

5.3.1 Konsolidasi dan peningkatan kerja dengan 3 (tiga) kegiatan yaitu: penambahan 1(satu) tenaga administrasi, peningkatan pendapatan biaya pensiun dan pemotongan iuran pensiun dari klasis ke sinode. Hal ini telah dilakukan meskipun belum maksimal dilaksanakan.

5.3.2 Peningkatan Sub Bidang Pensiun menjadi Badan atau Yayasan Pengelolaan dana pensiun GKI Di TP dalam pelaksanaan telah di bentuk Badan Pensiun GKI Di TP dan pembentukan Yayasan pensiunan sedang diupayakan.

5.4 Sub Bidang Hukum

Adapun program dan kegiatan pada Sub Bidang Hukum yang dilaksanakan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu :

5.4.1 Konsolidasi sub bidang hukum telah dilakukan. Sementara yang sedang diujai adalah konsolidasi dan pembentukan Komisi Hukum di wilayah Klasis.

5.4.2 Konsultasi dan pendampingan hukum kepada warga jemaat.

5.4.3 Penanganan masalah-masalah insidentil yang diklaim oleh adat atas tanah dan melakukan pendampingan bagi para pihak dan kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik.

5.4.4 Pendidikan dan pelatihan Hukum untuk Fungsionaris Gereja dengan fokus pelatihan tentang hukum tanah dan hukum perdata. Program Mengikuti Pelatihan di luar daerah bagi staf bidang hukum.

5.4.5 Persiapan pembentukan Departemen Hukum dan Keadilan belum terlaksana.

5.5 Sub Bidang Aset.

Sub Bidang Aset adalah bidang yang ditetapkan pada periode 2017-2022, mengingat kebutuhan dan beban kerja bidang Hukum yang luas dan berat, sehingga perlu pembentuk Sub Bidang Aset untuk melakukan inventarisasi, penataan dan penilaian aset-aset gereja.

5.5.1 Penanganan dokumen-dokumen gereja yaitu Pengurusan akta tanah di semua lingkup, telah dilakukan sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

5.5.2 Pendataan aset-aset dan harta milik gereja berupa pemutakhiran data sedang dikerjakan.

5.5.3 Peningkatan status harta milik gereja. Pengurusan surat pelepasan tanah adat, surat hibah, menjadi sertifikat.

5.6 Sub Bidang KPKC (Keadilan Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan).

Adapun program dan kegiatan pada sub bidang KPKC yang dilaksanakan 5 (lima) tahun terakhir yaitu :

5.6.1 Penanganan masalah HAM dan Lingkungan Hidup terutama yang dihadapi di Klasis-klasis serta jemaat telah dilakukan pendampingan secara berkala dan sesuai permintaan.

5.6.2 Investigasi dan monitoring terhadap berbagai kasus pelanggaran HAM dan kerusakan lingkungan.

5.6.3 Advokasi, membangun jaringan dan *lobby*, rekonsiliasi, *trauma healing*, publikasi dan pendampingan telah dilakukan.

5.6.4 Pendidikan HAM, Lingkungan Hidup dan pendampingan Masyarakat Adat.

5.7 Sub Bidang Umum Kerumahtanggaan

Adapun kegiatan pada Sub Bidang Umum Kerumahtanggaan kantor sinode GKI DI TP tidak diusulkan dalam Sidang Sinode XVII yang dituangkan dalam P4G 2017-2022. Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan-kegiatan dari hasil evaluasi kegiatan rutin yaitu:

5.7.1 Peningkatan kapasitas dan fasilitas seragam dan atribut bagi *security* yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

5.7.2 Pembenahan Rumah tangga kantor Sinode, meliputi pembersihan halaman, lantai, perbaikan toilet, pengecatan, penyediaan bahan bakar untuk genset kantor, pengadaan air bersih, penyediaan makan siang bagi pegawai, pembenahan dan pembersihan rumah jabatan.

5.7.3 Perawatan rumah jabatan sudah dilakukan sedangkan penyediaan genset belum dilakukan.

C. Melanjutkan Perjalanan ke Masa Depan

Dengan berbagai capaian bidang teologi, daya, dana dan umum di atas, maka GKI Di Tanah Papua semakin memiliki bekal positif berbasis data yang akurat untuk melangkah ke masa depan. Secara umum ada banyak yang sudah dicapai oleh GKI di Tanah Papua dalam lima tahun terakhir. Semuanya berkat sinergitas internal seluruh pelayan dan warga jemaat GKI Di Tanah Papua. Tentu juga berkat kemitraan sinergis dengan semua mitra eksternal GKI Di Tanah Papua. Kesemuanya pada akhirnya pastilah atas pimpinan, tuntunan dan berkat serta rahmat dari Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus.

Dari identifikasi capaian lima tahun terakhir juga memunculkan banyak pembelajaran yang dapat dipetik agar berbagai peluang yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal dengan kekuatan yang dimiliki GKI Di TP. Dengan demikian maka berbagai aspirasi pemangku kepentingan GKI Di TP akan semakin mampu terjawab.

Perjalanan GKI Di Tanah Papua ke masa depan tidak akan berhenti sampai Tuhan Yesus datang kembali dan menyempurnakan segala karya pelayanan Gereja. Untuk itu maka bekal keberhasilan dan berbagai pembelajaran di masa lalu dapat dijadikan bekal yang konkret untuk melangkah ke depan, khususnya di tahun 2022-2027.

BAB -II

KONDISI EKSTERNAL DAN TUGAS PANGGILAN GKI DI TP

A. Kondisi Eksternal dan Tren ke Depan

Berdasarkan analisis lima tahun terakhir (2017-2021) dan melengkapi hasil identifikasi tren perubahan global, nasional, kehidupan umat beragama, serta perkembangan situasi Papua yang tercantum dalam Visi, Misi GKI di TP tahun 2011-2036, beberapa hal berikut ini adalah kondisi yang perlu mendapat perhatian serius GKI Di TP dalam melangkah lima tahun ke depan.

1. Percepatan Penggunaan Teknologi Informasi
Gelombang era industri 4.0 yang ciri utamanya adalah penggunaan teknologi informasi berbasis internet memberikan pengaruh sangat kuat bagi kehidupan masyarakat dan umat di dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan untuk hidup yang lebih efisien dan efektif memanfaatkan peralatan komunikasi berbasis internet menjadi semakin kuat. Hal ini memberikan pengaruh kepada pola pikir, perilaku dan bahkan budaya terutama di daerah perkotaan. Banyak hal yang menjadi sangat transparan, egaliter, cepat, dan tanpa batas-batas struktural serta teritorial negara. Tuntutan agar mengoptimalkan pola kerja berbasis digital (digitisasi) menjadi suatu keharusan bagi hampir semua Lembaga baik pemerintah, bisnis, maupun Lembaga nirlaba serta komunitas-komunitas, termasuk Lembaga Gereja di dalamnya. Pengembangan sampai kepada proses layanan keluar berbasis digital (digitalisasi) tidak dapat dibendung lagi. Di berbagai wilayah yang telah memiliki kelengkapan infrastruktur dan kemampuan ekonomi yang kuat, proses transformasi digital telah berjalan. Hal ini melahirkan *smart city dan smart life*, dimana kehidupan menjadi lebih efisien, efektif dan banyak kemudahan berbasis digital.
2. Kecenderungan Pola Pikir dan Perilaku di Era Global
Dampak Globalisasi membawa perubahan banyak aspek, bahkan sampai kepada pola pikir masyarakat dan umat dimana adanya kesadaran tentang interdisipliner dan intergenerasi. Persoalan kehidupan tidak dapat dipecahkan hanya dengan keilmuan tunggal, tetapi membutuhkan multidisiplin berbagai ilmu. Analisis komprehensif sebagai suatu keharusan untuk menghasilkan solusi bagi suatu masalah dan pertimbangan utuh dalam pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan suatu pekerjaan membutuhkan keterlibatan semua generasi. Dengan dominasi tiga generasi saat ini yakni generasi X (lahir 1964-1994), Generasi Y (lahir 1995-2010), dan generasi Z (lahir sesudah 2010)

maka dibutuhkan suatu kombinasi tim kerja ketiga generasi ini untuk dapat menghadirkan karya-karya yang berhasil. Sinergitas ketiga generasi ini akan melahirkan output, outcome dan impact yang jauh lebih besar daripada yang dilakukan hanya oleh satu generasi saja.

3. *Post Modernism* dan *Post Truth*

Tanda-tanda *Post modernism* adalah adanya percampuran budaya dan penolakan narasi besar serta menguatnya narasi-narasi kecil. Orang cenderung mempertanyakan otoritas yang memegang kebenaran. Organisasi yang birokratis dan rumit cenderung digantikan dengan semangat kesetaraan. Ada kecenderungan juga orang semakin ahistoris termasuk tidak lagi menghargai kesejarahan dan tradisi baku, resmi dan formal serta digantikan dengan penciptaan sejarah serta tradisinya sendiri. Orang juga cenderung mempercayai kebenarannya sendiri yang bersumber dari berbagai informasi yang sangat terbuka di era digital. Hal-hal yang diviralkan melalui media social menjadi basis orang untuk memilih kebenarannya sendiri, dan meninggalkan sumber-sumber kebenaran baku.

4. Desakan akan Adaptasi, Inovasi dan Kolaborasi

Untuk dapat melahirkan karya-karya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat maka setiap individu dan Lembaga dituntut untuk melakukan adaptasi terhadap segala yang berkembang, inovasi dengan semangat menghadirkan sesuatu yang baru, dan kolaborasi untuk mensinergikan berbagai potensi. Adaptasi dan inovasi membutuhkan kapasitas dan kapabilitas yang harus dikembangkan secara terus menerus. Juga membutuhkan nilai-nilai yang tetap menjaga semangat dasar dan panggilan Lembaga dalam karya dan pelayanan. Kolaborasi menjadi suatu tuntutan oleh karena sinergitas Bersama pihak lain akan semakin memperkuat kapasitas dan kapabilitas bersama.

5. Pandemi Covid-19

Sejak awal tahun 2020 *Corona Virus Diseases 19* (Covid-19) yang sudah menjadi pandemi dan menyerang paru-paru manusia serta mengakibatkan kematian sangat banyak telah menyerang hampir seluruh negeri di dunia ini. Indonesia mengalami dampak yang sangat luar biasa dimana per tanggal 21 November 2021 total penduduk yang terinfeksi covid-19 sebanyak 4.253.412 orang dan yang berhasil sembuh sebanyak 4.101.547 orang. Angka kematian akibat covid-19 di Indonesia ada 143.739 orang. Vaksinasi tahap pertama yang sudah dilakukan pemerintah sampai hari ini mencapai 143.418.286 orang, sedangkan tahap kedua mencapai 89.220.341 orang. Pemerintah menargetkan sampai Februari 2022 bisa mencapai kekebalan komunitas dimana 70 persen penduduk Indonesia sudah divaksinasi tahap kedua. Meskipun demikian belum ada jaminan seratus persen kapan pandemic akan berakhir. Dampak

pandemi selain terhadap kesehatan masyarakat juga terhadap pelambatan ekonomi. Yang lebih mengkhawatirkan adalah dampak Pendidikan terhadap anak-anak dan pengabaikan terhadap kaum disabilitas.

6. Perubahan Iklim

Perusakan alam yang terus menerus mengakibatkan perubahan iklim yang sangat nyata dan dirasakan oleh hampir seluruh negeri. Bencana banjir dialami oleh negeri yang maju dan memiliki infrastruktur pengendalian banjir yang mencukupi. Suhu udara rata-rata lebih panas di berbagai belahan bumi. Perubahan musim terjadi dimana-mana dan tidak dapat diprediksi. Fenomena ini kemungkinan besar akan lebih buruk di masa depan oleh karena berbagai upaya pemulihan alam tidak sebanding dengan perilaku merusak alam dimana-mana.

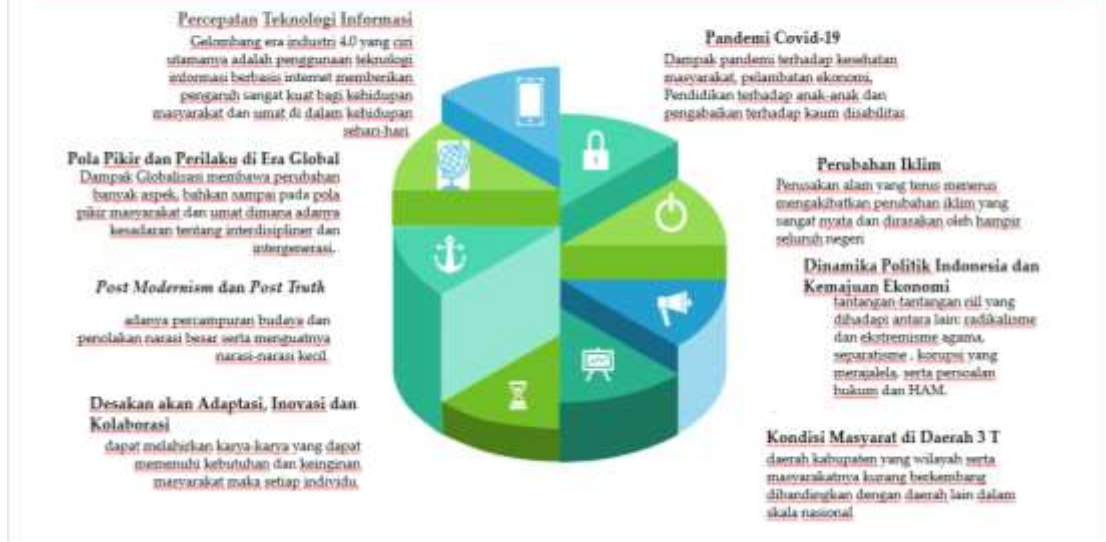
7. Dinamika Politik Indonesia dan Kemajuan Ekonomi

Indonesia sebagai negeri mayoritas muslim yang sangat tidak mudah dalam mengelolanya telah mendapatkan pengakuan dan hormat yang sangat riil dari berbagai pemimpin dunia, Hal ini didasarkan atas keberhasilan dalam pembangunan infrastruktur, pengembangan ekonomi sampai kepada pengelolaan dinamika politik yang sehat. Ada banyak faktor internal yang dapat merongrong Indonesia, ditambah lagi ada pandemi covid-19 yang menghantam tanpa dapat dihindari, namun semua indikator menunjukkan Indonesia berhasil mengatasi semua tantangan yang ada dan menjadikan contoh dan inspirasi bagi negara-negara lain. Namun demikian masih ada tantangan-tantangan riil yang terus dihadapi antara lain: radikalisme dan ekstremisme agama, separatisme di beberapa daerah, korupsi yang masih merajalela, serta persoalan hukum dan HAM.

8. Kondisi Masyarakat di Daerah 3 T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal)

Daerah tertinggal adalah daerah kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Ada setidaknya 62 daerah dari 542 daerah yang ada di Indonesia memiliki wilayah yang masuk dalam kategori terdepan, terpencil dan tertinggal. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024. Kriteria daerah tertinggal adalah: ekonomi masyarakat, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, kemampuan keuangan daerah, aksesibilitas, dan karakteristik daerah. Keterbatasan pembangunan infrastruktur dan pembangunan di berbagai sektor mengakibatkan perkembangan pendidikan, kesehatan, pemenuhan sandang, pangan serta perumahan masyarakat menjadi sangat tertinggal. Daerah tertinggal yang ditetapkan pemerintah paling banyak adalah di wilayah Papua dan Papua Barat.

Kondisi Esternal dan Tren Masa Depan




B. Tugas dan Panggilan GKI Di Tanah Papua di Tengah Perubahan Zaman

Untuk menegaskan tugas dan panggilan GKI Di TP terutama di tengah perubahan zaman yang sangat cepat agar tetap mampu menjawab tantangan yang ada, maka hal-hal berikut perlu mendapatkan perhatian secara khusus.

1. Sebagai Lembaga yang mendasarkan diri kepada Firman Tuhan berdasarkan Alkitab, GKI Di TP memiliki tugas dan panggilan untuk mewujudkan visi teologi: "Kerajaan Allah" dan visi tahun 2036 berdasarkan Ketetapan Nomor: VI/TAP/SS-XVI/GKI/2011 di Sentani tentang Visi, Misi dan Rencana Strategis GKI Di Tanah Papua menuju tahun 2036: "Menjadi Gereja Pembawa Keadilan, Kedamaian dan Kesejahteraan." Dalam mewujudkan kedua visi di atas GKI Di TP dituntut untuk terus mempertimbangkan dengan sangat serius berbagai dinamika dan perubahan yang terjadi, juga memerlukan sosialisasi nilai-nilai yang dapat menjadi pedoman dalam arak-arakan bersama untuk melangkah ke masa depan.
2. Dinamika perubahan yang ada memunculkan berbagai tantangan yang harus dihadapi sekaligus memunculkan banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menjadikan GKI Di TP selalu relevan dan mampu menghadirkan tanda-tanda kerajaan Allah di dunia ini. Untuk melengkapi berbagai keberhasilan perjalanan lima tahun terakhir yang dicapai GKI Di TP, beberapa

- hal yang perlu mendapatkan penekanan dalam lima tahun ke depan adalah kesadaran dan kepedulian terhadap:
- 2.1 Penguatan spiritualitas yang mampu menjawab tantangan di era industri 4.0, sekaligus kepedulian terhadap masyarakat di wilayah 3 T (Terdepan, Terperencil, dan Tertinggal),
 - 1.2 Penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital,
 - 1.3 Pemeliharaan ekologi dan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara bertanggungjawab,
 - 1.4 Menghadirkan keberpihakan nyata terhadap kaum yang tertinggal, disabilitas dan para korban bencana,
 - 1.5 Memberdayakan dan mengutus sebanyak mungkin anggota jemaat untuk menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar Gedung Gereja.
3. Sesuai dengan tri tugas panggilan Gereja: Bersekutu, Bersaksi dan Melayani GKI Di Tanah Papua perlu menegaskan ulang tentang pengorganisasian yang secara eksplisit ketiga tugas di atas sekaligus beradaptasi terhadap berbagai aspirasi dan perubahan yang semakin cepat, masif serta merasuk ke segala bidang kehidupan. Tuntutan akan efisiensi dan efektivitas hendaknya terus diupayakan dan bersamaan dengan itu tetap mengedepankan nilai-nilai pastoral untuk memberdayakan semua pihak yang turut ambil bagian dalam pelayanan GKI Di Tanah Papua.


Tugas & Panggilan GKI Di Tanah Papua di Tengah Perubahan Zaman



01

Mewujudkan Visi dan Misi Teologia

Mewujudkan visi teologi: "Kerajaan Allah" dan misi "Menjadi Gereja Pembawa Keadilan, Kedamaian dan Kesejahteraan serta sosialisasi nilai-nilai yang dapat menjadi pedoman dalam arak-arakan bersama untuk melangkah ke masa depan."



02

Peluang dan Tantangan 5 tahun kedepan

- Penguatan spiritualitas,
- Penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat,
- Pemeliharaan ekologi dan pemanfaatan Sumber Daya Alam,
- Keberpihakan nyata terhadap kaum yang tertinggal, disabilitas dan para korban bencana,
- Memberdayakan dan mengutus sebanyak mungkin anggota jemaat untuk menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar Gedung Gereja.

03

Mewujudkan Tri Panggilan Gereja

Sesuai dengan tri tugas panggilan Gereja: Bersekutu, Bersaksi dan Melayani GKI Di Tanah Papua perlu menegaskan ulang tentang pengorganisasian yang secara eksplisit ketiga tugas di atas sekaligus beradaptasi terhadap berbagai aspirasi dan perubahan yang semakin cepat, masif serta merasuk ke segala bidang kehidupan. Tuntutan akan efisiensi dan efektivitas hendaknya terus diupayakan dan bersamaan dengan itu tetap mengedepankan nilai-nilai pastoral untuk memberdayakan semua pihak yang turut ambil bagian dalam pelayanan GKI Di Tanah Papua

BAB- III VISI DAN MISI

A. Visi dan Misi Teologis GKI Di Tanah Papua

Visi adalah cita-cita, harapan, dan sesuatu yang di idam-idamkan oleh GKI Di Tanah Papua untuk dapat terwujud di masa depan.

Misi adalah sesuatu yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi sekaligus sebagai amanat agung, tugas suci dan tanggung jawab GKI Di Tanah Papua.

Sesuai dengan Ketetapan Sidang Sinode XVI di Sentani Nomor: VI/TAP/SS-XVI/GKI/2011 tentang Visi, Misi dan Rencana Strategis GKI di Tanah Papua menuju tahun 2036, dan Ketetapan Sidang Sinode XVII di Waisai Nomor: X/TAP/SS-XVII/GKI/2017 tentang P4G Tahun 2017-2021, agar tetap menjaga kesinambungan pelayanan sekaligus fokus terhadap periode kerja 2022-2027, maka perlu penegasan ulang tentang Visi dan Misi Teologis sebagai payung Visi dan Misi GKI di Tanah Papua tahun 2022-2027.

1. Visi Teologis GKI di Tanah Papua: “Kerajaan Allah.”
2. Misi Teologis GKI di Tanah Papua: “Menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah.”

B. Visi dan Misi GKI Di Tanah Papua 2022-2027

Di bawah terang visi dan misi teologis di atas, dalam rangka melanjutkan upaya mewujudkan visi GKI Di Tanah Papua tahun 2036, maka visi dan misi 2022-2027 GKI Di Tanah Papua adalah:

1. Visi GKI Di Tanah Papua Tahun 2022-2027:
“Menjadi Gereja Pembawa Keadilan, Kedamaian dan Kesejahteraan.”

Menjadi = suatu keadaan, sekaligus proses tiada henti menuju ke suatu keadaan tertentu. **Gereja** = Eklesia, perkumpulan orang yang dipanggil dan dipilih Tuhan keluar dari kegelapan kepada terang (Efesus 5:8). **Pembawa** = subyek yang aktif memegang atau mengangkat sesuatu sambil berjalan atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain. **Keadilan** = Adanya kondisi yang

(1) sama berat; tidak berat sebelah; tidak memihak, (2) berpihak kepada yang benar; berpegang pada kebenaran, (3) sepatutnya; tidak sewenang-wenang. **Kedamaian** = Adanya kondisi yang (1) tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman, (2) tenteram; tenang, dan (3) rukun; tidak bermusuhan. **Kesejahteraan** = “Aman, Sentosa, Makmur, dan selamat” secara: (1) spiritual (pemulihan, penyembuhan, sukacita, dan damai sejahtera), (2) material (Kesehatan, ekonomi dan keuangan, pekerjaan, karier, dan harta benda), (3) sosial (persaudaraan, pergaulan sosial, jodoh, rumah tangga, dan anak-anak).

2. Misi GKI di Tanah Papua 2022-2027:

“Menjalankan Tritugas Panggilan Gereja, dengan Semangat Kebersamaan dan Cinta Kasih.”

2.1 Menjalankan Tri Tugas Panggilan Gereja (bersekutu, bersaksi, dan melayani) berbasis pada Alkitab.

2.2 Meningkatkan kecintaan semangat kebersamaan di kalangan jemaat dan masyarakat.

2.3 Menumbuhkembangkan cinta kasih kepada Allah, sesama dan keutuhan ciptaan.

Visi dan Misi di atas harus terus disosialisasi secara terus menerus dan konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan agar menjadi pemersatu dalam arahan bersama GKI Di Tanah Papua menjalankan semua program tahun 2022-2027.

VISI dan MISI GKI Di TP



BAB- IV

NILAI-NILAI DAN STRATEGI UTAMA

A. Nilai- Nilai GKI Di Tanah Papua

Nilai-nilai (*Values*) adalah prinsip-prinsip dan ide bersama yang menuntun pikiran serta tindakan setiap individu di dalam organisasi. Nilai-nilai adalah juga gambaran karakter atau ciri khas suatu organisasi.

Nilai-nilai harus ditunjukkan secara konsisten oleh GKI Di TP sebagai institusi didalam: menjalankan misinya, mengambil keputusan, dan bertindak. Nilai-nilai harus juga ditunjukkan secara konsisten oleh warga jemaat GKI Di TP di dalam: menjalankan misinya, mengambil keputusan, memberikan pelayanan, bertindak, dan berinteraksi dengan pihak lain.

Sesuai dengan dokumen Ketetapan Sidang Sinode XVI di Sentani Nomor: VI/TAP/SS-XVI/GKI/2011 tentang Visi, Misi dan Rencana Strategis GKI di Tanah Papua menuju tahun 2036, nilai-nilai GKI Di Tanah Papua dapat disingkat menjadi **PK4**, yaitu: Persekutuan, Kebersamaan, Ketekunan, Kesetiaan, dan Ketaatan Iman.

Nilai-nilai yang telah ditetapkan harus terus disosialisasi dan dihidupi secara konsisten agar menjadi laku hidup (*way of life*) seluruh warga jemaat GKI Di Tanah Papua. Sesuai dengan perkembangan realitas yang ada, dimana memerlukan penyederhanaan dari nilai-nilai agar memudahkan sosialisasi dan implementasi, maka nilai-nilai GKI Di Tanah Papua 2022-2027 adalah:

- 1. Kesehatan**
- 2. Ketekunan**
- 3. Kesetiaan, dan**
- 4. Ketaatan Iman**

Dengan keempat nilai-nilai di atas, maka GKI Di TP sebagai institusi bersama-sama setiap warga jemaat GKI Di TP akan memiliki kekuatan yang menopang sinergitas semua potensi dan sumber daya yang dimiliki dalam mewujudkan visi: “Menjadi Gereja Pembawa Keadilan, Kedamaian, dan Kesejahteraan.

Diperlukan tindak lanjut yang konkret untuk dapat menerapkan keempat nilai-nilai di atas sehingga menjadi kebiasaan dan akan membentuk budaya kerja yang positif untuk menjalankan misi dan mendukung terwujudnya visi GKI Di TP.



B. Strategi Utama GKI Di TP 2022-2027

Strategi adalah langkah-langkah kunci dan utama untuk dapat menjalankan misi dan mewujudkan visi.

Strategi utama yang sudah ditetapkan sesuai dokumen Ketetapan Sidang Sinode XVI di Sentani Nomor: VI/TAP/SS-XVI/GKI/2011 tentang Visi, Misi dan Rencana Strategis GKI di Tanah Papua menuju tahun 2036, yaitu strategi lima tahap masing-masing lima tahun yang dilakukan secara menyeluruh, paralel dengan penekanan pada fokus yang berbeda, yaitu:

1. Tahap Konsolidasi Eksistensi (Tahun 2012-2017)
2. Tahap Memperkuat Sinergi (Tahun 2017-2022)
3. Tahap Mendorong Inovasi (Tahun 2022-2027)
4. Tahap Optimalisasi Transformasi (Tahun 2027-2032)
5. Tahap Reformulasi Multidimensi (Tahun 2032-2037)

Menurut strategi pentahapan di atas, maka tahun 2022-2027 difokuskan pada tahap 3, yaitu “mendorong inovasi.” Sesuai dengan kondisi internal, eksternal dan tren yang ada, maka strategi ini masih sangat relevan. Tuntutan akan adaptasi, inovasi, dan kolaborasi dapat didorong dengan mengacu pada strategi **“Mendorong Inovasi.”**

Strategi Utama GKI Di Tanah Papua



BAB- V

SASARAN STRATEGIS DAN FOKUS SETIAP TAHUN PELAYANAN

A. Sasaran Strategi

Untuk memudahkan dalam penjabaran ke dalam pokok program yang konkret, maka perlu ada sasaran strategis yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan (2022-2027) dan pembagian fokus setiap tahunnya.

Mengacu kepada semua keberhasilan lima tahun terakhir, dan hal-hal yang masih harus dilakukan untuk menjawab aspirasi pemangku kepentingan, di tengah situasi serta kondisi yang ada, maka sasaran strategis 2022-2027 GKI Di Tanah Papua adalah :

a. Bidang Persekutuan:

1. Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga yang terimbas gelombang industri 4.0
2. Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga di wilayah 3 T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal).

b. Bidang Pelayanan:

3. Terwujudnya pemeliharaan ekologi dan pemanfaatan sumberdaya alam secara bertanggungjawab.
4. Terwujudnya keberpihakan nyata terhadap kaum yang tertinggal, distabilitas dan para korban bencana,

c. Bidang Kesaksian:

5. Terwujudnya pemberdayaan dan pengutusan sebanyak mungkin anggota jemaat untuk menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar Gereja.
6. Terwujudnya partisipasi aktif dalam gerakan oikumene dan aktif di dalam dialog antar-iman.

d. Bidang Penatalayanan:

7. Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital,
8. Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.

SASARAN STRATEGI TAHUN 2022-2027



B. Fokus Pelayanan

Di dalam semangat implementasi tahapan “mendorong inovasi” dan mengupayakan tercapainya sasaran strategis di atas, serta agar lebih mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki GKI Di TP, maka fokus pelayanan yang dapat digunakan sebagai tema kerja tahunan GKI Di Tanah Papua 2022-2027 adalah:

1. Tahun 2022/2023: Tahun Pembaruan
2. Tahun 2023/2024: Tahun Pemberdayaan
3. Tahun 2024/2025: Tahun Kesehatan
4. Tahun 2025/2026: Tahun Kepedulian
5. Tahun 2026/2027: Tahun Kesaksian

Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di TP.

Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.

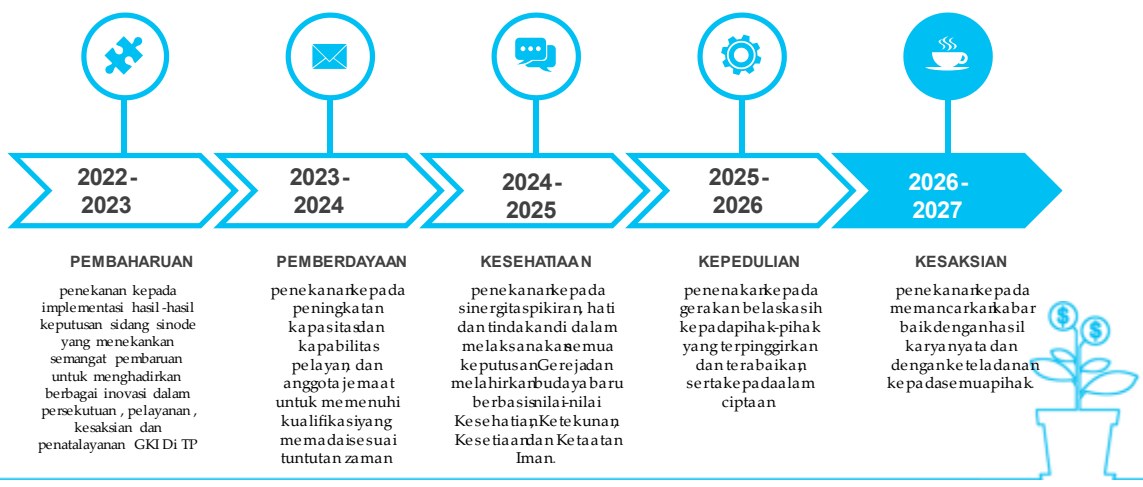
Yang dimaksud dengan Tahun Kesehatan adalah penekanan kepada sinergitas pikiran, hati dan tindakan di dalam melaksanakan semua keputusan Gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan Iman.

Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan kepada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan, serta kepada alam ciptaan.

Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak.

Dengan fokus pelayanan di setiap tahun kerja, diharapkan visi: “Menjadi Gereja Pembawa Keadilan, Kedamaian, dan Kesejahteraan” akan semakin terwujud.

FOKUS TAHUN PELAYANAN



BAB -VI

POKOK-POKOK PROGRAM

1. Pokok-pokok Program 2022-2027

Pokok-Pokok Program Strategis lima tahunan mengacu pada renstra 25 tahun GKI Di TP, berdasarkan visi dan misi teologi maupun visi dan misi tahun 2022-2027, maka secara umum terdapat 8 Sasaran strategis dan 11 Dasar Pokok Program untuk mewujudkan visi dan misi GKI Di Tanah Papua tahun 2022-2027 sebagai berikut :

1. Program Peningkatan & Pemberdayaan Spiritualitas Umat
2. Program Peningkatan Kelembagaan
3. Program Peningkatan Sumber Daya Manusia
4. Program Peningkatan dan Pemberdayaan Ekonomi Gereja/Jemaat
5. Program Peningkatan Sarana Prasarana
6. Program Peningkatan Pemeliharaan Lingkungan
7. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan
8. Program Peningkatan Penatalayanan Keuangan Gereja
9. Program Peningkatan dan Penatalayanan Personalia/Kepegawaian
10. Program Peningkatan Pelayanan Advokasi
11. Program Peningkatan Kajian Ilmiah di berbagai bidang kehidupan



1. DEPARTEMEN PERSEKUTUAN

1. POKOK PROGRAM STRATEGI DEPARTEMEN PERSEKUTUAN

POKOK-POKOK PROGRAM UTAMA BIDANG PERSEKUTUAN

Dari 11 (sebelas) dasar pokok program GKI di tanah Papua tahun 2022-2027, pada bidang Persekutuan tampak pada 4 (empat) pokok program utama, yaitu :

1. Program Peningkatan & Pemberdayaan Spiritualitas Umat
2. Program Peningkatan Kelembagaan
3. Program Peningkatan Sumber Daya Manusia.

Dari empat pokok program utama diatas secara detail dapat diuraikan dalam matriks pokok-pokok program strategis selama 5 tahun sebagaimana tergambar pada matriks di bawah :

**POKOK-POKOK PROGRAM
BIDANG PERSEKUTUAN
TAHUN PERTAMA : AGUSTUS – DESEMBER 2022 S/D JANUARI DESEMBER
2023
(17 BULAN KERJA)**

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN PERTAMA : PEMBARUAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di Tanah Papua</i>					
1	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga yang	SEKRETARIS DEPARTEMEN	1. Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII 2022	Agar seluruh program yang ditetapkan pada Sidang	100% BPAS, Departemen-Bidang, Lembaga, Yayasan, BP.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)		2. Peningkatan Sumber Daya Manusia 3. Peningkatan Spiritualitas Warga	Sinode dapat dilakukan sosialisasi melalui semua bentuk pembinaan dan pelatihan ;	Klasis, PHMJ dan BP. Unsur GKI mendapatkan informasi yang sama ttg semua Ketetapan Sidang Sinode XVIII 2022 Waropen
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PAR	1. Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII terkait Sekolah Minggu 2. Peningkatan Sumberdaya Manusia dan Pengembangan Kreativitas di lingkungan Sekolah Minggu Gereja 3. Peningkatan Spritualitas di lingkungan Sekolah Minggu 4. Peningkatan Karakter Penginjilan oleh Anak Sekolah	Kabid.PAR GKI, Koord. PAR Klasis, Pendamping PAR, BP.PAR dan Pengajar SM mendapatkan informasi yg sama dan benar tentang program PAR GKI tahun 2022-2027	Kabid. PAR GKI, Koord. PAR Klasis, Pendamping PAR, BP. PAR dan Pengajar SM 100% mendapatkan informasi ttg program PAR 2022-2027

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			Minggu (Evangelical Exploitation Childs (EEC))		
			5. Gerakan Pengembangan Nyanyian Gerejawi Rohani, Mazmur, Suara Gembira dan Bahasa Lokal dalam bentuk Festival		
			6. Pengembangan Kurikulum Sekolah Minggu yang integrative dan kontekstual sesuai kondisi geografis wilayah pelayanan		
			7. Magang ke Gereja Mitra		
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	Bidang PAM	1. Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII terkait PAM GKI 2. Peningkatan Sumberdaya Manusia dan Pengembangan Kreativitas di	BP.PAM, Pendamping PAM Koordinator PAM mendapatkan informasi ttg Program PAM periode 2022-2027	BP.PAM, Koord.PAM 100% mendapatkan informasi ttg program PAM 2022-2027

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			lingkungan PAM GKI		
			3. Peningkatan Spritualitas di lingkungan PAM		
			4. Peningkatan Karakter Penginjilan PAM		
			5. Magang ke Gereja Mitra		
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	Bidang PW	1. Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII terkait PW GKI	BP.PW, pendamping PW dan Koordinator PW mendapatkan informasi ttg Program PW GKI periode 2022-2027	BP.PW dan Koordinator PAR 100% mendapatkan informasi program PW 2022-2027
			2. Peningkatan Sumberdaya Manusia dan Pengembangan Kreativitas di lingkungan PW GKI		
			3. Peningkatan Spritualitas di lingkungan PW		
			4. Peningkatan Karakter Penginjilan PW		
			5. Magang ke Gereja Mitra		
			1. Implementasi Hasil	BP.PKB, pendamping	BP.PKB dan Koord. PKB

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
1	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	Bidang PKB	1. Keputusan Sidang Sinode XVIII terkait PKB GKI	PKB dan Koord. PKB mendapatkan informasi ttg program PKB 2022-2027	100% mendapatkan informasi ttg program PKB 2022-2027
			2. Peningkatan Sumberdaya Manusia dan Pengembangan Kreativitas di lingkungan PKB GKI		
			3. Peningkatan Spiritualitas di lingkungan PKB		
			4. Peningkatan Karakter Penginjilan PKB		
			5. Magang ke Gereja Mitra		
1	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG LITURGI- MUSIK dan PENGAJARAN GEREJA	1. Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode GKI XVIII terkait program Bidang Liturgi, Musik dan Pengajaran Gereja	Agar Jemaat dan Klasis memperoleh informasi yg benar ttg Tata Ibadah GKI sesuai keputusan Sidang Sinode dan Nyanyian Gereja yang digunakan dalam ibadah Jemaat	100% jemaat mengetahui Tata Ibadah dan Nyanyian Gereja yang digunakan dalam ibadah jemaat.
			2. Pengembangan Nyanyian Gerejawi dalam Bentuk Festival		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			Bersama Sekolah Minggu		
			3. Pengembangan Pengajaran Ciri Liturgi, Khotbah dan Nyanyian Gereja yang Kontekstual		
			4. Magang ke Gereja Mitra Luar Negeri, Mitra Gereja se-Asas dan PGI		
			5. Magang ke Gereja Mitra		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	SEKRETARIS DEPARTEMEN	1. Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII 2022	Klasis dan Jemaat di wilayah 3T mendapatkan informasi ttg Ketetapan Sidang Sinode	100% warga di zona 3T mengetahui ttg program GKI sesuai TAP Sidang Sinode
			2. Peningkatan Sumber Daya Manusia		
			3. Peningkatan Spritualitas Warga		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)	BIDANG PAR	Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII 2022 Bidang PAR		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	(Jemaat Luar Kotawi)				
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	BIDANG PAM	Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII 2022 Bidang PAM		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	BIDANG PW	Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII 2022 Bidang PW		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	BIDANG PKB	Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII 2022 Bidang PKB		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)	BIDANG LITURGI, MUSIK dan PENGAJARAN GEREJA	Implementasi Hasil Keputusan Sidang Sinode XVIII 2022 Bidang Liturgi, Musik dan Pengajaran Gereja		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	(Jemaat Luar Kotawi)				

**POKOK-POKOK PROGRAM
 BIDANG PERSEKUTUAN
 TAHUN KEDUA : JANUARI – DESEMBER 2024
 (12 BULAN KERJA)**

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
Tahun Kedua : PEMBERDAYAAN					
Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.					
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	SEKRETARIS DEPARTEMEN	1. Peningkatan Kapasitas (kemampuan) dan Kapabilitas (skill) Struktural (Kelembagaan)	Agar program yang menjadi bagian tugas dari Sekretaris Departemen difokuskan pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas ;	100% BPAS, Departemen-Bidang, Lembaga, Yayasan, BP. Klasis, PHMJ dan BP.Unsur GKI dibangun kapasitas dan kapabilitas sebagai bagian dari membangun kapasitas dan kapabilitas GKI di TP
			2. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Pelayan Firman (Organik)		
			3. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pelayan Fungsional Non-Organik		
			4. Peningkatan Kapasitas dan		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			Kapabilitas Kelompok Profesi		
1	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PAR	<p>1. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Guru Sekolah Minggu Melalui Pola sertifikasi internal Gereja</p> <p>2. Penyusunan Kurikulum Sekolah Minggu Yang Kontekstual sesuai Kondisi dan Wilayah Pelayanan</p> <p>3. Penguatan dan pengembangan Nyanyian Gerejawi Bagi Sekolah Minggu</p> <p>4. Pengembangan dan pembentukkan kapasitas Karakter Penginjilan Anak Sekolah Minggu (metode Evangelical Exploitation (EE) Childs</p>	Kabid.PAR GKI, Koord. PAR Klasis, Pendamping PAR, BP.PAR dan Pengajar SM dibangun kapasitas dan kapabilitasnya	Kabid. PAR GKI, Koord. PAR Klasis, Pendamping PAR, BP. PAR dan Pengajar SM 100% dibangun kapasitas dan kapabilitasnya.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			5. Peningkatan kreativitas dan Skill Anak Sekolah Minggu 6. Pengembangan dan Integrasi Sekolah Minggu Kelas Anak Kecil dan PAUD Jemaat 7. Magang ke Gereja Mitra Luar Negeri, Mitra Gereja se Asas dan PGI		
1	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)		1. Penguatan Kapasitas dan Kualitas PAM GKI 2. Pengembangan Kapasitas Ajaran dan Nyanyian Gerejawi bagi PAM 3. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Kapasitas Kader PAM 4. Tindak lanjut pengembangan kualitas pelayanan dan pengajaran bagi PAM GKI	BP.PAM, Pendamping PAM Koordinator PAM seluruh program dapat membangun kapasitas dan kapabilitas Pemuda GKI	BP.PAM, Koord.PAM 100% sudah dibangun kapasitas dan kapabilitas Pemuda GKI.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			(buku renungan tahunan)		
			5. Inventarisasi dan Data Base PAM		
			6. Magang ke Gereja Mitra Luar Negeri, Mitra Gereja se-Asas dan PGI		
1	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PW	<p>1. Penguatan Kapasitas dan Kualitas PW GKI</p> <p>2. Pengembangan Kapasitas Ajaran dan Nyanyian Gerejawi bagi PW</p> <p>3. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Kapasitas Kader PW</p> <p>4. Tindak lanjut pengembangan kualitas pelayanan dan pengajaran bagi PW GKI (buku renungan tahunan)</p>	BP.PW, pendamping PW dan Koordinator PW seluruh program dapat membangun kapasitas dan kapabilitas PW	BP.PW dan Koordinator PAR 100% sudah dibangun kapasitas dan kapabilitas anggota PW

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			5. Inventarisasi dan Data Base PW		
			6. Magang ke Gereja Mitra Luar Negeri, Mitra Gereja se-Asas dan PGI		
1	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PKB	1. Penguatan Kapasitas dan Kualitas PW GKI	BP.PKB, pendamping PKB dan Koord. PKB seluruh program dapat membangun kapasitas dan kapabilitas PKB GKI	BP.PKB dan Koord. PKB 100% sudah dibangun kapasitas dan kapabilitas anggota PKB
			2. Pengembangan Kapasitas Ajaran dan Nyanyian Gerejawi bagi PW		
			3. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Kapasitas Kader PW		
			4. Tindak lanjut pengembangan kualitas pelayanan dan pengajaran bagi PW GKI (buku renungan tahunan)		
			5. Inventarisasi dan Data Base PW		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			6. Magang ke Gereja Mitra Luar Negeri, Mitra Gereja se-Asas dan PGI		
1	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG LITURGI-MUSIK GEREJA	<p>1. Penguatan Kapasitas Bidang Liturgi, Musik dan Pengajaran Gereja</p> <p>2. Pengembangan Liturgi dan Pengajaran Gerejawi yang Kontekstual.</p> <p>3. Magang ke Gereja Mitra Luar Negeri, Mitra Gereja se-Asas dan PGI</p>	Agar kapasitas dan kapabilitas Bidang Liturgi dan Musik Gereja dikelola dengan tertib dan teratur	100% kapasitas dan kapabilitas warga GKI dalam kaitan dengan Tata Ibadah dan Nyanyian Gereja terbangun dengan baik.
2	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	SEKRETARIS DEPARTEMEN	<p>1. Peningkatan Kapasitas (kemampuan) dan Kapabilitas (skill) Struktural (Kelembagaan)</p> <p>2. Pengembangan dan Peningkatan Spiritualitas Warga GKI</p>	Kapasitas dan kapabilitas Klasis dan Jemaat dan warga jemaat di wilayah 3T terbangun	100% kapasitas dan kapabilitas warga GKI di zona 3T sudah terbangun dengan baik

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			3. Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Awam		
2	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	BIDANG PAR	1. Pengembangan Kapasitas Pengajar PAR GKI	Kapasitas dan kapabilitas PAR di wilayah 3T terbangun dengan baik	100% kapasitas dan kapabilitas PAR di wilayah 3T sudah terbangun dengan baik
			2. Pengembangan Kapasitas Karakter Penginjilan Anak (Evangelical Explotion Child)		
2	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	BIDANG PAM	1. Lanjutan Penguatan Kapasitas PAM (MPO dan LDKPG)	Kapasitas dan kapabilitas PAM di wilayah 3T terbangun dengan baik	100% kapasitas dan kapabilitas PAM di wilayah 3T sudah terbangun dengan baik
			2. Pengembangan dan Penguatan Spiritualitas PAM		
2	Terpenuhinya kebutuhan spiritualitas	BIDANG PW	1. Lanjutan Penguatan Kapasitas PW	Kapasitas dan kapabilitas PW di wilayah	100% kapasitas dan kapabilitas PW di wilayah

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)			3T terbangun dengan baik	3T sudah terbangun dengan baik
			2. Pengembangan dan Penguatan Spritualitas PW		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	BIDANG PKB	1. Lanjutan Penguatan Kapasitas PKB	Kapasitas dan kapabilitas PKB di wilayah 3T terbangun dengan baik	100% kapasitas dan kapabilitas PKB di wilayah 3T sudah terbangun dengan baik
			2. Pengembangan dan Penguatan Spritualitas PKB		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	BIDANG LITURGI, MUSIK dan PENGAJARAN GEREJA	1. Penguatan dan Pengembangan Kapasitas Bidang Liturgi, Musik dan Pengajaran Gereja	Kapasitas dan kapabilitas Bidang Liturgi dan Musik Gereja terbangun	100% kapasitas dan kapabilitas Bidang Liturgi dan Musik Gereja sudah terbangun dgn baik

**POKOK-POKOK PROGRAM
BIDANG PERSEKUTUAN**

TAHUN KETIGA : JANUARI – DESEMBER 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA : KESEHATAN (Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman)					
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	SEKRETARIS DEPARTEMEN PERSEKUTUAN	1. Membangun Sinergitas pikiran, hati dan Tindakan dalam Melaksanakan semua keputusan Gereja Antar Kelembagaan Gereja dan Mitra agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman 2. Membangun Sinergitas pelayanan yang Utuh dalam GKI dengan tindakan baik Manual dan Virtual Antar Pelayan Firman agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman	Setelah sosialisasi TAP Sidang Sinode dan pengembangan kapasitas dan kapabilitas maka pada tahun ke-3 GKI mencapai sinergitas pikiran, hati dan tindakan melalui kesehatan, ketekunan dan ketaatan iman	Sekretaris Departemen persekutuan 100% mencapai sinergitas pikiran, hati dan Tindakan, melalui kesehatan, ketekunan dan ketaatan iman.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			<p>3. Membangun Sinergitas pikiran, hati dan Tindakan dalam Melaksanakan semua keputusan Gereja Antar Pelayan Fungsional Non Organik dan Warga Sidi jemaat agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman</p>		
			<p>4. Membangun Sinergitas pikiran, hati dan Tindakan dalam Melaksanakan semua keputusan Gereja Diantara Kelompok Profesi agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman</p>		
			<p>1. Sinergitas Pelayanan Manual dan Virtual di antara BP.PAR</p>	<p>Agar Kepala Bidang PAR, Koordinator PAR dan BP.PAR</p>	<p>Kepala Bidang PAR, Pengajar Sekolah Minggu,</p>

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PAR	<p>Koordinator PAR dan Bidang PAR GKI dalam melaksanakan semua keputusan gereja agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman</p> <p>2. Sinergitas Pelayanan Sekolah Minggu yang Integratif dan Holistik berbasis Konteks Wilayah Pelayanan</p> <p>3. Penguatan Jaringan Komunikasi Anak Remaja</p> <p>4. Lanjutan Peledakan Penginjilan Anak (Evangelical Explotion Child)</p> <p>5. Lanjutan pengembangan kreativitas dan minat bakat anak Sekolah Minggu</p>	mencapai sinergitas hati, pikiran dan ketaatan iman dan tindakan dalam melaksanakan Keputusan Sinode pada tahun ke-3	Koordinator PAR dan BP.PAR 100% mencapai sinergitas hati, pikiran dan ketaatan iman dalam tindakan.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinergitas Pelayanan Manual dan Virtual di antara BP.PAM Koordinator PAM dan Bidang PAM GKI dalam melaksanakan semua keputusan gereja agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman 2. Sinergitas pengembangan Pembinaan dan Pelatihan system Pengkaderan PAM Manual dan Virtual 3. Sinergitas pengembangan dan Penguatan Spritualitas PAM 4. Sinergitas Pengembangan Keahlian, Minat Bakat PAM 	Agar Bidang PAM, Koord,PAM dan BP.PAM mewujudkan sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dalam melaksanakan Ketetapan Sidang Sinode	Bidang PAM, Koord.PAM dan BP.PAM 100% mencapai sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dan Tindakan dalam melaksanakan TAP Sidang Sinode
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas	BIDANG PW	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinergitas Pelayanan Manual dan Virtual di antara BP.PW 	Agar Bidang PW, Koord,PW dan BP.PW mewujudkan sinergitas	Bidang PW, Koord.PW dan BP.PW 100% mencapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)		<p>Koordinator PW dan Bidang PW GKI dalam melaksanakan semua keputusan gereja agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman</p> <p>2. Sinergitas pengembangan Pembinaan dan Pelatihan system Pengkaderan PW Manual dan Virtual</p> <p>3. Sinergitas pengembangan dan Penguatan Spritualitas PW</p> <p>4. Sinergitas Pengembangan Keahlian, Minat Bakat PW</p>	pikiran, hati dan ketaatan iman dalam melaksanakan Ketetapan Sidang Sinode	sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dan Tindakan dalam melaksanakan TAP Sidang Sinode
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0	BIDANG PKB	1. Sinergitas Pelayanan Manual dan Virtual di antara BP.PKB Koordinator PKB dan Bidang PKB GKI dalam melaksanakan semua keputusan	Agar Bidang PKB, Koord,PKB dan BP.PKB mewujudkan sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dalam melaksanakan Ketetapan Sidang Sinode	Bidang PKB, Koord.PKB dan BP.PKB 100% mencapai sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dan Tindakan dalam melaksanakan

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	(Jemaat Kotawi)		gereja agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman		TAP Sidang Sinode
			2. Sinergitas pengembangan Pembinaan dan Pelatihan system Pengkaderan PKB Manual dan Virtual		
			3. Sinergitas pengembangan dan Penguatan Spritualitas PKB		
			4. Sinergitas Pengembangan Keahlian, Minat Bakat PKB		
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG LITURGI, MUSIK DAN PENGAJARAN GEREJA	1. Sinergitas Pengembangan Liturgi, Musik Gereja dan Pengajaran secara manual dan Virtual dalam melaksanakan semua keputusan gereja agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman	Agar Bidang Liturgi dan Musik Gereja mewujudkan sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dalam melaksanakan Ketetapan Sidang Sinode	Bidang Liturgi dan Musik Gereja 100% mencapai sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dan Tindakan dalam melaksanakan TAP Sidang Sinode

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			2. Sinergitas Pengembangan dan Penguatan Spritualitas Warga GKI dalam kaitan dengan Gerakan Berpuasa, Materi Khotbah, Materi BBK		
			3. Sinergitas Penyiapan Pengajaran dalam hubungan dengan penyiapan dan penyediaan Materi Pembinaan, Katekisasi, Pra-Nikah		
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
(Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman)					
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang Sekretaris Departemen	1. Membangun Sinergitas pikiran, hati dan Tindakan dalam Melaksanakan semua keputusan Gereja Antar Kelembagaan Gereja dan Mitra agar	Setelah sosialisasi TAP Sidang Sinode dan pengembangan kapasitas dan kapabilitas maka pada tahun ke-3 GKI mencapai sinergitas pikiran, hati	Sekretaris Departemen persekutuan 100% mencapai sinergitas pikiran, hati dan Tindakan, melalui kesehatan, ketekunan

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman	dan tindakan melalui kesehatan, ketekunan dan ketaatan iman	dan ketaatan iman.
			2. Sinergitas Lanjutan Penguatan Kapasitas dan pengembangan Spritualitas bagi Pelayan Firman, Penatua-Syamas dan Profesi		
			3. Sinergitas Penguatan Awam dalam bentuk Pengembangan Pelatihan dan SAM		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang PAR	1. Sinergitas Pelayanan Manual dan Virtual di antara BP.PAR Koordinator PAR dan Bidang PAR GKI dalam melaksanakan semua keputusan gereja agar melahirkan nilai kesehatan,	Agar Kepala Bidang PAR, Koordinator PAR dan BP.PAR mencapai sinergitas hati, pikiran dan ketaatan iman dan 51indakan dalam melaksanakan Keputusan Sinode pada tahun ke-3	Kepala Bidang PAR, Pengajar Sekolah Minggu, Koordinator PAR dan BP.PAR 100% mencapai sinergitas hati, pikiran dan ketaatan iman dalam 51indakan.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			ketekunan dan ketaatan Iman		
			2. Sinergitas Pengembangan Karakter Penginjilan Anak melalui model Lanjutan Peledakan Penginjilan Anak (Evangelical Explotion Kid's (EE-Kids)		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang PAM	1. Sinergitas Pelayanan Manual dan Virtual di antara BP.PAM Koordinator PAM dan Bidang PAM GKI dalam melaksanakan semua keputusan gereja agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman	Agar Bidang PAM, PAM, Koord,PAM dan BP.PAM mewujudkan sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dalam melaksanakan Ketetapan Sidang Sinode	Bidang PAM, Koord.PAM dan BP.PAM 100% mencapai sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dan Tindakan dalam melaksanakan TAP Sidang Sinode
			2. Sinergitas Pengembangan Spritualitas PAM		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas	Bidang PW	1. Sinergitas Pelayanan Manual dan		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)		Virtual di antara BP.PW Koordinator PW dan Bidang PW GKI dalam melaksanakan semua keputusan gereja agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman		
			2. Sinergitas Pengembangan Spritualitas PW		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang PKB	1. Sinergitas Pelayanan Manual dan Virtual di antara BP.PKB Koordinator PKB dan Bidang PKB GKI dalam melaksanakan semua keputusan gereja agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman	Agar Bidang PW, Koord,PW dan BP.PW mewujudkan sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dalam melaksanakan Ketetapan Sidang Sinode	Bidang PW, Koord.PW dan BP.PW 100% mencapai sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dan Tindakan dalam melaksanakan TAP Sidang Sinode
			2. Sinergitas Pengembangan Spritualitas PKB		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang Liturgi, Musik dan Pengajaran Gereja	1. Sinergitas Pengembangan Liturgi, Musik dan Pengajaran secara manual dan Virtual dalam melaksanakan semua keputusan gereja agar melahirkan nilai kesehatan, ketekunan dan ketaatan Iman	Agar Bidang Pengajaran, Liturgi dan Musik Gereja mewujudkan sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dalam melaksanakan Ketetapan Sidang Sinode	Bidang Liturgi dan Musik Gereja 100% mencapai sinergitas pikiran, hati dan ketaatan iman dan Tindakan dalam melaksanakan TAP Sidang Sinode

**POKOK-POKOK PROGRAM
 BIDANG PERSEKUTUAN
 TAHUN KE-EMPAT : JANUARI – DESEMBER 2026**

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KEEMPAT : KEPEDULIAN (Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan serta kepada alam ciptaan)					
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0	SEKRETARIS DEPARTEMEN PERSEKUTUAN	1. Gerakan belas kasih Antar Kelembagaan Gereja dan Mitra kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan alam ciptaan	Agar Sekretaris Departemen Persekutuan mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	Sekretaris Departemen Persekutuan 100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	(Jemaat Kotawi)		<p>2. Gerakan belas kasih Antar Pelayan Firman kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan alam ciptaan</p> <p>3. Gerakan belas kasih Antar Pelayan Non-Organik dan Warga Sidi kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan alam ciptaan</p> <p>4. Gerakan belas kasih Antar Kelompok Profesi Warga GKI kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan alam ciptaan.</p>		
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang	BIDANG PAR	1. Gerakan Belas Kasih Antar Orang Tua, Anak, Pengajar, BP.PAR, Koordinator dan Bidang	Agar Bidang PAR, Koord.PAR dan BP.PAR mewujudkan kepedulian terhadap	Bidang PAR, Koord.PAR dan BP.PAR 100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)		<p>1. PAR GKI kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan alam ciptaan</p> <p>2. Bentuk-Bentuk Perencanaan Pengajaran terkait dengan Gerakan Belas Kasih dalam pengembangan Pelayanan Sekolah Minggu</p> <p>3. Gerakan Penginjilan Anak sebagai Gerakan Belas Kasi Kristus bagi sesama</p> <p>4. Gerakan Pengembangan Minat Bakat dan kreativitas Anak sebagai Gerakan Belas kasih Allah bagi Anak</p> <p>5. Gerakan Anak Sekolah Minggu Ramah Alam dan Lingkungan sebagai Belas Kasih Allah bagi Alam dan Lingkungan</p>	sesama dan alam ciptaan	

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PAM	<p>1. Gerakan Belas kasih Anggota PAM GKI melalui BP.PAM, Koord.PAM dan Bidang PAM kepada pihak yang terpinggirkan, Terabaikan dan Alam Ciptaan</p> <p>2. Gerakan Belas Kasih Melalui Bentuk Lanjutan Penguatan Kapasitas dan Kepemimpinan PAM (LKMPG) Era Digital yang misioner</p> <p>3. PAM dan Gerakan Ramah Lingkungan sebagai bagian dari layanan Belas Kasih</p> <p>4. Pengembangan Kreativitas dan Minat Bakat PAM sebagai bagian dari Gerakan Belas Kasih Pemuda Gereja di era digital</p>	Agar Bidang PAM, Koord.PAM, BP.PAM mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	Bidang PAM, Koord.PAM, BP.PAM 100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam
			1. Gerakan Belas Kasih kaum	Agar Bidang PW,	Bidang PW, Koord.PW, BP.PW

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PW	Perempuan melalui BP.PW, Koord.PW dan Bidang PW kepada pihak yang terabaikan, Terpinggirkan dan alam Ciptaan	Koord.PW, BP.PW mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam
			2. Lanjutan Penguatan Kapasitas PW sebagai bagian dari Gerakan Belas Kasih PW dalam Pelayanan		
			3. PW yang Ramah Lingkungan sebagai Bagian dari Gerakan Belas Kasih		
			4. Pengembangan Spritualitas PW sebagai Bagian dari Gerakan Belas Kasih		
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang	BIDANG PKB	1. Gerakan Belas Kasih kaum Perempuan melalui BP.PKB, Koord.PKB dan Bidang PKB kepada pihak yang terabaikan,	Agar Bidang PKB, Koord.PKB dan BP.PKB mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	Bidang PKB, Koord.PKB dan BP.PKB 100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	industry 4.0 (Jemaat Kotawi)		<p>1. Terpinggirkan dan alam Ciptaan</p> <p>2. Lanjutan Penguatan Kapasitas PKB sebagai Bagian dari Gerakan Belas Kasih Pelayanan</p> <p>3. PKB yang Ramah Lingkungan sebagai aksi dari PKB Ramah Lingkungan</p> <p>4. Gerakan Belas Kasih PKB dalam Pengembangan Spritualitas PKB</p>		
1	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG LITURGI, MUSIK dan PENGAJARAN GEREJA	<p>1. Gerakan Belas Kasih Dalam Bentuk Penataan dan Pengembangan pengajaran, Liturgi dan Musik Gereja yang kontekstual kepada pihak yang terpinggirkan, terabaikan dan alam ciptaan</p> <p>2. Gerakan Belas Kasih Gereja</p>	Agar Pengajaran, Pengajaran, Bidang Liturgi dan Musik Gereja mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	Bidang Liturgi dan Musik Gereja 100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			dalam hubungan dengan lanjutan Pengembangan Pengajaran dan Spritualitas Gereja		
TAHUN KEEMPAT : KEPEDULIAN					
(Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan serta kepada alam ciptaan)					
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang Sekretaris Departemen	1. Gerakan belas kasih Antar Kelembagaan Gereja dan Mitra kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan alam ciptaan	Agar Sekretaris Departemen Persekutuan mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	Sekretaris Departemen Persekutuan 100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang PAR	Gerakan Belas Kasih Antar Orang Tua, Anak, Pengajar, BP.PAR, Koordinator dan Bidang PAR GKI kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan alam ciptaan	Agar Bidang PAR, Koord.PAR dan BP.PAR mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	Bidang PAR, Koord.PAR dan BP.PAR 100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan,	Bidang PAM	Gerakan Belas kasih Anggota PAM GKI melalui BP.PAM, Koord.PAM dan	Agar Bidang PAM, Koord.PAM, BP.PAM mewujudkan	Bidang PAM, Koord.PAM, BP.PAM 100% mewujudkan kepedulian

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)		Bidang PAM kepada pihak yang terpinggirkan, Terabaikan dan Alam Ciptaan	kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	terhadap sesama dan alam
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang PW	Gerakan Belas kasih Anggota PW GKI melalui BP.PW, Koord.PW dan Bidang PW kepada pihak yang terpinggirkan, Terabaikan dan Alam Ciptaan	Agar Bidang PW, Koord.PW, BP.PW mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	Bidang PW, Koord.PW, BP.PW 100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang PKB	Gerakan Belas kasih Anggota PKB GKI melalui BP.PKB, Koord.PKB dan Bidang PKB kepada pihak yang terpinggirkan, Terabaikan dan Alam Ciptaan	Agar Bidang PKB, Koord.PKB dan BP.PKB mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan	Bidang PKB, Koord.PKB dan BP.PKB 100% mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan alam
	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga di 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Jemaat Luar Kotawi)	Bidang Pengajaran, Liturgi dan Musik Gereja	Pengembangan Liturgi, Musik dan Pengajaran yang integrative hingga mencapai pihak yang terpinggirkan, Terabaikan dan Alam Ciptaan.	Agar bidang pengajaran, liturgi dan music gereja mewujudkan bentuk liturgi yang memiliki keberpihakan kepada warga jemaat yang antara lain terpinggirkan, terabaikan dan alam ciptaan	Bidang pengajaran, liturgi dan music gereja GKI di Tanah Papua pada tahun ke-4 100% mengakomodir situasi warga jemaat yang terpinggirkan, terabaikan dan alam ciptaan

POKOK-POKOK PROGRAM

BIDANG PERSEKUTUAN
TAHUN KE-LIMA : JANUARI – DESEMBER 2027

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KE LIMA : KESAKSIAN Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak					
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	SEKRETARIS DEPARTEMEN PERSEKUTUAN	1. Pelayanan GKI yang menyeluruh secara manual dan Virtualisasi Antar Kelembagaan Gereja dan Mitra memancarkan kasih dan keteladanan kepada semua pihak	Agar Sekretaris Departemen Persekutuan menjadi teladan kabar baik dan kesaksian bagi semua orang	Sekretaris Departemen 100% menjadi alat kesaksian
			2. Pelayanan GKI yang menyeluruh secara manual dan virtual Antar Pelayan Firman dalam rangka memancarkan kasih dan keteladanan kepada semua pihak.		
			3. Pelayanan yang menyeluruh secara manual dan virtual Antar Pelayan Non-Organik dan Warga Sidi		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			dalam rangka memancarkan kasih dan keteladanan kepada semua pihak		
			4. Pelayanan yang menyeluruh secara manual dan virtual Antar Kelompok Profesi Warga GKI dalam rangka memancarkan kasih dan keteladanan kepada semua pihak.		
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PAR	1. Pelayanan PAR yang menyeluruh secara manual dan Virtualisasi Antar Klasis dan Jemaat, baik antar BP.PAR maupun Antar Pengajar Sekolah Minggu dan Mitra Gereja untuk memancarkan kasih dan keteladanan Kristus kepada semua pihak	Agar Bidang PAR, Koord.PAR, BP.PAR dan Pengajar Sekolah Minggu menjadi teladan kabar baik dan kesaksian bagi semua orang	Bidang PAR, Koord.PAR, BP.PAR dan Pengajar Sekolah Minggu 100% menjadi alat kesaksian

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PAM	1. Pelayanan PAM yang menyeluruh secara manual dan Virtualisasi Antar Klasis dan Jemaat, baik antar BP.PAM maupun Antar Senior PAM dan FGM GKI sebagai mitra internal untuk memancarkan kasih dan keteladanan Kristus kepada semua pihak	Agar Bidang PAM, PAM, Koord.PAM, BP.PAM menjadi teladan kabar baik dan kesaksian bagi semua orang	Bidang PAM, Koord.PAM, BP.PAM 100% menjadi alat kesaksian
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PW	1. Pelayanan PW yang menyeluruh secara manual dan Virtualisasi Antar Klasis dan Jemaat, baik antar BP.PW maupun dan Koordinator PW Klasis dan Bidang PW Sinode untuk memancarkan kasih dan keteladanan Kristus kepada semua pihak	Agar Bidang PW, PW, Koord.PW, BP.PW menjadi teladan kabar baik dan kesaksian bagi semua orang	Bidang PW, Koord.PW, BP.PW 100% menjadi alat kesaksian
	Terpenuhinya kebutuhan	BIDANG PKB	1. Pelayanan PKB yang	Agar Bidang PKB,	Bidang PKB, Koord.PKB,

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
2	spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)		menyeluruh secara manual dan Virtualisasi Antar Klasis dan Jemaat, baik antar BP.PKB maupun Antar Koordinator PKB dan Bidang PKB Sinode untuk memancarkan kasih dan keteladanan Kristus kepada semua pihak	Koord.PKB, BP.PKB menjadi teladan kabar baik dan kesaksian bagi semua orang	BP.PKB 100% menjadi alat kesaksian
2	Terpenuhinya kebutuhan spritualitas warga yang terimbas gelombang industry 4.0 (Jemaat Kotawi)	BIDANG PENGAJARAN, LITURGI-MUSIK GEREJA	1. Tersedianya Pelayanan Gereja yang terbuka dengan memanfaatkan media Virtual guna membangun kesaksian Gereja secara menyeluruh untuk memancarkan kasih dan keteladanan Kristus kepada semua orang	Agar Bidang Liturgi dan Musik Gereja menjadi teladan kabar baik dan kesaksian bagi semua orang	Bidang Liturgi dan Musik Gereja 100% menjadi alat kesaksian

2. DEPARTEMEN PELAYANAN

2. POKOK PROGRAM STRATEGI DEPARTEMEN PELAYANAN

POKOK-POKOK PROGRAM UTAMA BIDANG PELAYANAN

Dari 11 (sebelas) dasar pokok program GKI di tanah Papua tahun 2022-2027, pada bidang Pelayanan tampak pada 5(lima) pokok program utama, yaitu :

1. Program Peningkatan dan Pemberdayaan Spiritualitas Umat
2. Program Penguatan SDM Bidang Pelayanan
3. Program Penguatan Kelembagaan
4. Program Advokasi Pemeliharaan Ekologi dan Pemanfaatan Lingkungan alam secara bertanggungjawab;
5. Penyediaan Sarana dan Prasarana bagi Kaum yang tertinggal, Disabilitas dan Para Korban Bencana

Dari enam pokok program utama diatas secara detail dapat diuraikan dalam matriks pokok-pokok program strategis departemen pelayanan selama 5 tahun sebagaimana tergambar pada matriks di bawah :

POKOK- POKOK PROGRAM GKI DITANAH PAPUA TAHUN 2022-2027 BIDANG PELAYANAN

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
Tahun 2022-2023 TAHUN PEMBAHARUAN					
Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di TP					
1.	Terwujudnya Pemeliharaan ekologi dan pemanfaatan sumberdaya alam secara	Diakonia Karikatif Bidang Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme)	Rekrutmen/seleksi dan Rekturisasi. Organisasi pada Diakonia Karikatif,Diakonia Reformatif atau pembangunan dan	Mendapatkan tenaga yang mempunyai Karunia dan Pengetahuan Diakonia Karikatif,Diak	100 % Tenaga terisi pada struktur.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
	bertanggung jawab	Diakonia Reformatif/ Pembangunan (Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi, Bidang Yayasan dan lembaga).	Diakonia Tranformatif atau Pembebasan.	Diakonia Reformatif dan Diakonia Tranformatif.	
		Diakonia Tranformatif /Pembebasan Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI)			
2.	Terwujudnya keberpihakan nyata bagi kaum yang tertinggal ,disabilitas dan Para Korban Bencana.	Diakonia Karikatif (Bidang Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme)	Penjematan keputusan Sidang Sinode dan penjelasan tugas Diakonia karikatif,Bidang Konseling Pastoral, dan Bidang Ocultisme.	Terbangunya pemahaman bersama terhadap peraturan dan ketetapan sidang sinode dan memahami tugas Diakonia Karikatif disemua aras.	100 % Pelayan gereja memahami keputusan gereja dan tugas yang dipercayakan kepadanya.
		Diakonia Reformatif/ Pembangunan (Bidang Pendidikan,	Penjematan keputusan Sidang Sinode dan penjelasan tugas Diakonia Reformatif (Pembangunan) yang	Terbangunya pemahaman bersama terhadap peraturan dan	100 % Pelayan gereja memahami keputusan gereja dan tugas yang

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
		Bidang Ekonomi, Bidang Yayasan dan lembaga).	meliputi Bidang Pendidikan, Bidang Ekubang, Bidang Yayasan dan Lembaga.	ketetapan sidang sinode dan memahami tugas Diakonia Reformatif atau Pembangunan , Bidang Pendidikan, Bidang Ekubang, Yayasan dan Lembaga.	dipercayakan kepadanya.
		Diakonia Tranformatif /Pemebabsan Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI	Penjematan keputusan Sidang Sinode dan penjelasan tugas Diakonia Reformatif /Pembangunan Meliputi Bidang KPKC, Bidang Hukum dan Bidang Mediasi.	Terbangunya pemahaman bersama terhadap peraturan dan ketetapan sidang sinode dan memahami tugas Diakonia Reformatif atau Pembangunan , KPKC, Hukum dan Mediasi.	100 % Pelayan gereja memahami keputusan gereja dan tugas
<p style="text-align: center;">TAHUN 2023-2024 TAHUN PEMBERDAYAAN</p> <p style="text-align: center;">Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman</p>					

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
3	Terwujudnya Pemeliharaan ekologi dan pemanfaatan sumberdaya alam secara bertanggung jawab	Diakonia Karikatif,(Bidang Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme)	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian bantuan makan,Pakaian,Kunjungan Orang sakit,Orang dipenjara dan kepada Kaum terpingirkan. Penyediaan Pelayanan Kesehatan Gratis, dan Pemberian Bantuan Tanggap Darurat. 	Bantuan kepada mereka yang benar-benar ada dalam berbagai masalah,Kesehatan, sosial ekonomi secara cepat.	100 % Pelayanan gereja kepada mereka yang benar-benar mengalami kesulitan.
		Bidang Reformatif /Pembangunan (Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan Bidang Yayasan dan lembaga).	Pengadaan dan Pembenahan Sarana dan Prasarana Dasar (Bidang Kesehatan, Pendidikan,Ekonomi,Perumahan).	Adanya pembangunan sarana dan Prasarana dasar yang tersedia untuk menolong umat dari berbagai masalah.	100 % Pemabangunan Sarana dan Parasaran Dasar disemua lingkup.
		Diakonia Tranformatif /Pemebabsan (Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI)	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan dan Pembinaan Advokasi Hak-Hak dasar Masyarakat dalam Bidang Ekonomi,Sosial,Politik dan Budaya. 	Memastikan agar semua warga Jemaat dapat mengetahui dan memperoleh Hak-hak dalam bidang Ekonomi,Sosial.Politik dan kebudayaan.	70-100 % Warga jemaat mengetahui dan memperoleh hak-hak dasarnya. 70 – 100 % Tersedianya jasa

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
			2. Menyediakan layanan Jasa yang Profesional bagi penyelesaian sengketa melalui konsultasi,Konsiliasi,Fasilitasi,Negosiasi dan Mediasi	Tersedianya pelayanan jasa penyelesaian sengketa yang dapat diakses oleh warga jemaat secara cepat dan tepat di semua lingkup gereja.	pelayanan sengketa.
4.	Terwujudnya keberpihakan nyata bagi kaum yang tertinggal ,disabilitas dan Para Korban Bencana.	Diakonia Karitatif,(Bidang Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme)	<p>1. Membangun Pemahaman Umat melalui Pelatihan dan pembinaan pendampingan pastoral dan Konseling kepada pelayan</p> <p>2. Membangun Pemahaman umat melalui Pelatihan dan Pembinaan terhadap Bidang Ocultisme kepada para pelayan.</p>	<p>Agar para pelayan dapat memahami dan melakukan upaya pastoral konseling dan dalam penyelesain masalah pelayanan.</p> <p>Agar para pelayan dapat mengetahui dan menggunakan pelayanan ocultisme dalam penyelesaian masalah-</p>	<p>70-100 % Pelayan Firman memiliki Pemahaman dan Pengetahuan.</p> <p>70-100 % Pelayan Firman mendapatkan Pengetahuan dan Pemahaman.</p>

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
				masalah dalam jemaat.	
		Bidang Reformatif /Pembangunan (Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan Bidang Yayasan dan lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan SDM melalui Pembinaan dan Pelatihan Bidang Ekonomi, Ketrampilan, Pertanian, Pternakan dll. 2. Pemberian dukungan Modal usaha dan kerjasama dengan Pihak Terkait. 	Adanya Ketrampilan dan kemampuan yang memadai dalam upaya pengembangan diri. Tersedianya permodalan dalam menunjang usaha.	70-100 % Warga Jemaat mendapatkan pelatihan Ketarmpilan. 70-100 % Kelompok usaha mendapatkan kemudahan permodalan.
		Diakonia Tranformatif /Pemebabsan (Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI)	Advokasi Kepada Kepemilikan Hutan, Tanah, Air dan Laut. (Lingkungan)	Memastikan kepemilikan Hak atas Sumebar Daya Alam yang di miliki, dengan regulasi yang tersedia.	70-100 % Pemilih SDA mendaptkan hak-haknya.
5.	TAHUN 2024-2025 TAHUN KESEHATAN Yang dimaksud dengan Tahun Kesehatan adalah penekanan kepada sinergitas pikiran, hati dan tindakan di dalam melaksanakan semua keputusan Gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan Iman				
	Terwujudnya Pemeliharaan ekologi dan pemanfaatan sumberdaya alam secara	Diakonia Karikatif, Bidang Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme	1. Pemberian dukungan bantuan kepada warga yang kena Musibah Bencana Alam.	Terbangunya kesadaran bersama dalam jemaat dalam upaya penanganan bencana.	70-100 % terealisasi bantuan.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
	bertanggung jawab		2. Pelayanan dan dukungan kepada Kaum Disabilitas (Kebutuhan Khusus).	Adanya pemahaman dan kesadaran bersama untuk melayani kaum Disabilitas.	70-100 % Terbangunya kesatuan hati untuk menolong kaum disabilitas.
	Terwujudnya keberpihakan nyata bagi kaum yang tertinggal ,disabilitas dan Para Korban Bencana	Bidang Reformatif /Pembangunan (Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan Bidang Yayasan dan Lembaga)	1. Pengembangan Eko Wisata 2. Pemberian Bantuan Modal Usaha dengan bekerjasama dengan Pihak Terkait.	Pemanfaatan dan pengembangan ,pelestarian Potensi SDA sebagai pendapatan untuk warga. Memambantu kelompok-kelompok usaha agar mendapatkan modal kerja	70-100 % Terbentuknya Eko Wisata. 70-100 % Kelompok usaha mendapatkan modal.
		Diakonia Tranformatif /Pemebabsan Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI	1. Advokasi kepada Warga Jemaat dalam Mengakses Ekonomi. 2. Advokasi dan dukungan kepada Warga Jemaat dalam memperoleh Hak atas pendidikan yang layak.	Agar Warga mendapatkan akses dan peluang usaha dan Pendidikan melalui regulasi yang tersedia.	70-100 % warga jemaat mendapatkan akses.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
		Diakonia Karikatif, Bidang Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan dan dukungan kepada Kaum Disabilitas (Kebutuhan Khusus). 2. Kunjungan dan pelayanan kepada warga Yang Sakit. 	Melakukan kunjungan dan bantuan yang secara berkala kepada kelompok disabilitas dan warga yang sakit.	70-100 % Warga mendapatkan pelayanan.
		Bidang Reformatif /Pembangunan (Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan Bidang Yayasan dan lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tranfer Teknologi melalui Pendidikan dan Pelatihan kepada warga Jemaat. 2. Membangun kesadaran dan komunitas umat dalam menghadapi Bencana Tanggap Darurat 	Menyiapkan dan memfasilitasi semua warga agar mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang sama dalam menghadapi perubahan.	70-100 % Warga mendapatkan kesempatan yang sama dan dapat membantu orang lain melalui pengetahuannya
		Diakonia Tranformatif /Pemebabsan Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadvokasi Hak-Hak Politik dan Pendidikan Warga Jemaat. 2. Memberikan dukungan Pembangunan berkelanjutan (Sustainability Development) di Papua melalui Pendidikan Perdamaian Sesuai 	Menyediakan dan memfasilitasi berbagai pengetahuan yang baik kepada semua warga dengan bekerjasama dengan semua pihak.	70-100 % Warga mendapatkan pengetahuan yang sama.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
			kebutuhan melalui jalur kerjasama		
6	TAHUN 2025-2026 TAHUN KEPEDULIAN Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penenakan kepada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan, serta kepada alam ciptaan.				
	Terwujudnya Pemeliharaan ekologi dan pemanfaatan sumberdaya alam secara bertanggung jawab	Diakonia Karikatif, Bidang Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme	Membangun kesadaran umat untuk peduli dan memberikan bantuan kepada Warga Jemaat dan Orang lain yang memerlukan Pertolongan.	Terbangunya kesadaran bersama sebagai sesama umat dalam membantu satu dengan yang lain	70-100 % Terbangunya kesadaran berbagi.
		Bidang Reformatif /Pembangunan (Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan Bidang Yayasan dan Lembaga)	Penyiapan lapangan kerja dan Pemberian Bantuan Madal usaha mealui kerjasama dengan pihak lain.	Upaya lanjutan untuk mengatasi pengangguran dalam jemaat melalui upaya penyediaan lapangan kerja	70-100 % warga mendapatkan pekerjaan yang layak.
		Diakonia Tranformatif /Pemebabsan Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI	Bekerjasama dengan lembaga-lembaga organisasi profesi maupun kelompok-kelompok profesi lainnya dalam rangka memperoleh dan mengembangkan metode penyelesaian sengketa di berbagai bidang keahlian khusus (Resolusi Konflik).	Agar Pelayan dan warga jemaat dapat memahami berbagai penyelesaian sengketa dari berbagai	70-100 % orang memiliki berbagai pengetahuan dalam penyelesaian konflik.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
				displin ilmu.	
	Terwujudnya keberpihakan nyata bagi kaum yang tertinggal ,disabilitas dan Para Korban Bencana	Diakonia Karikatif,Bidan g Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme	Tersedianya Pusat bantuan konsultasi di semua aras untuk menolong warga jemaat di bidang Ekonomi,Kesehatan, Pendidikan dll.	Adanya pusat bantuan diakonia karikatif di semua aras dalam menjawab kebutuhan dasar umat.	70-100 % tersedianya rumah pertolongan.
		Bidang Reformatif /Pembangunan (Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan Bidang Yayasan dan Lembaga)	Pelatihan yang mengarah pada pengembangan kemandirian sesuai pontensi dan Karunia berdasarkan Wilayah masing-masing.	Agar semua wilayah pelayanan mengetahui dan memanfaatkan potensi yang tersedia untuk menolong kebutuhan hidupnya.	70-100 % wilayah mengetahui potensi dan mengembangkannya.
		Diakonia Tranformatif /Pemebabsan Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI	Penyelasain Konflik lahan dan Sumber Daya Alam.	Agar para pemilik hak ulayat dan pemerintah atau Swasta dapat bekerjasama dengan menghargai hak dan kewajiban masing-masing pihak.	70-100 % konflik diatasi di berbagai tempat.
TAHUN 2026-2027 TAHUN KESAKSIAN					

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
		Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak			
	Terwujudnya Pemeliharaan ekologi dan pemanfaatan sumberdaya alam secara bertanggung jawab	Diakonia Karikatif, Bidang Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan semua warga jemaat menjadi saksi melalui tindakan pemberian makan, pakaian, pelayanan kesehatan, Ekonomi. Memiliki Rumah-Rumah Pertolongan yang tersebar di semua wilayah dalam GKI di Tanah Papua. 	Terbangunnya dan terwujudnya gaya hidup saling menolong dan memperhatikan sebagai gaya hidup sehari-hari.	100 % orang merasa aman dan damai
	Terwujudnya keberpihakan nyata bagi kaum yang tertinggal, disabilitas dan Para Korban Bencana	Bidang Reformatif /Pembangunan (Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan Bidang Yayasan dan Lembaga)	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki Sekolah dan Perguruan Tinggi yang Unggul bertaraf Nasional. Memiliki Pusat Penegambgan Ekonomi dan Keterampilan yang berstandar. Memiliki Yayasan dan Lembaga yang Mandiri dan unggul dalam semua aspek. <p>Memiliki Rumah Sakit yang bertipe B.</p>	Tersedianya sarana prasarana dan tenaga, fasilitas yang standar Nasional yang dimiliki oleh Lembaga Gereja dan dapat digunakan untuk kebutuhan hidup warga.	100 % fasilitas dan Tenaga tersedia.
		Diakonia Tranformatif /Pemebabsan	<ol style="list-style-type: none"> Warga Jemaat telah memperoleh Hak di bidang 	Warga jemaat mendapatkan Pengetahuan,	100 % warga Jemaat memahami

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
		Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI	Sosial,Ekonomi,Politik,Hukum dan HAM. 2. Memberikan dukungan Pembangunan berkelanjutan (Sustainability Development) di Papua melalui Pendidikan Perdamaian Sesuai kebutuhan melalui jalur kerjasama	Ketampilan dan kehidupan yang layak dalam menjaga semua ekosistem dan dalam keberlanjutan pembangunan	<i>Tugas panggilannya dan bertanggung jawab atas semua ciptaan Tuhan.</i>
		Diakonia Karitatif,Bidang Konseling Pastoral dan Bidang Ocultisme	Tidak ada lagi orang yang lapar,miskin,sakit,tidak berpendidikan,dan sudah lepas dari kuasa gelap dan dapat menolong sesama.	Terbagunya gaya hidup salin menolong dan membantu sebagai gaya hidup baru dalam Kristus.	100 % orang telah selesai dengan dirinya.
		Bidang Reformatif /Pembangunan (Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan Bidang Yayasan dan lembaga	Terpeliharanya sarana pendidikan,kesehatan, ekonomi,Politik dan Budaya yang dapat digunakan secara baik untuk keberlanjutan kehidupan umat.	Menjadi saranan kesaksian dan kemualian bagi Tuhan melalui Fasilitas dan Sarana yang tersedia.	100 % Kebutuhan umat terlayani.
		Diakonia Tranformatif /Pemebabsan	Memberikan jasa Konsultasi Perkara dalam rangka	Sengketa dan Penyelesaia	100 % penyelesaian

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET /CAPAIAN
		Bidang KPKC , Bidang HUKUM dan Bidang MEDIASI	penyelesaian sengketa diluar pengadilan dengan semua pihak.	n perkara diluar pengadilan sebagai sebuah gaya hidup (salin mengampuni).	sengketa diluar pengadilan.

**RENCANA STRATEGIS DEPARTEMEN PELAYANAN
(SUB BIDANG PENDIDIKAN)
SINODE GKI DI TANAH PAPUA**

TAHUN PERTAMA 2022-2023 : TAHUN PEMBAHARUAN

Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam pelayanan GKI di Tanah Papua.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
STFT GKI "I.S. KIJNE" ABEPURA					
1	Terwujudnya STFT GKI sebagai institusi pendidikan tinggi yang bertatakelola baik (Good Seminary Governance).	Pendidikan Formal (Pendidikan Tinggi)	Penataan kelembagaan STFT GKI sebagai institusi Pendidikan Tinggi Teologi yang bertata kelola baik (Good Collage Governance).	Melaksanakan restrukturisasi, konsolidasi dan penempatan SDM berkualitas secara proposional pada bidang tugasnya berdasarkan ketetapan dan peraturan GKI di Tanah Papua	100%
2	Tercapainya upaya pendirian Jurusan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar		Mendirikan Jurusan Baru yang relevan dengan kebutuhan pasar (pelayanan GKI di Tanah Papua).	Menciptakan tamatan yang berkualitas dan berkarakter kristiani di bidang Musik Gereja dan Pastoral Konseling dalam menunjang	100%

	dan perkembangan global.			pelayanan jemaat-jemaat GKI di Tanah Papua.	
3	Tercapainya peningkatan nilai akreditasi Institusi dan Jurusan mencapai nilai B/A.		Penataan sistim manajemen SDM, Keuangan dan sarana-prasarana penunjang efektivitas dan efisiensi pelayanan institusi, dengan berpedoman pada tata kelola dan standarisasi BAN PT.	Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dengan menetapkan SOP pada masing masing unit kerja dan menetapkan beban kerja dosen, serta meningkatkan kapasitas dosen dan pegawai dilingkungan STFT GKI Abepura.	100%
UNIVERSITAS "OTTOW-GEISLER" PAPUA					
1	Terwujudnya tatakelola Universitas OG sebagai institusi pendidikan tinggi yang bertatakelola baik (Good University Governance).	Pendidikan Formal (Pendidikan Tinggi)	Restrukturisasi, konsolidasi dan penempatan SDM berkualitas secara proposional pada bidang tugasnya berdasarkan ketetapan dan peraturan GKI di Tanah Papua dan Peraturan Perguruan Tinggi.	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas istim manajemen dan kepemimpinan Universitas OG Papua, sebagai Excelent University yang unggul, mandiri, terpercaya dan berdaya saing di Tanah Papua.	100%
2	Tercapainya upaya pendirian Program Studi baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan global.		Mendirikan proram studi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar di Tanah Papua.	Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan enterpreneur guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat/warga jemaat.	100%
3	Tercapainya peningkatan nilai akreditasi Institusi dan program studi mencapai nilai B/A.		Penataan sistim manajemen SDM, Keuangan dan sarana-prasarana penunjang efektivitas dan efisiensi pelayanan institusi, dengan berpedoman	Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dengan menetapkan SOP pada masing masing unit kerja dan menetapkan beban kerja dosen, serta	100%

			<i>pada tata kelola perguruan tinggi dan standarisasi BAN PT.</i>	<i>meningkatkan kapasitas dosen dan pegawai dilingkungan Universitas OG Papua.</i>	
PERSEKOLAHAN KRISTEN (YPK)					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas lembaga pendidikan YPK dalam memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis Digital.</i>	Pendidikan Formal <i>(Pendidikan Dasar dan Menengah)</i>	<i>Restrukturisasi, konsolidasi dan penempatan SDM berkualitas secara proposional pada bidang tugasnya berdasarkan ketetapan dan peraturan GKI di Tanah Papua</i>	<i>Terciptanya efektivitas, efisiensi, produktifitas dan mutu pelayanan Persekolahan Kristen (YPK) yang lebih baik.</i>	100%
2	<i>Terwujudnya institusi pendidikan Kristen (YPK) yang memiliki tata kelola manajemen dan finansial yang transparan dan akuntabel.</i>		<i>Tata kelola manajemen dan keuangan Persekolahan Kristen (YPK).</i>	<i>Menciptakan sistim dan manajemen pengelolaan persekolahan Kristen (YPK) berkualitas dan akuntabel sebagai lembaga pendidikan yang terdepan, terpercaya, mandiri dan Alkitabiah.</i>	100%
3	<i>Tercapainya peningkatan kepuasan masyarakat pada efektivitas dan efisiensi pelayanan Persekolahan Kristen (YPK) di Tanah Papua.</i>		<i>Penataan regulasi dan peningkatan kapasitas guru dan pegawai, serta kapasitas Sarana dan prasarana penunjang.</i>	<i>Menciptakan kualitas dan kapabilitas guru dan pegawai TU dan mempercepat proses pengakreditasi lembaga dengan nilai B/A dari Bada Akreditasi Sekolah (BAN-S)</i>	100%
SMTK LACHAI ROI MANOKWARI					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas lembaga pendidikan SPGJ Manokwari dalam</i>	Pendidikan Formal <i>(Pendidikan Dasar dan Menengah)</i>	<i>Restrukturisasi, konsolidasi dan penempatan SDM berkualitas secara proposional pada bidang tugasnya berdasarkan ketetapan dan</i>	<i>Terciptanya efektivitas, efisiensi, produktifitas dan mutu pelayanan SPGJ yang lebih baik.</i>	100%

	memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis Digital.		peraturan GKI di Tanah Papua.		
2	Terwujudnya institusi yang memiliki tata kelola manajemen dan finansial yang transparan dan akuntabel.		Tata kelola manajemen dan keuangan SPGJ Manokwari yang transparan dan akuntabel.	Menciptakan sistem dan manajemen pengelolaan SPGJ yang berkualitas dan akuntabel sebagai lembaga pendidikan menengah yang terdepan, terpercaya, mandiri dan Alkitabiah.	100%
3	Tercapainya peningkatan kepuasan masyarakat pada efektifitas dan efisiensi pelayanan SPGJ.		Penataan regulasi dan peningkatan kapasitas guru dan pegawai TU.	Menciptakan kualitas dan kapabilitas guru dan pegawai TU dan mempercepat proses pengakreditasi lembaga dengan nilai B/A dari Badan Akreditasi Sekolah (BAN-S)	100%

SMA GABUNGAN JAYAPURA

1	Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas pada lembaga pendidikan SMA Gabungan Jayapura dalam memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis Digital.	Pendidikan Formal (Pendidikan Dasar dan Menengah)	Konsolidasi dan penempatan SDM berkualitas secara proposional pada bidang tugasnya berdasarkan ketetapan dan keputusan bersama GKI dan Katolik	Terciptanya efektivitas, efisiensi, produktifitas dan mutu pelayanan SMA Gabungan Jayapura yang lebih baik.	100%
2	Terwujudnya institusi yang memiliki tata kelola manajemen dan finansial yang transparan dan akuntabel.		Tata kelola manajemen dan keuangan SMA Gabungan Jayapura yang transparan dan akuntabel.	Menciptakan sistem dan manajemen pengelolaan SMA Gabungan yang berkualitas dan akuntabel sebagai lembaga pendidikan menengah yang terdepan, terpercaya, dan mandiri di Kota Jayapura.	100%

3	Tercapainya peningkatan kepuasan masyarakat pada efektifitas dan efisiensi pelayanan SMA Gabungan Jayapura.		Penataan regulasi dan peningkatan kapasitas guru dan pegawai TU.	Menciptakan kualitas dan kapabilitas guru dan pegawai TU dan mempercepat proses pengakreditasi lembaga dengan nilai B/A dari Badan Akreditasi Sekolah (BAN-S)	100%
SEKOLAH ALKITAB WAROPEN (SAW)					
1	Terwujudnya konsolidasi dan restrukturisasi Sekolah Alkitab Waropen (SAW) dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengelolanya.	Pendidikan Non Formal (Kursus dan Pelatihan)	Mengaktifkan dan mengoptimalkan kembali Sekolah Alkitab Waropen (SAW) dengan menambahkan program Kursus dan Pelatihan Vokasi (Life-skill).	Mengaktifkan dan mengoptimalkan kembali Sekolah Alkitab Waropen (SAW) dengan menambahkan Program Pendidikan Vokasi (Kursus dan Pelatihan Ketrampilan) bagi warga jemaat GKI di Tanah Papua.	100%
2	Tersediahnya kurikulum Bina Baca Alkitab (BBA) dan kurikulum pendidikan Vokasi/Life-skill yang memudahkan pengembangan dan tatakelola SAW secara baik.		Menyusun dan menyediakan kurikulum Bina Baca Alkitab dan Kurikulum Pendidikan Vokasi/Life-skill (Ketrampilan).	Menciptakan Sumber daya manusia (SDM) GKI yang berkualitas dan berkarakterkristiani yang baik dan terampil dalam berbagai bidang vokasi (ketrampilan) yang dapat memudahkan warga jemaat untuk membuka UKM sebagai lapangan kerja tetap yang dapat meningkatkan ekonomi warga jemaat.	100%
SEKOLAH ALKITAB APAHAPSILI (SAA)					
1	Terwujudnya konsolidasi dan restrukturisasi Sekolah Alkitab Apahapsili (SAA) dan	Pendidikan Non Formal (Kursus dan Pelatihan)	Mengaktifkan dan mengoptimalkan kembali Sekolah Alkitab Apahapsili (SAA) dengan menambahkan	Mengaktifkan dan mengoptimalkan kembali Sekolah Alkitab Apahapsili (SAA) dengan menambahkan	100%

	peningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengelolanya.		program Kursus dan Pelatihan Vokasi (Life-skill).	Program Pendidikan Vokasi (Kursus dan Pelatihan Ketrampilan) bagi warga jemaat GKI di Tanah Papua.	
2	Tersediahnya kurikulum Bina Baca Alkitab (BBA) dan kurikulum pendidikan Vokasi/Life-skill yang memudahkan pengembangan dan tatakelola SAA secara baik.		Menyusun dan menyediakan kurikulum Bina Baca Alkitab dan Kurikulum Pendidikan Vokasi/Life-skill (Ketrampilan).	Menciptakan Sumber daya manusia (SDM) GKI yang berkualitas dan berkarakter kristiani yang baik dan terampil dalam berbagai bidang vokasi (ketrampilan) yang dapat memudahkan warga jemaat untuk membuka UKM sebagai lapangan kerja tetap yang dapat meningkatkan ekonomi warga jemaat.	100%

SEKOLAH ALKITAB WAROPEN (SAM)

1	Terwujudnya konsolidasi dan restrukturisasi Sekolah Alkitab Malam (SAM) dan peningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengelolanya.	Pendidikan Non Formal (Kursus dan Pelatihan)	Mengaktifkan dan mengoptimalkan kembali Sekolah Alkitab Malam (SAM) dengan menambahkan program Kursus dan Pelatihan Vokasi (Life-skill).	Mengaktifkan dan mengoptimalkan kembali Sekolah Alkitab Malam (SAM) dengan menambahkan Program Pendidikan Vokasi (Kursus dan Pelatihan Ketrampilan) bagi warga jemaat GKI di Tanah Papua.	100%
2	Tersediahnya kurikulum Bina Baca Alkitab (BBA) dan kurikulum pendidikan Vokasi/Life-skill yang memudahkan pengembangan dan tatakelola		Menyusun dan menyediakan kurikulum Bina Baca Alkitab dan Kurikulum Pendidikan Vokasi/Life-skill (Ketrampilan).	Menciptakan Sumber daya manusia (SDM) GKI yang berkualitas dan berkarakter kristiani yang baik dan terampil dalam berbagai bidang vokasi (ketrampilan) yang dapat memudahkan warga jemaat untuk	100%

SAM secara baik.			membuka UKM sebagai lapangan kerja tetap yang dapat meningkatkan ekonomi warga jemaat.
------------------	--	--	--

TAHUN KEDUA 2023-2024 : TAHUN PEMBERDAYAAN

Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pimpinan lembaga, dosen dan pegawai untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
STFT GKI "I.S. KIJNE" ABEPURA					
1	Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas lembaga pendidikan STFT GKI dalam memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis Digital	Pendidikan Formal (Pendidikan Tinggi)	Memberikan Penguatan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan STFT GKI, agar terimplementasi tatakelola dan kinerja pelayanan yang lebih baik.	Mendorong terlaksananya peningkatan kapasitas dan kapabilitas pengawasan terhadap mutu internal STFT GKI, agar tercipta penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, bermutu, berwibawa, mandiri dan alkitabiah di Tanah Papua.	100%
2	Terwujudnya mutu pengelolaan sistim dan manajemen STFT GKI sebagai institusi Pendidikan Tinggi Teologi yang bertatakelola baik (Good Seminary Governance).		Membuka Unit Penjaminan Mutu Internal untuk menangani efisiensi dan efektivitas kinerja dosen, pegawai dan akreditasi institusi dan jurusan-jurusan di STFT GKI Jayapura.	Mendorong terciptanya produktivitas dan efektivitas kinerja kerja tenaga pengajar (Dosen) dan Pegawai STFT GKI sesuai SOP masing-masing unit kerja.	100%

3	Tercapainya upaya pendirian program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan global		Melakukan studi awal untuk memastikan layak atau tidak dibukanya jurusan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan global.	Mendorong dibukanya jurusan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dapat menopang pelayanan GKI di Tanah Papua.	100%
UNIVERSITAS OTTOW & GEISLER PAPUA					
1	Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas Universitas OG dalam memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis Digital.	Pendidikan Formal (Pendidikan Tinggi)	Memberikan Penguatan pengawasan terhadap penyelenggaraan Universitas OG, agar terlaksana tatakelola dan kinerja pelayanan yang lebih baik.	Meningkatkan produktivitas kinerja pelayanan Universitas OG yang efisien, efektif dan akuntabel.	100%
2	Terciptanya efektivitas dan kinerja kerja Dosen dan Pegawai yang produktif dan akuntabel.		Penguatan Akuntabilitas Kinerja Dosen dan pegawai.	Meningkatkan kapasitas dan kinerja Dosen dan Pegawai di lingkungan Universitas OG Papua melalui kegiatan diklat bersetifikasi, penelitian pengembangan dan studi lanjut pada program magister dan doctoral.	100%
3	Tercapainya peningkatan pembelajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan Informasi teknologi berbasis Digital.		Menyediakan infrastruktur Information and Comunication Technology (ICT) yang dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien, yang dapat meningkatkan daya saing berprestasi dan	Mendorong dan memastikan terciptanya Universitas OG Papua sebagai Perguruan Tinggi Kristen yang bertata kelola baik (Good University Governance) dan memiliki SDM (Dosen dan	100%

			<i>inovasi dalam belajar mahasiswa.</i>	<i>Pegawai) yang profesional dibidangnya masing-masing.</i>	
4	<i>Terlaksananya kurikulum terapan (applied curriculum) yang mengembangkan semangat kewirausahaan (entrepreneur) dan meningkatkan pemantapan identitas dan keunggulan pada semua program studi.</i>		<i>Menyediakan kurikulum terapan (Applied curriculum) yang tersedia bagi program studi-program studi yang bergerak di bidang enterpreneur bagi masyarakat.</i>	<i>Mendorong dan memastikan dibukanya program studi baru yang berorientasi mempersiapkan SDM di bidang enterpreneur, agar memudahkan warga GKI untuk membuka bisnis secara mandiri.</i>	100%
PERSEKOLAHAN KRISTEN (YPK)					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas lembaga pendidikan YPK dalam memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis Digital.</i>	Pendidikan Formal (DASMEN)	<i>Memberikan Penguatan dan Pengawasan Persekolahan YPK di Tanah Papua.</i>	<i>Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan persekolahan kristen yang bersih dan bebas dari KKN.</i>	100%
2			<i>Penguatan Akuntabilitas Kinerja Pegawai.</i>	<i>Meningkatkat kapasitas dan akuntabilitas kinerja Pegawai Persekolahan YPK di Tanah Papua.</i>	100%
3			<i>Peningkatan Mutu Pendidikan</i>	<i>Mengukur dan memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan YPK di Tanah Papua agar sesuai dengan arah kebijakan</i>	100%

				pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah dan mendapat legalitas dalam penyelenggaraan pendidikan di Tanah Papua yang unggul, mandiri, terpecaja, dan Alkitabiah.	
SMTK LACHAI ROI MANOKWARI					
1	Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas lembaga pendidikan SPGJ Manokwari dalam memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis Digital.	Pendidikan Formal (DASMEN)	Penguatan Pengawasan SMTK Manokwari	Meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas manajemen dan kepemimpinan SPGJ Manokwari.	100%
2			Penguatan Akuntabilitas Kinerja Pegawai i.	Meningkatkat kapasitas dan akuntabilitas kinerja Staf Tata Usaha	100%
3			Peningkatan Mutu Pendidikan SMTK Lachai Roi	Mengukur dan memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan SPGJ Manokwari, agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah dan mendapat legalitas dalam penyelenggaraan pendidikan, sebagai Satuan Kerja (Satker) yang unggul, mandiri, terpecaja, dan Alkitabiah.	100%

SMA GABUNGAN JAYAPURA					
	Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas lembaga pendidikan SPGJ Manokwari dalam memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis Digital.	Pendidikan Formal (DASMEN)	Penguatan Pengawasan SMTK Manokwari	Meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas manajemen dan kepemimpinan SMTK Lachai Roi Manokwari.	100%
			Penguatan Akuntabilitas Kinerja Pegawai isntitusi.	Meningkatkat kapasitas dan akuntabilitas kinerja Staf Tata Usaha	
			Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah (SMTK Lachai Roi)	Mengukur dan memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan SPGJ Manokwari, agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah dan mendapat legalitas dalam penyelenggaraan pendidikan, sebagai Satuan Kerja (Satker) yang unggul, mandiri, terpecaja, dan Alkitabiah.	100%
SEKOLAH ALKITAB MALAM (SAM)					
1	Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas pada pimpinan dan staf Sekolah Alkitab Malam (SAM) dalam memanfaatkan	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas penyelenggara Sekolah Alkitab Malam (SAM) dengan memanfaatkan teknologi informasi	Mendorong terlaksananya efektivitas, efisiensi dan produktivitas pelayanan Sekolah Alkitab Malam (SAM) sebagai sekolah non formal satu-satunya yang	100%

	<i>informasi teknologi komunikasi (ITC).</i>		<i>komunikasi (ITC) yang dapat memudahkan komunikasi dan pengawasan.</i>	<i>mempersiapkan hamba-hamba Tuhan (Majelis jemaat) pada klasis dan jemaat-jemaat di Tanah Papua.</i>	
2	<i>Terwujudnya Sekolah Alkitab Malam (SAM) sebagai sekolah non formal yang bertatakelola baik dalam GKI di Tanah Papua.</i>		<i>Penguatan akuntabilitas kinerja pimpinan dan staf pengelola Sekolah Alkitab Malam (SAM) yang produktif dan inovatif.</i>	<i>Mendorong terlaksananya tatakelola dan akuntabilitas yang produktif sebagai penentu eksistensi dan kemajuan SAM di dalam GKI di Tanah Papua.</i>	100%
SEKOLAH ALKITAB APAHAPSILI (SAA)					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas pada pimpinan dan staf Sekolah Alkitab Apahapsili (SAA) dalam memanfaatkan informasi teknologi komunikasi (ITC).</i>	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	<i>Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas penyelenggara Sekolah Alkitab Apahapsili (SAA) dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (ITC) yang dapat memudahkan komunikasi dan pengawasan.</i>	<i>Mendorong terlaksananya efektivitas, efisiensi dan produktivitas pelayanan Sekolah Alkitab Apahapsili (SAA) sebagai sekolah non formal satu-satunya yang mempersiapkan hamba-hamba Tuhan (Majelis jemaat) pada klasis dan jemaat-jemaat di Tanah Papua.</i>	100%
2	<i>Terwujudnya Sekolah Alkitab Malam (SAM) sebagai sekolah non formal yang bertatakelola baik dalam GKI di Tanah Papua.</i>		<i>Penguatan akuntabilitas kinerja pimpinan dan staf pengelola Sekolah Alkitab Apahapsili (SAA) yang produktif dan inovatif.</i>	<i>Mendorong terlaksananya tatakelola dan akuntabilitas yang produktif sebagai penentu eksistensi dan kemajuan SAA dalam GKI di Tanah Papua.</i>	100%
SEKOLAH ALKITAB WAROPEN (SAW)					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas pada pimpinan dan staf</i>	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	<i>Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas penyelenggara Sekolah Alkitab</i>	<i>Mendorong terlaksananya efektivitas, efisiensi dan produktivitas pelayanan Sekolah</i>	100%

	<i>Sekolah Alkitab Waropen (SAW) dalam memanfaatkan informasi teknologi komunikasi (ITC).</i>		<i>Waropen (SAW) dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (ITC) yang dapat memudahkan komunikasi dan pengawasan.</i>	<i>Alkitab Waropen (SAW) sebagai sekolah non formal satu-satunya yang mempersiapkan hamba-hamba Tuhan (Majelis jemaat) pada klasis dan jemaat-jemaat di Tanah Papua.</i>	
2	<i>Terwujudnya Sekolah Alkitab Malam (SAM) sebagai sekolah non formal yang bertatakelola baik dalam GKI di Tanah Papua.</i>		<i>Penguatan akuntabilitas kinerja pimpinan dan staf pengelola Sekolah Alkitab Waropen (SAW) yang produktif dan inovatif.</i>	<i>Mendorong terlaksananya tatakelola dan akuntabilitas yang produktif sebagai penentu eksistensi dan kemajuan SAW dalam GKI di Tanah Papua.</i>	100%

TAHUN KEDUA 2024-2025 : TAHUN KESEHATAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kesehatan adalah penekanan kepada sinergitas pikiran, hati dan tindakan di dalam melaksanakan semua keputusan Gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan Iman.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
STFT GKI "I.S. KIJNE" ABEPURA					
1	<i>Terciptanya Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman</i>	Pendidikan Formal <i>(Pendidikan Tinggi)</i>	<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam pengawasan lembaga pendidikan tinggi (STFT GKI).</i>	<i>Mendorong peningkatan kepedulian dan kerjasama dalam pengawasan pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi (STFT GKI).</i>	100%
2			<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam</i>	<i>Mendorong terlaksananya</i>	100%

			<i>peningkatan kapasitas SDM lembaga pendidikan Tinggi (STFT GKI)</i>	<i>kepedulian dan kerjasama dalam peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM pendidikan tinggi (STFT GKI).</i>	
3			<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam penyediaan Sarana dan prasarana penunjang mutu pendidikan tinggi (STFT GKI)</i>	<i>Mendorong terlaksananya kepedulian dan kerjasama dalam peningkatan kapasitas sarana dan prasarana penunjang mutu pendidikan tinggi (STFT GKI).</i>	
UNIVERSITAS "OTTOW-GEISLER" PAPUA					
1	<i>Terciptanya sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman</i>	Pendidikan Formal <i>(Pendidikan Tinggi)</i>	<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam pengawasan lembaga pendidikan tinggi (Universitas OG).</i>	<i>Mendorong terlaksananya kepedulian dan kerjasama dalam pengawasan pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi (Universitas OG).</i>	100%
2			<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam peningkatan kapasitas SDM lembaga pendidikan Tinggi (Universitas OG).</i>	<i>Mendorong dan mengawal kepedulian dan kerjasama dalam peningkatan kapasitas SDM pendidikan tinggi (Universitas OG).</i>	100%
3			<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam penyediaan Sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi Universitas OG).</i>	<i>Mendorong kepedulian dan kerjasama stakeholder dalam peningkatan kapasitas sarana dan prasarana</i>	100%

				penunjang penyelenggaraan dan mutu pendidikan tinggi (Universitas OG).	
PERSEKOLAHAN KRISTEN (YPK)					
1	Terciptanya sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman	Pendidikan Formal (DASMEN)	Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam pengawasan lembaga pendidikan Dasar dan Menengah (TK-PAUD, SD, SMP, SMA/SMK).	Mendorong kepedulian dan kerjasama dalam pengawasan pembangunan dan peningkatan mutu pelayanan lembaga YPK di TP	100%
2			Sinergitas pikiran, hati dan dalam peningkatan kapasitas SDM lembaga pendidikan Dasar dan Menengah (TK-PAUD, SD, SMP, SMA/SMK)).	Meningkatkan kepedulian dan kerjasama stakeholder dalam peningkatan kapasitas SDM YPK di Tanah Papua.	100%
3			Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam penyediaan Sarpras penunjang lembaga pendidikan Dasar dan Menengah (TK-PAUD, SD, SMP, SMA/SMK).	Meningkatkan kepedulian dan kerjasama dalam peningkatan kapasitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan dan mutu pelayanan YPK di TP.	100%
SMTK LACHAI ROI MANOKWARI					
1	Terciptanya sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai	Pendidikan Formal (DASMEN)	Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam pengawasan lembaga pendidikan menengah(SMTK Lachai Roi Manokwari).	Mendorong kepedulian dan kerjasama dalam pengawasan pembangunan dan peningkatan mutu pelayanan lembaga pendidikan	100%

	kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman			menengah (SMTK Lachai Roi Manokwari).	
2			<i>Sinergitas pikiran, hati dan dalam peningkatan kapasitas SDM lembaga pendidikan Menengah (SMTK Lachai Roi Manokwari).</i>	Meningkatkan kepedulian dan kerjasama stakeholder dalam peningkatan kapasitas SDM Guru dan Staf TU SMTK Lachai Roi Manokwari.	100%
3			<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam penyediaan Sarpras penunjang lembaga pendidikan menengah (SMTK Manokwari).</i>	Meningkatkan kepedulian dan kerjasama dalam peningkatan kapasitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan dan mutu pelayanan lembaga pendidikan menengah (SMTK Lachai Roi Manokwari).	100%
SMA GABUNGAN JAYAPURA					
1	Terciptanya sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman	Pendidikan Formal (DASMEN)	<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam pengawasan lembaga pendidikan menengah(SMA Gabungan).</i>	Mendorong kepedulian dan kerjasama dalam pengawasan pembangunan dan peningkatan mutu pelayanan lembaga pendidikan menengah (SMA Gabungan).	100%
2			<i>Sinergitas pikiran, hati dan dalam peningkatan kapasitas SDM lembaga pendidikan</i>	Meningkatkan kepedulian dan kerjasama stakeholder dalam peningkatan	100%

			Menengah (SMA Gabungan).	kapasitas SDM Guru dan Staf TU SMA Gabungan).	
3			<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam penyediaan Sarpras penunjang lembaga pendidikan menengah (SMA Gabungan).</i>	<i>Meningkatkan kepedulian dan kerjasama dalam peningkatan kapasitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan dan mutu pelayanan lembaga pendidikan menengah (SMA Gabungan).</i>	100%
SEKOLAH ALKITAB MALAM (SAM)					
1	<i>Terciptanya sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman</i>	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam pengawasan lembaga pendidikan non formal (SAM).</i>	<i>Mendorong kepedulian dan kerjasama dalam pengawasan pembangunan dan peningkatan mutu pelayanan lembaga pendidikan non formal (SAM).</i>	100%
2			<i>Sinergitas pikiran, hati dan dalam peningkatan kapasitas SDM lembaga pendidikan non formal (SAM).</i>	<i>Meningkatkan kepedulian dan kerjasama stakeholder dalam peningkatan kapasitas SDM pengajar dan Staf TU lembaga pendidikan non formal (SAM).</i>	100%
3			<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam penyediaan Sarpras penunjang lembaga pendidikan non formal (SAM).</i>	<i>Meningkatkan kepedulian dan kerjasama stakeholder dalam peningkatan kapasitas sarana dan prasarana penunjang</i>	100%

				penyelenggaraan dan mutu pelayanan lembaga pendidikan non formal (SAM).	
SEKOLAH ALKITAB APAHAPSILI (SAA)					
1	Terciptanya sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam pengawasan lembaga pendidikan non formal (SAA).	Mendorong kepedulian dan kerjasama dalam pengawasan pembangunan dan peningkatan mutu pelayanan lembaga pendidikan non formal (SAA).	100%
2			Sinergitas pikiran, hati dan dalam peningkatan kapasitas SDM lembaga pendidikan non formal (SAA).	Meningkatkan kepedulian dan kerjasama stakeholder dalam peningkatan kapasitas SDM pengajar dan Staf TU pendidikan non formal (SAA).	100%
3			Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam penyediaan Sarpras penunjang lembaga pendidikan non formal (SAA).	Meningkatkan kepedulian dan kerjasama dalam peningkatan kapasitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan dan mutu pelayanan lembaga pendidikan non formal (SAA).	100%
SEKOLAH ALKITAB WAROPEN (SAW)					
	Terciptanya sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam pengawasan lembaga pendidikan non formal (SAW).	Mendorong kepedulian dan kerjasama dalam pengawasan pembangunan dan peningkatan mutu pelayanan lembaga	100%

	<i>kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman.</i>			<i>pendidikan non formal (SAW).</i>	
			<i>Sinergitas pikiran, hati dan dalam peningkatan kapasitas SDM lembaga pendidikan non formal (SAW).</i>	<i>Meningkatkan kepedulian dan kerjasama stakeholder dalam peningkatan kapasitas SDM pengajar dan Staf TU pendidikan non formal (SAW).</i>	100%
			<i>Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam penyediaan Sarpras penunjang lembaga pendidikan non formal (SAW).</i>	<i>Meningkatkan kepedulian dan kerjasama stakeholder dalam peningkatan kapasitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan dan mutu pelayanan lembaga pendidikan non formal (SAW).</i>	100%

TAHUN KEDUA 2025-2026 : TAHUN KEPEDULIAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penenakan kepada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan, serta kepada alam ciptaan.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
STFT GKI "I.S. KIJNE" ABEPURA					
1	<i>Terwujudnya kepedulian dalam gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan kepada alam ciptaan TUHAN</i>	<i>Pendidikan Formal (Pendidikan Tinggi)</i>	<i>Layanan Diakonia Karikatif interenal dan eksternal</i>	<i>Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu dan kepada masyarakat yang terpinggirkan dan terabaikan dalam pembangunan.</i>	100%

2			Layanan Diakonia Reformatif internal dan eksternal	Memberikan pendampingan kepada masyarakat pembukaan Home Industri atau UKM untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (warga jemaat).	100%
3			Pelayanan Diakonia Transformatif internal dan eksternal	Memberikan layanan informasi karier dan pendidikan Vokasi kepada mahasiswa dan masyarakat.	100%
UNIVERSITAS "OTTOW-GEISLER" PAPUA					
1	Terwujudnya kepedulian dalam gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan kepada alam ciptaan TUHAN	Pendidikan Formal (Pendidikan Tinggi)	Layanan Diakonia Karikatif interenal dan eksternal	Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu dan kepada masyarakat yang terpinggirkan dan terabaikan dalam pembangunan.	100%
2			Layanan Diakonia Reformatif internal dan eksternal	Memberikan pendampingan kepada masyarakat pembukaan Home Industri atau UKM untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (warga jemaat).	100%
3			Pelayanan Diakonia Transformatif internal dan eksternal	Memberikan layanan informasi karier dan pendidikan Vokasi kepada mahasiswa dan masyarakat.	100%
PERSEKOLAHAN KRISTEN (YPK)					

		Pendidikan Formal (DASMEN)			
	<i>Terwujudnya kepedulian dalam gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan kepada alam ciptaan TUHAN</i>		<i>Layanan Diakonia Karikatif interenal dan eksternal</i>	<i>Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu dan kepada masyarakat yang terpinggirkan dan terabaikan dalam pembangunan.</i>	100%
			<i>Layanan Diakonia Reformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan pendampingan kepada masyarakat pembukaan Home Industri atau UKM untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (warga jemaat).</i>	100%
			<i>Pelayanan Diakonia Transformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan layanan informasi karier dan pendidikan Vokasi kepada mahasiswa dan masyarakat.</i>	100%
SMTK LACHAI ROI MANOKWARI					
1	<i>Terwujudnya kepedulian dalam gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan kepada alam ciptaan TUHAN</i>	Pendidikan Formal (DASMEN)	<i>Layanan Diakonia Karikatif interenal dan eksternal</i>	<i>Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu dan kepada masyarakat yang terpinggirkan dan terabaikan dalam pembangunan.</i>	100%
			<i>Layanan Diakonia Reformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan pendampingan kepada masyarakat pembukaan Home Industri atau UKM untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan</i>	100%

				<i>kesejahteraan masyarakat (warga jemaat).</i>	
			<i>Pelayanan Diakonia Transformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan layanan informasi karier dan pendidikan Vokasi kepada mahasiswa dan masyarakat.</i>	100%
<i>Terwujudnya kepedulian dalam gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan kepada alam ciptaan TUHAN</i>	Pendidikan Formal (DASMEN)	<i>Layanan Diakonia Karikatif interenal dan eksternal</i>		<i>Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu dan kepada masyarakat yang terpinggirkan dan terabaikan dalam pembangunan.</i>	100%
			<i>Layanan Diakonia Reformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan pendampingan kepada masyarakat pembukaan Home Industri atau UKM untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (warga jemaat).</i>	100%
			<i>Pelayanan Diakonia Transformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan layanan informasi karier dan pendidikan Vokasi kepada mahasiswa dan masyarakat.</i>	100%
SEKOLAH ALKITAB MALAM (SAM)					
<i>Terwujudnya kepedulian dalam gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan kepada alam ciptaan TUHAN</i>	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	<i>Layanan Diakonia Karikatif interenal dan eksternal</i>		<i>Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu dan kepada masyarakat yang terpinggirkan dan terabaikan dalam pembangunan.</i>	100%

			<i>Layanan Diakonia Reformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan pendampingan kepada masyarakat pembukaan Home Industri atau UKM untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (warga jemaat).</i>	100%
			<i>Pelayanan Diakonia Transformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan layanan informasi karier dan pendidikan Vokasi kepada mahasiswa dan masyarakat.</i>	100%
SEKOLAH ALKITAB APAHAPSILI					
	<i>Terwujudnya kepedulian dalam gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan kepada alam ciptaan TUHAN</i>	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	<i>Layanan Diakonia Karikatif interenal dan eksternal</i>	<i>Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu dan kepada masyarakat yang terpinggirkan dan terabaikan dalam pembangunan.</i>	100%
			<i>Layanan Diakonia Reformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan pendampingan kepada masyarakat pembukaan Home Industri atau UKM untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (warga jemaat).</i>	100%
			<i>Pelayanan Diakonia Transformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan layanan informasi karier dan pendidikan Vokasi kepada mahasiswa dan masyarakat.</i>	100%
SEKOLAH ALKITAB WAROPEN (SAW)					
	<i>Terwujudnya kepedulian dalam gerakan belas</i>	Pendidikan Non Formal	<i>Layanan Diakonia Karikatif interenal dan eksternal</i>	<i>Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang</i>	100%

	<i>kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan dan kepada alam ciptaan TUHAN</i>	(Kursus & Pelatihan)		<i>orang tuanya kurang mampu dan kepada masyarakat yang terpinggirkan dan terabaikan dalam pembangunan.</i>	
			<i>Pemberian Layanan Diakonia Reformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan pendampingan kepada masyarakat pembukaan Home Industri atau UKM untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (warga jemaat).</i>	100%
			<i>Pemberian layanan Diakonia Transformatif internal dan eksternal</i>	<i>Memberikan layanan informasi karier dan pendidikan Vokasi kepada mahasiswa dan masyarakat.</i>	100%

TAHUN KEDUA 2026-2027 : TAHUN KESAKSIAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
STFT GKI "I.S. KIJNE" ABEPURA					
1	<i>Terpancarnya kabar baik dengan hasil karya nyata dan keteladanan kepada semua pihak.</i>	Pendidikan Formal <i>(Pendidikan Tinggi)</i>	<i>Memberikan pelayanan yang membebaskan.</i>	<i>Memancarkan cipta karya dan karsa dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.</i>	100%
UNIVERSITAS "OTTOW-GEISLER" PAPUA					
	<i>Terpancarnya kabar baik dengan hasil karya nyata dan keteladanan</i>	Pendidikan Formal <i>(Pendidikan Tinggi)</i>	<i>Memberikan pelayanan yang membebaskan.</i>	<i>Memancarkan cipta karya dan karsa dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.</i>	100%

	kepada semua pihak.				
PERSEKOLAHAN KRISTEN (YPK)					
	Terpancarnya kabar baik dengan hasil karya nyata dan keteladanan kepada semua pihak.	Pendidikan Formal (DASMEN)	Memberikan pelayanan yang membebaskan.	Memancarkan cipta karya dan karsa dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.	100%
SPGJ LACHAI ROI MANOKWARI					
1	Terpancarnya kabar baik dengan hasil karya nyata dan keteladanan kepada semua pihak.	Pendidikan Formal (DASMEN)	Memberikan pelayanan yang membebaskan.	Memancarkan cipta karya dan karsa dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.	100%
SMA GABUNGAN JAYAPURA					
	Terpancarnya kabar baik dengan hasil karya nyata dan keteladanan kepada semua pihak.	Pendidikan Formal (DASMEN)	Memberikan pelayanan yang membebaskan.	Memancarkan cipta karya dan karsa dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.	100%
SEKOLAH ALKITAB MALAM (SAM)					
	Terpancarnya kabar baik dengan hasil karya nyata dan keteladanan kepada semua pihak.	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	Memberikan pelayanan yang membebaskan.	Memancarkan cipta karya dan karsa dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.	100%
SEKOLAH ALKITAB APAHAPSILI (SAA)					
	Terpancarnya kabar baik dengan hasil karya nyata dan keteladanan kepada semua pihak.	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	Memberikan pelayanan yang membebaskan.	Memancarkan cipta karya dan karsa dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.	100%
SEKOLAH ALKITAB WAROPEN (SAW)					
	Terpancarnya kabar baik dengan hasil karya nyata dan keteladanan kepada semua pihak.	Pendidikan Non Formal (Kursus & Pelatihan)	Memberikan pelayanan yang membebaskan.	Memancarkan cipta karya dan karsa dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.	100%

**PEMBERDAYAAN KEBUDAYAAN
SINODE GKI DI TANAH PAPUA**

TAHUN PERTAMA 2022-2023 : TAHUN PEMBAHARUAN

Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam pelayanan GKI di Tanah Papua.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PEMBERDAYAAN KEBUDAYAAN					
1	<i>Meningkatnya Kesamaan pandangan dan komitmen bersama dan bersinergitas dalam pelayanan GKI di Tanah Papua</i>	<i>Pemberdayaan Kebudayaan</i>	<i>Pelatihan dan Pembinaan warga gereja berwawasan nilai-nilai budaya lokal</i>	<i>Meningkatkan kepedulian masyarakat (warga jemaat) terhadap pentingnya pelestarian bahasa ibu dan nilai-nilai budaya lokal sebagai warisan</i>	100%
2	<i>Tersusunnya perencanaan dan pengembangan Nilai-nilai budaya local dalam kehidupan bergereja</i>	<i>Pemberdayaan Kebudayaan</i>	<i>Pelatihan, Pendidikan Tenaga Perencana dan Penyusunan Perencana dan Pengembangan nilai-nilai budaya local dalam kehidupan berjemaat</i>	<i>Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya pelestarian nilai-nilai budaya lokal.</i>	100%

TAHUN KEDUA 2023-2024 : TAHUN PEMBERDAYAAN

Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pimpinan lembaga, agar memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PEMBERDAYAAB KEBUDAYAAN					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas SDM kebudayaan yang kreatif dan inovatif dalam pelestarian dan pengembangan budaya lokal.</i>	<i>Pemberdayaan Kebudayaan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penguatan kapasitas kepada warga jemaat tentang “sadar budaya dan selamatkan budaya lokal (nilai dan bahasa)” dari kepunahan. 2. Membuka Sanggar Seni dan Budaya sebagai pusat pengembangan dan pelestarian budaya local yang jelas dan berbadan hukum. 3. Membuka kursus dan pelatihan seni tari, seni ukir, seni pahat, dan kerajinan tangan lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana keluarga yang menunjang produktifitas proses penyaluran budaya (enkulturasi) dalam keluarga. 2. Menciptakan generasi muda yang berbakat dan berjiwa seni dalam bidang kebudayaan. 3. Menciptakan lapangan kerja bagi warga jemaat. 	100%

TAHUN KE TIGA 2024-2025 : TAHUN KESEHATAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kesehatan adalah penekanan kepada sinergitas pikiran, hati dan tindakan di dalam melaksanakan semua keputusan Gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan Iman.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PEMBERDAYAAN KEBUDAYAAN					
1	<i>Terciptanya Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam memberikan dukungan dan kepedulian terhadap pelestarian budaya lokal masyarakat (warga jemaat).</i>	<i>Pemberdayaan Kebudayaan</i>	<p>1. Membangun sinergitas dalam mengangkat dan memberdayakan potensi kearifan lokal masyarakat (warga jemaat).</p> <p>2. Bersinergi dengan mitra-mitra produktif dan pemerhati (Pemerintah dan swasta) bidang kebudayaan untuk membangun centra-centra produktif pariwisata lokal sebagai wadah promosi dan pelestarian budaya lokal warga jemaat.</p>	<p>1. Membangun pusat-pusat pageralaran seni dan budaya yang dapat mewadahi dan mengangkat kearifan lokal masyarakat (budaya).</p> <p>2. Menciptakan kampung adat sebagai pusat pelestarian dan promosi budaya, baik di aras lokal, nasional dan mancanegara.</p>	100%

TAHUN KEEMPAT 2025-2026 : TAHUN KEPEDULIAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penenakan kepada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan, serta kepada alam ciptaan.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PEMBERDAYAAN KEBUDAYAAN					
1	<i>Terwujudnya gerakan belas kasih kepada warga jemaat yang berada di wilayah 3T, dengan mengeksplorasi dan memberdayakan potensi alam dan budaya lokal yang berpotensi komoditas pasar.</i>	<i>Pemberdayaan Kebudayaan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata dan membentuk kelompok usaha kerajinan tangan kepada warga jemaat di daerah yang terisolir dan jauh dari perkotaan. 2. Melestarikan hutan manggrof sebagai pusat wisata alam yang clean and green. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan lapangan kerja bagi warga jemaat yang berada di wilayah 3 T (terjauh, terpinggirkan dan terabaikan), sebagai usaha tetap yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga jemaat. 2. Mewujudkan belas kasih dan peduli pada pelestarian alam ciptaan Tuhan. 	100%

TAHUN KELIMA 2026-2027 : TAHUN KESAKSIAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PEMBERDAYAAN KEBUDAYAAN					
1	<i>Terwujudnya kabar baik melalui hasil karya nyata dan keteladanan melalui pelestarian budaya dan alam ciptaan Tuhan kepada semua pihak</i>	<i>Pemberdayaan Kebudayaan</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Melaksanakan ibadah-ibadah kontekstual pada Ibadah Hari Besar Gerejawi, dengan menampilkan keragaman budaya dari berbagai etnis dan suku bangsa.</i> <i>Mempublikasikan karya seni dan budaya lokal Papua pada even-even kebudayaan, melalui gereja-gereja mitra di tingkat lokal, nasional dan mancanegara.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Menciptakan liturgi ibadah yang kontekstual dan variatif dengan memperhatikan kearifan budaya lokal.</i> <i>Menampilkan karya seni dan budaya masyarakat (warga jemaat) lokal Papua, sebagai bagian dari tugas GKI di Tanah Papua.</i> 	100%

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
SINODE GKI DI TANAH PAPUA**

TAHUN PERTAMA 2022-2023 : TAHUN PEMBAHARUAN

Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam pelayanan GKI di Tanah Papua.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PENGEMBANGAN SDM					
1	<i>Terwujudnya Kesamaan pandangan dan komitmen bersama dan bersinergitas dalam pelayanan GKI di Tanah Papua</i>	SDM	<i>Pengimplementasian hasil-hasil keputusan sidang sinode di aras Sinode/Klasis/Jemaat</i>	<i>Mewujudkan Kesamaan pandangan dan komitmen bersama dan bersinergitas dalam pelayanan GKI di Tanah Papua</i>	100%
2	<i>Tersusunnya perencanaan pengembangan SDM GKI yang tertata dan terprogram secara baik, dengan memperhatikan aspek kemampuan sumber daya dan jenjang pendidikan yang dipilih.</i>	SDM	<i>Pelatihan Tenaga perencana dan Pengembangan SDM GKI di Tanah Papua</i>	<i>Tersusunnya Pedoman Perencanaan Pengembangan SDM GKI di Tanah Papua</i>	100%

TAHUN KEDUA 2023-2024 : TAHUN PEMBERDAYAAN

Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pimpinan lembaga, agar memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PENGEMBANGAN SDM					
1	<i>Terwujudnya kualitas SDM GKI yang kreatif, inovatif dan produktif dan mampu berkompetitif di era digitalisasi</i>	SDM	1. Training atau pelatihan dan diklat-diklat kejuruan baik internal maupun eksternal 2. Pendidikan	Meningkatkan skill para Pegawai GKI yang kreatif, inovatif, produktif dan mampu berkompetitif di era digitalisasi	100%

TAHUN KE TIGA 2024-2025 : TAHUN KESEHATAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kesehatan adalah penekanan kepada sinergitas pikiran, hati dan tindakan di dalam melaksanakan semua keputusan Gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan Iman.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PENGEMBANGAN SDM					
1	<i>Terciptanya sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam membangun dan mengembangkan SDM GKI yang berkualitas di Tanah Papua.</i>	SDM	<i>Membangun sinergitas dalam merekrut para mahasiswa, dengan tidak membedakan latar suku dan budaya, tetapi dilakukan sesuai dengan kualitas dan prestasi yang</i>	<i>Menciptakan budaya kerja dan pelayanan terhadap pengembangan SDM GKI secara bertanggung jawab dan memberikan kesempatan yang sama bagi generasi</i>	100%

			<i>diraih untuk pengembangan diri ke jenjang pendidikan lebih tinggi (dalam dan luar negeri).</i>	<i>muda GKI di Tanah Papua sesuai prestasi dan kompetensinya.</i>	
--	--	--	---	---	--

TAHUN KEEMPAT 2025-2026 : TAHUN KEPEDULIAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penenakan kepada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan, serta kepada alam ciptaan.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PENGEMBANGAN SDM					
1	<i>Terwujudnya kepedulian terhadap pembangunan dan pengembangan SDM GKI yang berkualitas di masa depan.</i>	SDM	<i>Membuka kesempatan dan menyiapkan tunjangan Beasiswa kepada Generasi Muda GKI untuk mengembangkan potensi dirinya pada jenjang pendidikan Formal (S1, S2 dan S3) dan pada jalur pendidikan Non Formal (Kursus dan Pelatihan), baik pengembangan diri dalam negeri maupun di luar negeri.</i>	<i>Menciptakan kualitas dan produktivitas pelayanan yang membebaskan dari permasalahan hidup, agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi dalam GKI di Tanah Papua dan di masyarakat.</i>	100%

TAHUN KELIMA 2026-2027 : TAHUN KESAKSIAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
PENGEMBANGAN SDM					
1	<i>Terekspresinya ide/gagasan dalam berkontribusi memajukan GKI di Tanah Papua</i>	<i>SDM</i>	<i>Pelatihan dan pembentukan Tim Perencana dan pengembangan SDM di aras Sinode dan Klasis dan Jemaat</i>	<i>Mengekspresikan ide/gagasan dalam berkontribusi memajukan GKI di Tanah Papua</i>	100%

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
YAYASAN DAN LEMBAGA
SINODE GKI DI TANAH PAPUA**

TAHUN PERTAMA 2022-2023 : TAHUN PEMBAHARUAN

Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam pelayanan GKI di Tanah Papua.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
YAYASAN "IZAAK SAMUEL KIJNE" JAYAPURA					
1	<i>Terwujudnya implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode tentang pembaruan dan penataan Yayasan</i>	<i>Yayasan dan Lembaga</i>	<i>1. Rekrutmen dan Rekturisasi Organisasi pada Yayasan I.S. Kijne Jayapura dengan menempatkan SDM yang</i>	<i>1. Menciptakan alat kelengkapan struktur yang memiliki kapasitas dan kapabilitas, agar tercipta iklim dan budaya kerja yang tinggi dedikasi dan</i>	100%

	<p><i>"Izaak Samuel Kijne"</i> Jayapura, sebagai institusi yang bersih dan akuntabel di lingkungan Sinode GKI di Tanah Papua.</p>		<p>memiliki kapasitas dan kapabilitas.</p> <p>2. Menyusun Program Kerja pada masing- masing bidang tugas YISAK yang efektif, efisien dan produktif.</p>	<p>bertanggungjawab dalam masing- masing tugasnya.</p> <p>2.Menciptakan sistim dan manajemen Yayasan I.S. Kijne Jayapura sebagai lembaga pengelola perguruan tinggi teologi di Tanah Papua yang bertatakelola baik (Good Foundation Governance).</p>	
			<p>3. Penataan peraturan dan pengelolaan lembaga yang tertib dan teratur, serta profesional, agar tercipta kinerja kerja yang efisien, efektif dan akuntabel.</p>	<p>Evaluasi dan penyempurnaan AD-ART Yayasan "Izaak Samuel Kijne" Jayapura, beserta peraturan- peraturan penting yang lainnya.</p>	
YAYASAN "OTTOW-GEISLER" PAPUA					
	<p>Terwujudnya implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode tentang pembaruan dan penataan Yayasan "Ottow- Geisler" Papua, sebagai</p>	<p>Yayasan dan lembaga</p>	<p>Penataan peraturan dan pengelolaan lembaga untuk meningkatkan produktifitas kinerja Yayasan "Ottow-Geisler" Papua.</p>	<p>Meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kinerja Yayasan "Ottow-Geisler" Papua sebagai Universitas terbaik (Exelent University) di Tanah Papua.</p>	

	<i>institusi yang bersih dan akuntabel di lingkungan Sinode GKI di Tanah Papua.</i>				
YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN (YPK) DI TANAH PAPUA					
	<i>Terwujudnya implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode tentang pembaruan dan penataan Yayasan Pendidikan Kristen (YPK) di Tanah Papua sebagai institusi yang bersih dan akuntabel di lingkungan Sinode GKI di Tanah Papua.</i>	<i>Yayasan dan Lembaga</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Penataan peraturan dan pengelolaan Yayasan Pendidikan Kristen (YPK) di Tanah Papua sebagai institusi yang bersih dan akuntabel di lingkungan Sinode GKI di Tanah Papua.</i> <i>2. Pendataan dan penertiban aset-aset tanah milik Persekolahan Kristen (YPK), sebagai jaminan dan modal dasar bagi YPK untuk mengembangkan usaha-usaha produktif lain yang dapat menopang pembangunan dan pengembangan Persekolahan Kristen (YPK) di Tanah Papua.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Menciptakan kinerja pelayanan yang efisien, efektif, akuntabel dan berdaya saing dalam pembangunan pendidikan tingkat dasar dan menengah di Tanah Papua.</i> <i>2. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana penunjang yang layak bagi pengawas sekolah wilayah (PSW), Guru-guru dan proses pembelajaran di sekolah.</i> 	

BP. SMA GABUNGAN JAYAPURA					
	<i>Terwujudnya implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode tentang pembaruan dan penataan BP. SMA Gabungan Jayapura sebagai lembaga pendidikan Menengah Atas yang bersih dan akuntabel lingkungan Sinode GKI di Tanah Papua dan Keuskupan Jayapura.</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<i>Penataan peraturan dan pengelolaan lembaga untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas, agar tetap dan terus eksis sebagai SMA Unggulan yang mencetak tamatan yang berkualitas dan berprestasi di Kota Jayapura.</i>	<i>Meningkatkan kerjasama dan mendorong tercapainya peringkat akreditasi sekolah yang tinggi, sebagai pra syarat bagi terbukanya akses-akses produktif lain yang dapat memudahkan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih.</i>	

TAHUN KEDUA 2023-2024 : TAHUN PEMBERDAYAAN

Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pimpinan lembaga, agar memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
YAYASAN "IZAAK SAMUEL KIJNE" JAYAPURA					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas</i>	<i>Yayasan & Lembaga</i>	<i>Penguatan akuntabilitas kinerja dan pengawasan pada</i>	<i>Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola dan</i>	100%

	<i>lembaga, dengan memanfaatkan information communication technology (ICT).</i>		<i>Yayasan “Izaak Samuel Kijne” Jayapura, dengan memanfaatkan informasi komunikasi teknologi (ICT).</i>	<i>kepemimpinan Yayasan “Izaak Samuel Kijne” Jayapura sebagai lembaga sosial yang mandiri dan terpercaya dimasyarakat.</i>	
2	<i>Terwujudnya usaha ekonomi kreatif melalui terbentuknya unit-unit bisnis yang dikelola secara profesional melalui badan usaha di bawah Yayasan.</i>		<i>Penguatan kapasitas di bidang bisnis dan membuka unit bisnis yang tata kelolanya sehat dan mampu mendukung perkembangan yayasan.</i>	<i>Terbentuknya usaha ekonomi kreatif yang dikelola secara profesional dan memiliki daya saing dan profit oriented.</i>	
YAYASAN “OTTOW-GEISLER” PAPUA					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas lembaga, dengan memanfaatkan informasi teknologi berbasis digital.</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<i>1. Memberikan penguatan leadership pada masing-masing organ yayasan (Pembina, Pengawas dan Pengurus).</i>	<i>1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM yayasan, melalui pendidikan dan latihan (Diklat) dengan melibatkan semua organ yayasan menerapkan informasi komunikasi teknologi (ICT)</i>	
2	<i>Terwujudnya usaha ekonomi kreatif melalui</i>		<i>2. Penguatan kapasitas di bidang bisnis</i>	<i>2. Terbentuknya usaha ekonomi kreatif yang</i>	

	<i>terbentuknya unit-unit bisnis yang dikelola secara profesional melalui badan usaha di bawah Yayasan.</i>		<i>dan membuka unit-unit bisnis yang tata kelolanya sehat dan mampu mendukung perkembangan Yayasan.</i>	<i>dikelola secara profesional dan memiliki daya saing dan profit oriented yang dapat mendukung perkembangan yayasan.</i>	
YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN (YPK) DI TANAH PAPUA					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas lembaga, dengan memanfaatkan information communication technology (ICT).</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<i>Memberikan Penguatan pengawasan terhadap organ yayasan dan pengelolaan keuangan yayasan dengan memanfaatkan informasi komunikasi berbasis digital.</i>	<i>Meningkatkat kapasitas, kinerja kerja dan produktivitas pelayanan yang efisien, efektif dan akuntabel dan berbasis information communication thecnology (ICT</i>	
2	<i>Terwujudnya usaha ekonomi kreatif melalui terbentuknya unit-unit bisnis yang dikelola secara profesional melalui badan usaha di bawah Yayasan.</i>		<i>Penguatan kapasitas di bidang bisnis dan membuka unit-unit bisnis yang tata kelolanya sehat dan mampu mendukung perkembangan Yayasan.</i>	<i>Terbentuknya usaha ekonomi kreatif yang dikelola secara profesional dan memiliki daya saing dan profit oriented yang dapat mendukung perkembangan yayasan.</i>	
BP. SMA GABUNGAN JAYAPURA					
	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<i>Penguatan akuntabilitas kinerja dan peningkatan</i>	<i>Meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktivitas</i>	

	<i>lembaga, dengan memanfaatkan information communication technology (ICT).</i>		<i>kapasitas Guru dan pegawai di lingkungan SMA Gabungan Jayapura.</i>	<i>layanan yang baik dan berbasis information communication technology (ICT).</i>	
--	---	--	--	---	--

TAHUN KE TIGA 2024-2025 : TAHUN KESEHATAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kesehatan adalah penekanan kepada sinergitas pikiran, hati dan tindakan di dalam melaksanakan semua keputusan Gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan Iman.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
YAYASAN "IZAAK SAMUEL KIJNE" JAYAPURA					
1	<i>Terciptanya Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman</i>	<i>Yayasan dan Lembaga</i>	<i>Membangun sinergitas antara sinode GKI Cq Departemen pendidikan dalam melakukan pengawasan dan pengembangan bersama dalam rangka mewujudkan visi dan misi YISAK Jayapura.</i>	<i>Meningkatkan ketekunan dan kesehatan dalam melakukan pengawasan dan pengembangan kinerja yayasan yang efisien, efektif dan produktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi YISAK Jayapura.</i>	100%
2	<i>Terwujudnya</i>				
YAYASAN "OTTOW-GEISLER" PAPUA					
	<i>Terciptanya Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<i>Membangun sinergitas antara sinode GKI Cq Departemen yayasan dan lembaga dalam</i>	<i>Meningkatkan ketekunan dan kesehatan dalam melakukan pengawasan dan pengembangan</i>	

	<i>budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman</i>		<i>melakukan pengawasan dan pengembangan bersama dalam rangka mewujudkan visi dan misi Yayasan O-G Jayapura.</i>	<i>kinerja yayasan yang efisien , efektif dan produktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi Yayasan O-G Jayapura.</i>	
			<i>Membangun sinergitas dalam merancang bisnis unggulan yang memiliki daya saing dan profit oriented untuk menopang yayasan.</i>	<i>Menciptakan bisnis unggulan yang dapat menopang yayasan dan meningkatkan ekonomi warga jemaat.</i>	

YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN (YPK) DI TANAH PAPUA

	<i>Terciptanya Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman.</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<i>Membangun sinergitas antara sinode GKI Cq Departemen yayasan dan lembaga dalam melakukan pengawasan dan pengembangan bersama dalam rangka mewujudkan visi dan misi YPK di Tanah Papua.</i>	<i>Meningkatkan ketekunan dan kesehatan dalam melakukan pengawasan dan pengembangan kinerja yayasan yang efisien , efektif dan produktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi YPK di Tanah Papua.</i>	
--	---	----------------------------	---	--	--

BP. SMA GABUNGAN JAYAPURA

	<i>Terciptanya Sinergitas pikiran, hati dan tindakan dalam</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<i>Membangun sinergitas antara Sinode GKI dan Keuskupan Jayapura dalam</i>	<i>Meningkatkan ketekunan dan kesehatan dalam melakukan pengawasan dan</i>	
--	--	----------------------------	--	--	--

	<i>melahirkan budaya baru berbasis nilai-nilai kesehatan, ketekunan, kesehatan dan ketaatan iman.</i>		<i>melakukan pengawasan dan pengembangan bersama dalam rangka mewujudkan visi dan misi BP. SMA Gabungan Jayapura.</i>	<i>pengembangan kinerja BP. SMA Gabungan yang efisien, efektif dan produktif.</i>	
--	---	--	---	---	--

TAHUN KEEMPAT 2025-2026 : TAHUN KEPEDULIAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penenakan kepada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan, serta kepada alam ciptaan.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
YAYASAN "IZAAK SAMUEL KIJNE" JAYAPURA					
1	<i>Terwujudnya kepedulian terhadap pembangunan dan kerja nyata YISAK yang berkualitas, berkarakter dan alkitabiah.</i>	<i>Yayasan dan Lembaga</i>	<i>Merencanakan bersama dengan STFT GKI untuk membangun sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran pada jurusan Teologi dan Jurusan PAK (Gedung Kuliah).</i>	<i>1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses perkuliahan pada masing-masing jurusan di STFT GKI Abepura.</i>	100%
2	<i>Terwujudnya gerakan belas kasih dalam bentuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas Dosen, pegawai dan</i>		<i>1. Menyediakan bantuan beasiswa program magister dan doktor bagi dosen dan pegawai di lingkungan</i>	<i>2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dosen dan pegawai di lingkungan STFT GKI Abepura.</i>	

	<i>mahasiswa di lingkungan STFT GKI Abepura.</i>		<p><i>STFT GKI I.S. Kijne Abepura.</i></p> <p>2. <i>Bermitra dengan stakeholder (Pemerintah) untuk menyediakan beasiswa kepada mahasiswa yang berpretasi dan kepada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu.</i></p>	<p>3. <i>Menopang mahasiswa lewat bantuan dana stimulan (beasiswa) yang dapat meringkan beban dan mempercepat penyelesaian studinya.</i></p>	
YAYASAN "OTTOW-GEISLER" PAPUA					
1	<i>Terwujudnya gerakan belas kasih dalam bentuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas Dosen, pegawai dan mahasiswa di lingkungan Universitas "Ottow-Geisler" Papua.</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<p>1. <i>Menyediakan bantuan beasiswa untuk peningkatan kapasitas Dosen dan Pegawai.</i></p> <p>2. <i>Bermitra dengan stakeholder (Pemerintah) untuk menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang berpretasi dan kepada mahasiswa yang orang tuanya kurang mampu.</i></p>	<p>1. <i>Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dosen dan pegawai.</i></p> <p>2. <i>Mendorong mahasiswa untuk berorestasi dan menyelesaikan studi tepat waktu.</i></p>	

2	Terwujudnya kerja nyata melalui pendampingan kepada masyarakat yang ingin menekuni dunia bisnis tetapi belum mempunyai skill yang cukup dan dana awal tidak tersedia.		2. Memberikan pendampingan kepada warga jemaat yang ingin menekuni dunia bisnis (UKM).	2. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan warga jemaat.	
YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN (YPK) DI TANAH PAPUA					
	Terwujudnya kepedulian terhadap pembangunan dan pengembangan SDM GKI yang berkualitas dan berkarakter kristiani.	Yayasan dan lembaga	Membuka Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) untuk mempersiapkan generasi muda GKI yang berkualitas dan berkarakter kristiani.	Membantu warga jemaat yang tidak berhasil baik dalam dunia pendidikan formal (Putus Sekolah) dan kurang memiliki skill yang memadai bagi pengembangan diri dan keluarganya..	
BP. SMA GABUNGAN JAYAPURA					
	Terwujudnya kepedulian terhadap pembangunan dan pengembangan SDM GKI yang	Yayasan dan lembaga	1. Menyediakan beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan siswa yang orang tuanya kurang mampu.	1. Mendorong siswa untuk berprestasi dan menyelesaikan studi tepat waktu. 2. Mengatasi masalah dan	

	<i>berkualitas dan berkarakter kristiani.</i>		<i>2. Memberikan layanan konseling prefentif dan kuratif bagi siswa yang bermasalah dengan belajar dan sulit dalam memilih program studi dan karir setelah menyelesaikan studi.</i>	<i>mendorong siswa untuk terus berprestasi.</i>	
--	---	--	---	---	--

TAHUN KELIMA 2026-2027 : TAHUN KESAKSIAN

Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak.

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
YAYASAN "IZAAK SAMUEL KIJNE" JAYAPURA					
1	<i>Terwujudnya keteladanan kepada semua pihak melalui karya nyata dalam berbagai disiplin ilmu dan dalam berbagai tugas dan panggilannya.</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<i>1. Mendorong STFT GKI I.S. Kijne Jayapura sebagai kampus teologi yang bertatakelola baik (Good Seminary Governance) dengan peraih reward dari BAN-PT</i>	<i>Menjadi teladan yang baik bagi kampus-kampus teologi lain di Tanah Papua.</i>	100%

			dengan nilai akreditasi yang memuaskan dalam GKI di Tanah Papua.		
YAYASAN "OTTOW-GEISLER" PAPUA					
	Terwujudnya keteladanan kepada semua pihak melalui karya nyata dalam berbagai disiplin ilmu dan dalam berbagai tugas dan panggilannya.	Yayasan dan lembaga	Mendorong Universitas "Ottow-Geisler" Papua sebagai Universitas swasta yang bertatakelola baik (Good University Governance) dengan peraih reward dari BAN-PT dengan nilai akreditasi yang memuaskan dalam GKI di Tanah Papua.	Menjadi teladan yang baik bagi Universitas swasta lain di Tanah Papua.	
YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN (YPK) DI TANAH PAPUA					
	Terwujudnya keteladanan kepada semua pihak melalui karya nyata dalam berbagai disiplin ilmu dan dalam berbagai tugas dan panggilannya.	Yayasan dan lembaga	Mendorong Persekolahan Kristen (Satker) sebagai Sekolah Dasar dan Menengah yang bertatakelola baik (Good elementary and High school governance) dengan peraih reward dari	Menjadi teladan yang baik bagi Sekolah Negeri dan Swasta lainnya di Tanah Papua.	

			<i>BAN-S dengan nilai akreditasi yang memuaskan dalam di Tanah Papua.</i>		
BP. SMA GABUNGAN JAYAPURA					
	<i>Terwujudnya keteladanan kepada semua pihak melalui karya nyata dalam berbagai disiplin ilmu dan dalam berbagai tugas dan panggilannya.</i>	<i>Yayasan dan lembaga</i>	<i>Mendorong SMA Gabungan Jayapura sebagai Sekolah Menengah Atas yang bertatakelola baik di Kota Jayapura dengan peraih reward dari BAN-S dengan nilai akreditasi yang sangat memuaskan dalam di Kota Jayapura.</i>	<i>Menjadi teladan yang baik bagi SMA unggulan lain di Kota Jayapura..</i>	

3. DEPARTEMEN KESAKSIAN

3. POKOK PROGRAM STRATEGIS DEPARTEMEN KESAKSIAN

POKOK-POKOK PROGRAM UTAMA BIDANG KESAKSIAN

Dari 11 (sebelas) dasar pokok program GKI di tanah Papua tahun 2022-2027, pada bidang Kesaksian tampak pada 4(empat puluh) pokok program utama, yaitu :

1. Program Penguatan Kelembagaan
2. Program Peningkatan SDM di Bidang Kesaksian
3. Program Peningkatan dan Pemberdayaan Sarana Penginjilan.
4. Program Peningkatan Kerjasama dengan Sataholders di bidang Kesaksian
5. Program Peningkatan Nilai-nilai kekristenan di dalam Penginjilan
6. Program Optimalisasi potensi warga jemaat dalam kapasitasnya diberbagai bidang Kesaksian

Dari enam pokok program utama diatas secara detail dapat diuraikan dalam matriks pokok-pokok program strategis departemen kesaksian selama 5 tahun sebagaimana tergambar pada matrik di bawah :

POKOK-POKOK PROGRAM DEPARTEMEN KESAKSIAN TAHUN PELAYANAN 2022 – 2027

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN PERTAMA 2022-2023 : TAHUN PEMBAHARUAN					
<i>Tahun Pembaharuan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan kesaksian dan penatalayanan GKI di Tanah Papua</i>					
1	Terwujudnya pemberdayaan dan pengutusan sebanyak mungkin anggota	Penginjilan dan Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili.	1. Penjemaatan Program Kerja Komunitas Suku Terasing, keesaan gereja, pedesaan dan transmigrasi, hubungan kemitraan lokan,	1. Warga jemaat GKI mengetahui dan memahami program kerja untuk suku terasing,	100%
2	jemaat untuk menjadi berkat	Penginjilan dan			

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	di berbagai medan pelayanan di luar gereja.	pemuridan perkotaan dan Industri.	nasional, internasional.	keesaan gereja, pedesaan dan transmigrasi, hubungan kemitraan loka, nasional, internasional.	
3		Penginjilan dan pemuridan, pedesaan dan Transmigrasi	2. Panduan Pengijilan Suku Terasing, keesaan gereja, pedesaan dan transmigrasi, hubungan kemitraan lokal, nasional, internasional.		
		Hubungan kerja sama lokal		2. Warga jemaat terlibat dalam melakukan penginjilan ke suku terasing, keesaan gereja, pedesaan dan transmigrasi, hubungan kemitraan lokal, nasional, internasional.	
4		Hubungan kerja sama Nasional			
5		Hubungan Kerja sama Internasional			
6	Terwujudnya partisipasi	Penginjilan dan	Pekabaran Injil Bersama antar	Terjadi pelipat gandaan umat	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	aktif dalam gerakan oikumene dan aktif di dalam dialog antar iman	Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili.	denominasi pada suku terasing.	yang percaya kepada Yesus Kristus sesuai semangat amanat agung (Mat. 28:19-20)	
7		Penginjilan dan pemuridan perkotaan dan Industri, pedesaan dan Transmigrasi	1. Pembinaan Rohani iman Kristen yang dilakukan secara oikumene (PGGP dan PGIW)	Saling menerima dan mengakui sebagai satu tubuh Kristus, antar pemuda gereja dan mahasiswa kristen (GMKI, FGM, PMKRI, dll)	100%
8			2. Konsolidasi organisasi antar pemuda gereja/mahasiswa (GMKI, GAMKI, FGM, PMKRI dll)		
		Hubungan kerjasama kemitraan lokal.	Mendorong efektifitas PCC (Papua Christian Center) dalam komunikasi antar denominasi dan umat beragama.	Agar program Pekabaran Injil menjadi pekerjaan bersama antar denominasi gereja.	100%
9	Hubungan kerjasama kemitraan nasional.	1. Mendorong efektivitas komunikasi antar gereja mitra GKI (GKI Jabar, Gereja Toraja, Gereja	Melalui kerjasama ini diharapkan terjadi pertumbuhan dan	100%	

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			<p>Pasundan, GKJW) dalam rangka penginjilan.</p> <p>2. Membentuk jaringan kerjasama antar gereja ras melanesia. (PGI, GKI, GMIH, GMIT, GPM)</p>	<p>pengembangan dalam pelayanan bersama. Melalui kerjasama ini diharapkan terjadi pertumbuhan dan pengembangan dalam pelayanan bersama.</p>	
10		Hubungan kerjasama kemitraan internasional.	Meningkatkan efektifitas komunikasi antar GKI dengan DGD, WCC, Dewan Gereja Pasifik, United Church, Lutheran Church of PNG dalam bidang pekabaran injil.	Memperkuat sesama anggota dalam meningkatkan pelayanan holistik sebagai satu persekutuan oikumenis.	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KEDUA 2023-2024 : TAHUN PEMBERDAYAAN					

<p><i>Tahun Pemberdayaan ditekankan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.</i></p>							
1	Terwujudnya pemberdayaan dan pengutusan sebanyak mungkin	Penginjilan, Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili.	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM sesuai kebutuhan penginjil dan warga jemaat di wilayah komunitas suku terasing, Perkotaan dan Transmigrasi	Terjadi perubahan dan peningkatan kapasitas penginjil dan warga jemaat dalam memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani.	100%		
2	anggota jemaat untuk menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar gereja.	Penginjilan dan pemuridan perkotaan dan Industri.					
3		Penginjilan dan pemuridan, pedesaan dan Transmigrasi					
4		Hubungan kerjasama kemitraan lokal				Peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui sharing pengalaman pelayanan antar denominasi gereja.	100%
5		Hubungan kerjasama kemitraan Nasional				Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM melalui transfer pengalaman pelayanan yang holistik dari gereja-gereja mitra.	100%

6		Hubungan kerjasama kemitraan internasional.	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM warga GKI dalam pemahaman oikumene untuk diutus ke berbagai gereja mitra dunia.	Adanya sejumlah warga GKI yang memiliki kapasitas dan kapabilitas standard internasional dalam memenuhi kebutuhan gereja mitra.	100%
1	Terwujudnya partisipasi aktif dalam gerakan oikumene dan aktif di dalam dialog antar iman	Penginjilan, Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili.	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM para pelayan dan warga jemaat di 3 komunitas.	Agar warga jemaat suku yang belum diinjili, pedesaan dan transmigrasi, perkotaan dan industri memahami dan terlibat dalam gerakan oikumene dan dialog antar iman.	
2		Penginjilan dan pemuridan, pedesaan dan Transmigrasi			
3		Penginjilan dan pemuridan perkotaan dan Industri.			
4		Hubungan kerjasama kemitraan lokal			Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM para pelayan dan warga jemaat antar denominasi gereja dalam membangun

			gerakan oikumene dan dialog antar iman.	gerakan oikumene dan dialog antar iman.	
5		Hubungan kerjasama kemitraan Nasional	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM para pelayan dan warga jemaat antar gereja mitra anggota PGI dalam membangun gerakan oikumene dan dialog antar iman.	Terjadinya pemahaman dan pelibatan para pelayan gereja mitra dan warga jemaat secara aktif dalam membangun gerakan oikumene dan dialog antar iman.	
6		Hubungan kerjasama kemitraan Internasional	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM para pelayan dan warga jemaat gereja mitra internasional dalam membangun gerakan oikumene dan dialog antar iman.	Terjadinya pemahaman dan pelibatan para pelayan dan warga jemaat secara aktif dalam membangun gerakan oikumene dan dialog antar iman.	

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA 2024-2025 : TAHUN KESEHATIAN.					
<i>Tahun Kesehatan menekankan kepada sinergitas pikiran, hati dan tindakan di dalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan, dan Ketaatan Iman</i>					

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
1	Terwujudnya pemberdayaan dan pengutusan sebanyak mungkin anggota jemaat untuk menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar gereja.	Penginjilan, Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili	Menanamkan nilai-nilai : Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan iman dalam seluruh kehidupan warga jemaat di suku yang belum diinjili, pedesaan, transmigrasi, perkotaan dan industri.	Terjadinya pemahaman nilai-nilai baru dalam perubahan gaya hidup yang berdampak pada kehidupan warga jemaat dan sesama manusia dan lingkungan.	100%
2		Penginjilan dan pemuridan perkotaan dan Industri.			
3		Penginjilan dan pemuridan, pedesaan dan Transmigrasi			
4		Hubungan kerjasama kemitraan lokal	Menanamkan nilai-nilai : Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan iman dalam hubungan kerjasama kemitraan lokal antar denominasi gereja, pemerintah dan adat.	Terjadinya pemahaman nilai-nilai baru dalam aktivitas umat dalam hubungan kemitraan lokal.	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
5		Hubungan kerja sama Kemitraan Nasional	Menanamkan nilai-nilai : Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan iman dalam hubungan kerjasama kemitraan nasional dengan gereja mitra dan pemerintah.	Terjadinya pemahaman nilai-nilai baru dalam hubungan kemitraan dengan gereja dan pemerintah secara nasional.	100%
6		Hubungan kerja sama Kemitraan Internasional	Menanamkan dan menjaga nilai-nilai : Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan iman sebagai dasar dalam menjaga hubungan kerjasama antar gereja mitra sedunia.	Nilai-nilai baru sebagai modal dalam merawat hubungan kemitraan antar Gereja mitra sedunia.	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
1	Terwujudnya partisipasi aktif dalam gerakan oikumene dan aktif di dalam dialog antar iman	Penginjilan, Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili	Menanamkan nilai-nilai : Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan iman dalam seluruh kehidupan warga jemaat dalam membangun dialog antar iman.	Nilai-nilai baru sebagai gaya hidup warga gereja dalam merawat hubungan oikumene dan dialog antar iman.	100%
2		Penginjilan dan pemuridan perkotaan dan Industri.			
3		Penginjilan dan pemuridan, pedesaan dan Transmigrasi			
4	Terwujudnya partisipasi aktif dalam gerakan oikumene dan aktif di dalam dialog antar iman	Hubungan kerjasama kemitraan lokal	Menghidupkan nilai-nilai : Kesehatan, Ketekunan, Kesetiaan dan Ketaatan sebagai budaya baru dalam menjaga hubungan oikumene dan dialog antar iman.	Nilai-nilai baru sebagai prinsip dalam menata dan membangun gerakan oikumene dan dialog antar iman.	100%
5		Hubungan kerja sama Kemitraan Nasional			
6		Hubungan kerja sama Kemitraan Internasional			

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KEEMPAT 2025-2026 : TAHUN KEPEDULIAN					
<i>Yang dimaksud dengan tahun kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan, serta kepada alam ciptaan.</i>					
1	Terwujudnya pemberdayaan dan pengutusan sebanyak mungkin anggota	Penginjilan, Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili.	1. Mengoptimalkan potensi warga jemaat dalam kapasitasnya diberbagai bidang untuk melakukan tindakan belas kasih kepada kaum yang terpinggirkan dan terabaikan diberbagai tempat.	1. Menolong sesama kaum yang terpinggirkan dan terabaikan untuk mendapat perhatian dan dukungan dari kawan seiman diberbagai tempat.	100%
2	menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar gereja. Terwujudnya pemberdayaan dan	Penginjilan dan pemuridan perkotaan dan Industri.	2. Mengoptimalkan sinergitas potensi warga jemaat dalam kapasitasnya diberbagai bidang untuk melakukan upaya	2. Agar umat memahami dan mencintai alam ciptaan Tuhan sebagai anugerah yang dikelola dan dipelihara demi	
3	pengutusan sebanyak mungkin anggota jemaat untuk menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar gereja	Penginjilan dan pemuridan, pedesaan dan Transmigrasi	pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan berbasis ekoteologia.		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
				keberlanjutan kehidupan.	
4	Terwujudnya pemberdayaan dan pengutusan sebanyak mungkin anggota jemaat untuk menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar gereja	Hubungan kerjasama kemitraan lokal.	<ol style="list-style-type: none"> Upaya penginjilan dan gerakan bersama denominasi gereja, pemerintah dan adat melalui regulasi dan tindakan nyata melalui gerakan belas kasihan skala lokal dan global kepada kaum yang terpinggirkan dan terabaikan di berbagai tempat. Mengoptimalkan sinergitas potensi gereja mitra dalam dan luar negeri pada berbagai bidang untuk melakukan upaya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan berbasis ekoteologia. 	<ol style="list-style-type: none"> Agar gereja, pemerintah dan adat memahami tugas panggilanannya dalam upaya menolong kaum yang terpinggirkan dan terabaikan. Agar gereja-gereja mitra dalam dan luar negeri memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam Pengelolaan 	100%
5		Hubungan kerjasama kemitraan Nasional			
6		Hubungan kerjasama kemitraan Internasional			

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
				sumber daya alam sebagai bagian dari tugas panggilan bersama.	
1	Terwujudnya partisipasi aktif dalam gerakan oikumene dan aktif di dalam dialog antar iman	Penginjilan, Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili.	1. Upaya bersama berbagai pihak dalam melakukan tindakan belas kasihan kepada kaum yang terpinggirkan dan terabaikan melalui gerakan oikumene dan dialog antar iman diberbagai tempat.	1. Agar semua orang terpinggil dan tergerak untuk melakukan upaya dan tindakan belas kasihan kepada kaum yang terpinggirkan dan terabaikan tanpa memandang suku, agama dan ras. 2. Nilai-nilai universal menjadi roh	100%
2		Penginjilan dan pemuridan perkotaan dan Industri.			
3		Penginjilan dan pemuridan, pedesaan dan Transmigrasi	2. Gerakan bersama oikumene dan dialog antar iman dalam upaya pelestarian dan pembangunan berkelanjutan dengan menghidupkan dan		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			menanamkan nilai universal.	yang menggerakkan nilai-nilai spiritualitas dan nilai-nilai budaya dalam melestarian dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan .	
4	Terwujudnya partisipasi aktif dalam gerakan oikumene dan aktif di dalam dialog antar iman	Hubungan kerjasama kemitraan lokal Hubungan kerjasama kemitraan Nasional Hubungan kerjasama kemitraan internasional	1. Upaya bersama mitra lokal, nasional dan internasional dalam melakukan tindakan belas kasihan kepada kaum yang terpinggirkan dan terabaikan melalui penyediaan akses	1. Supaya kaum terpinggirkan dan terabaikan mendapatkan akses dan kemudahan dalam upaya menata kehidupan menjadi setara	

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			<p>dalam berbagai bidang.</p> <p>2. Gerakan bersama mitra lokal, nasional dan internasional dalam upaya pelestarian dan pembangunan berkelanjutan berbasis ekoteologia sebagai tugas panggilan gereja.</p>	<p>dengan saudara seiman diberbagai tempat.</p> <p>2. Tugas panggilan bersama gereja mitra lokal, nasional dan internasional dalam membangun dialog antar iman untuk mendorong upaya pelestarian dan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama.</p>	

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
	TAHUN KELIMA KESAKSIAN (2026-2027)				
	<i>Yang dimaksud dengan tahun kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kebaikan dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak</i>				

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
1	Terwujudnya pemberdayaan dan pengutusan sebanyak mungkin anggota jemaat untuk menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar gereja.	Penginjilan, Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili.	Upaya dan tindakan bersama semua pihak disemua komunitas tanpa memandang suku, ras dan agama untuk saling menolong dan memancarkan kebaikan dan keteladanan kepada semua pihak melalui karya nyata.	Agar tercipta kehidupan yang harmonis, saling menghargai dan menghormati perbedaan dan kepentingan dengan mengedepankan kebaikan dan keteladanan kepada semua pihak.	100%
2		Penginjilan dan pemuridan perkotaan dan Industri.			
3	Penginjilan dan pemuridan, pedesaan dan Transmigrasi				
4	Terwujudnya pemberdayaan dan pengutusan sebanyak mungkin anggota jemaat untuk menjadi berkat di berbagai medan pelayanan di luar gereja.	Hubungan kerjasama kemitraan lokal	Upaya dan tindakan bersama mitra lokal, nasional dan internasional dalam memancarkan nilai-nilai universal dalam kebaikan dan keteladanan kepada semua pihak melalui	Agar tercipta kehidupan yang harmonis, saling menghargai dan menghormati perbedaan dan kepentingan dengan mengedepankan kebaikan dan keteladanan kepada semua pihak menjadi sebuah gaya hidup global.	100%
5		Hubungan kerjasama kemitraan Nasional			
6		Hubungan kerjasama kemitraan internasional			

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
			karya nyata diberbagai tempat dalam komunitas dunia.		
1	Terwujudnya partisipasi aktif dalam gerakan oikumene dan aktif di dalam dialog antar iman	Penginjilan, Pemuridan, Pemukiman dan Suku yang belum diinjili.	Upaya dan tindakan bersama semua pihak diberbagai komunitas tanpa memandang suku, ras dan agama menjadi sebuah gerakan oikumene dan mendorong upaya dialog antar iman untuk saling menolong dan memancarkan kebaikan dan keteladanan kepada semua pihak melalui karya nyata.	Menjadi sebuah gerakan bersama semua orang percaya diberbagai komunitas untuk menjadi saksi dalam melakukan kebaikan dan keteladanan melalui tindakan nyata.	100%
		Penginjilan dan pemuridan perkotaan dan Industri.			
		Penginjilan dan pemuridan, pedesaan dan Transmigrasi			
4	Terwujudnya partisipasi aktif dalam gerakan oikumene dan aktif di dalam	Hubungan kerjasama kemitraan lokal	Melakukan tindakan bersama oleh semua orang melalui	Agar semua orang mengalami keadilan, kedamaian dan kesejahteraan.	
5		Hubungan kerjasama			

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
6	dialog antar iman	kemitraan Nasional Hubungan kerjasama kemitraan internasional	kesaksian bersama secara lokal dan global melalui gerakan oikumene dan mendorong upaya dialog antar iman untuk saling menolong dan memancarkan kebaikan dan keteladanan kepada semua pihak diberbagai waktu dan tempat melalui karya nyata.		

4. DEPARTEMEN PENATA LAYANAN

4. POKOK PROGRAM STRATEGIS DEPARTEMEN PENATA YALANAN

POKOK-POKOK PROGRAM UTAMA BIDANG PENATALAYANAN

Dari 10 (sepuluh) dasar pokok program GKI di tanah Papua tahun 2022-2027, pada bidang Penatalayanan tampak pada 5(lima) pokok program utama, yaitu :

1. Peningkatan Kelembagaan
2. Penguatan SDM di bidang Penatalayanan
3. Peningkatan Sarana pra-sarana dasar
4. Peningkatan dan pengembangan Ekonomi
5. Peningkatan Sumber Pendapatan dan medorong sistim pengelolaan Keuangan yang akuntabel

Dari lima pokok program utama diatas secara detail dapat diuraikan dalam matriks pokok-pokok program strategis departemen penatalayanan selama 5 tahun sebagaimana tergambar pada matrik di bawah :

POKOK-POKOK PROGRAM BIDANG PENATALAYANAN

TAHUN PERTAMA : JULI – DESEMBER 2022 S/D JANUARI DESEMBER 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN PERTAMA : PEMBARUAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di TP.</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan</i>	BIDANG PERSONALIA	1. Perumusan Kebijakan Standar Pelayanan Bid. Personalia	1. Tersediaanya Rumusan Kebijakan Standar Pelayanan bidang Personalia	100% tercapai
			2. Pembuatan Satandar		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN PERTAMA : PEMBARUAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di TP.</i>					
	<i>teknologi informasi berbasis digital</i>		Mutu Pengelolaan Kepegawai secara digitalisasi	yang telah dipahami semua tingkatan dalam Gereja	
			3. Sosialisasi Keputusan Sidang tentang Kepegawaian dan Program Kerja secara offline dan online		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG TATA USAHA	1. Perumusan Kebijakan Standar Mutu Pelayanan bidang TU secara digitalisasi		100% tercapai
2			2. Sosialisasi Keputusan dan Ketetapan Sidang Sinode GKI Di TP dan Program Kerja TU secara offline dan online		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan</i>	BIDANG	1. Pembuatan Standar Mutu pengelolaan di Adminitrasi Kerumah tanggan	Adanya acuan pengelolaan Adminitrasi kerumahtanggan yang terstandarisasi	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN PERTAMA : PEMBARUAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di TP.</i>					
2	<i>kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	RUMAH TANGGA	berbasis digitalisasi 2. Sosialisasi Program Kerja Kerumah Tanggan secara online dan offline	dan di sosialisasi ke Jemaat dan Klasis	
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG KEUANGAN	1. Pembuatan Standar Mutu pelayanana dan Pelaporan Keuangan berbasis digitalisasi	Tersedia Acuan pengelolaan keuangan yang tersandarisasi dan tersosialisasikan hasil siding ke Jemaat dan Klasis	100% tercapai
2			2. Sosialisasi Keputusan Sidang Sinode GKI TP tentang Program kerja Keuangan secara online dan offline		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG LITBANG	1. Pembuatan Standar Mutu Penelitian dan Pembangunan berbasis digitalisasi	Adanya pedoman kerja di bidang penelitia dan Pembagunan serta penyampaian hasil keputusan siding ke tingkat jemaat dan Klasis	100% tercapai
2			2. Sosialisasi Program Kerja Bidang Litbag secara offline dan online		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN PERTAMA : PEMBARUAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di TP.</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG EKUBANG	1. Pembuatan standar Mutu pelayanan di bidang Ekubang	1. Tersediannya panduan pelayanan bidang Ekubang	100% tercapai
2			2. Sosialisasi hasil siding dan program kerja bidang Ekubang	2. Tersdiannya Kantor dan Hotel yang Representatif	
3			3. Pembangunan Infrastruktur Dasar (Kantor Sinode, Hotel)		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG ASET	1. Pembuatan Standar Mutu Pengelolaan Aset berbasis digitalisasi	Tersedianya pedoman pengelolaan Aset, tersediaanya tim penilai aset dan tersosialisasikan hasil siding ke tingkat Jemaat dan Klasis	100% tercapai
2			2. Sosialisasi Program Kerja Bidang Aset secara online dan offline		
3			3. Pembentukan Tim Penilai dan Pendataan Aset		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat</i>	BIDANG HUMAS	1. Pembuatan standar mutu pelayanan bidang humas.	Tersedian pedoman pelayanan humas dan staf humas yang	100% tercapai
2					

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN PERTAMA : PEMBARUAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di TP.</i>					
3	<i>dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>		2. Pembentukan Rekrutmen staf bidang humas 3. Sosialisasi keputusan siding melalui media elektronik, cetak	memiliki kapasitas dan kapabilitas dibidang jurnalis dan multi media	
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG Pensiun	1. Pembuatan standar mutu pelayanan bidang pensiun. 2. Pembentukan Rekrutmen staf bidang pensiun 3. Sosialisasi keputusan siding tentang bidang pensiun	Tersedian pedoman pelayanan bidang pension dan adanya staf pensiun yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dibidang jurnalis dan multi media	100% tercapai
2					
3					
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG PERSONALIA	1. Analisis kebutuhan dan penempatan pegawai yang profesinal di bidang kepegawaian	Tersedian SDM yang mampu memenets dan memimpin bidang Personalia	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme</i>		1. Analisis kebutuhan	Tersedian SDM yang mampu	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN PERTAMA : PEMBARUAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di TP.</i>					
	<i>manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG TATA USAHA	dan penempatan pegawai yang profesional di bidang Tata Usaha	memenets dan memimpin bidang Tata Usaha	
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG RUMAH TANGGA	Analisis kebutuhan dan penempatan pegawai yang profesional di bidang Kerumah Tanggan	Tersedian SDM yang mampu memenets dan memimpin bidang Rumah Tangga	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG KEUANGAN	Analisis kebutuhan dan penempatan pegawai yang profesional di bidang Keuangan	Tersedian SDM yang mampu memenets dan memimpin bidang keuangan	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG EKUBANG	Analisis kebutuhan dan penempatan pegawai yang profesional di bidang Ekubang	Tersedian SDM yang mampu memenets dan memimpin bidang Ekubang	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG ASET	Analisis kebutuhan dan penempatan pegawai yang profesional di bidang Aset	Tersedian SDM yang mampu memenets dan memimpin bidang Aset	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN PERTAMA : PEMBARUAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pembaruan adalah penekanan kepada implementasi hasil-hasil keputusan sidang sinode yang menekankan semangat pembaruan untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam persekutuan, pelayanan, kesaksian dan penatalayanan GKI Di TP.</i>					
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG HUMAS	Analisis kebutuhan dan penempatan pegawai yang profesional di bidang Kehumasan	Tersedian SDM yang mampu memenets dan memimpin bidang Humas	100% tercapai

**POKOK-POKOK PROGRAM
BIDANG PENATALAYANAN
TAHUN KEDUA : JANUARI – DESEMBER 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
Tahun Kedua : PEMBERDAYAAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG PERSONALIA	1. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM di Bidang personalia	Adanya peningkatan produktivitas kerja dibidang personalia	100% tercapai
2			2. Pembangunan Aplikasi Kepegawai		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan</i>	BIDANG TATA USAHA	1. Peningkatan Kapasistas dan	Adanya peningkatan produktivitas	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
Tahun Kedua : PEMBERDAYAAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.</i>					
2	<i>kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>		Kapabilitas SDM di Bidang Tata Usaha 2. Pembuatan Aplikasi pengelolaan TU secara Digitalisasi	kerja dibidang Tata Usaha	
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG RUMAH TANGGA	1. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM di Bidang Rumah Tangga	Adanya peningkatan produktivitas kerja dibidang Kerumahtanggan	100% tercapai
2			2. Pendaatan dan Perawatan Harta Milik Gereja secara digitalisasi		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG KEUANGAN	1. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM di Bidang Keuangan	Adanya peningkatan produktivitas kerja dibidang keuangan	100% tercapai
2			2. Pembagunan sistim pencatatan dan pelaporan		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
Tahun Kedua : PEMBERDAYAAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.</i>					
3			keuangan secara digitalisasi		
			3. Medorong Peningkatan Pendapatan Konvensional (Persembahan dan Perpuluhan)		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG LITBANG	1. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM di Bidang Litbang	Adanya peningkatan produktivitas kerja dibidang penelitian dan pengembangan	100% tercapai
2			2. Melakukan Penelitian dan Pengembangan secara berkala terhadap persoalan-persoalan mendasar yang dihadapi GKI Di TP.		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga</i>	BIDANG EKUBANG	1. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM di	Adanya peningkatan produktivitas kerja dibidang	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
Tahun Kedua : PEMBERDAYAAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.</i>					
2	<i>jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>		Bidanga Ekubang 2. Mendata dan Mendorong Program-program Peningkatan Ekonomi berbasis digitalisasi	ekonomi dan pembangunan	
1 2	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital)</i>	BIDANG ASET	1. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM di Bidang Aset 2. Mendata dan Menilai asset - aset GKI di TP	Adanya peningkatan produktivitas kerja dibidang pengelolaan aset	100% tercapai
1 2	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital).</i>	BIDANG HUMAS	1. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM di Bidang Humas. 2. Melengkapi sarana penunjang komunikasi yang berbasis Multi media	Adanya peningkatan produktivitas kerja dibidang humas	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
Tahun Kedua : PEMBERDAYAAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital)</i>	BIDANG PENSIUN	1. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM di Bidang Pensiun.	Tersediannya SDM yang memiliki etoskerja yang tinggi dan tersediannyasumberdana pensiun	90 % tercapai
2			2. Menggalan Dana Pensiun melalui warga jemaat		
Tahun Kedua : PEMBERDAYAAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.</i>					
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG PERSONALIA	Melakukan Analisis Kebutuhan Pegawai Organik dan Non Organik	Mendapatkan calon pegawai yang memiliki kualifikasi dan kompetensi guna mendukung pelayan pada GKI Di TP	100% tercapai
2			Peningkatan Profesionalisme pengelolaan personalia di Aras Klasis		
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG TATA USAHA	Peningkatan Profesionalisme pengelolaan Adminitrasi Tata Usaha di tingkat Klasis dan Jemaat	Meningkatkan Kinerja pengelolaan Adminitrasi	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
Tahun Kedua : PEMBERDAYAAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.</i>					
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG RUMAH TANGGA	Peningkatan Profesionalismen pengelolaan Bidang kerumah tangga di Tingkat Klasis dan Jemaat	Meningkatkan Kinerja pengelolaan Bidang Rumah Tangga	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG KEUANGA N	Peningkatan Profesionalismen pengelolaan Bidang keuangan di tingkat Klasis dan Jemaat	Meningkatkan Kinerja pengelolaan Keuangan	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG LITBANG	Peningkatan Profesionalismen pengelolaan penelitian dan pengembangan di tingkat Klasis dan Jemaat	Meningkatkan Kinerja pengelolaan Penelitian dan Pengembangan	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG EKUBANG	Peningkatan Profesionalismen pengelolaan Ekonomi dan Pembangunan di tingkat Klasis dan Jemaat	Meningkatkan Kinerja pengelolaan Ekonomi dan Pembagunan	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan</i>	BIDANG ASET	Peningkatan Profesionalismen pengelolaan Aset di	Meningkatkan Kinerja pengelolaan Aset	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
Tahun Kedua : PEMBERDAYAAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Pemberdayaan adalah penekanan kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayan, dan anggota jemaat untuk memenuhi kualifikasi yang memadai sesuai tuntutan zaman.</i>					
	<i>kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>		tingkat Klasis dan Jemaat		
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG HUMAS	Peningkatan Profesionalismen pengelolaan Bidang kehumasan di tingkat Klasis dan Jemaat	Meningkatkan Kinerja pengelolaan Humas	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG PENSIUN	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Dana Pensiun	Tertatanya Pengelolaan Manajemen Pensiun yang	100 Tercapai

**POKOK-POKOK PROGRAM
BIDANG PENATALAYANAN
TAHUN KETIGA : JANUARI – DESEMBER 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
<i>Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan</i>	BIDANG PERSONALIA	Membangun sinergitas antara bagian personalia		100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
<i>Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman</i>					
	<i>kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>		dengan Badan Kepegawaian Negara tentang sistim tata Kelola Pegawai GKI Di TP berbasis digitalisasi		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG TATA USAHA	Membangun sinergitas pengelolaan admistrasi ketatausahaan antara bidang Tata Usaha dengan Instasi Pemerintah dan stakeholders pada masing-masing tingkatan.		100% tercapai
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG RUMAH TANGGA	Membangun sinergitas antara bagian rumah tangga dengan Dinas PUPR dan Dinas Sosial dalam rangka pengelolaan lingkungan dan inventaris milik gereja	Terwujudnya Estetika dan terbangunnya lingkungan yang sehat	100% tercapai
1			1. Membangun dan	Meningkatkatkan sumber	

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
<i>Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman</i>					
2	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG KEUANGAN	meningkatkan hubungan Kerjasama pembiayaan program bagian Keuangan dengan Lembaga donor dalam Negeri dan Laur Negeri 2. Menikatkan hubungan kerjasama pembiayaan dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten Kota.	penerimaan dana Inkonvensional	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG LITBANG	Membangau Sinergitas antara Bidang Litbang GKI Di TP dengan Lembaga-lembanga Peneliti Nasional dan Internasional dalam mengkaji masalah-masalah mendasar yang dihadapi GKI Di TP	Tersedianya data dan adanya solusi bagi permasalahan yang di hadapi GKI Di TP	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
<i>Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG EKUBANG	1. Membangun Sinergitas antara Ekubang GKI Di TP dengan Mitra Dalam Negeri dan Luar Negeri, Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten Kota dalam pengembangan Potensi Ekonomi (UMKM dan Industri)	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi warga jemaat yang berdampak pada peningkatan pemberian persembahan dan persepuluhan. Serta tersedia infratraktur dasar bagi kemajuan GKI Di TP	100% tercapai
2			2. Membangun Sinergitas antara Ekubang GKI Di TP dengan Mitra Dalam Negeri dan Luar Negeri, Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten Kota dalam membangun Infratraktur Dasar (Rumah Dinas, Kantor, dll)		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan</i>	BIDANG ASET	1. Membangun Kerjasama antara Bidang Aset dan	Tertata dan terdata secara	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
<i>Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman</i>					
2	<i>kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>		Lembaga Pengelola Aset negara dan Stakeholders lainnya dalam hal mendata dan menilai asset-aset milik GKI Di TP 2. Membangun Kerjasama dengan Vendor TI dalam membangun Aplikasi pencatatan Aset GKI Di TP	baik semua asset milik GKI di TP	
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG HUMAS	Mambangun Sinegitas antara Bidang Humas dengan Media cetak dan Media Elektronik Lokal, Nasional dan Internasional dalam mempublikasi kemajuan dan perkembangan GKI Di TP	Terpublikasihnya perkembangan dan kemajuan hasil-hasil yang telah di capai oleh GKI Di TP bagi seluruh warga GKI Di TP	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam</i>	BIDANG PENSIUN	Terbagunnya aplikasi sistim pengelolaan dana pension berbasis digitalisasi	Memperlancara proses pengelolaan dana pensiun	100%tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
<i>Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman</i>					
	<i>memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>				
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
<i>(Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman)</i>					
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG PERSONALIA	Peningkatan kerjasama pengelolaan manajemen personalia pada aras Klasis dan Jemaat GKI Di TP	Tertatanya pengelolaan menejemen personalian yang baik pada aras Klasis dan Jemaat	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG TATA USAHA	Peningkatan kerjasama pengelolaan Adminitrasi TU pada aras Klasis dan Jemaat GKI Di TP	Tertatanya pengelolaan menejemen TU yang baik pada aras Klasis dan Jemaat	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua</i>	BIDANG RUMAH TANGGA	Peningkatan kerjasama pengelolaan manajemen kerumahtanggan pada aras Klasis	Tertatanya pengelolaan menejemen kerumahtanggan yang baik pada aras Klasis dan Jemaat	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
<i>Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman</i>					
	<i>lingkup GKI Di TP.</i>		dan Jemaat GKI Di TP		
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG KEUANGAN	Peningkatan kerjasama pengelolaan manajemen keuangan gereja pada aras Klasis dan Jemaat GKI Di TP	Tertatanya pengelolaan menejemen keuangan yang baik pada aras Klasis dan Jemaat	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG LITBANG	Peningkatan kerjasama pengelolaan manajemen litbang pada aras Klasis dan Jemaat GKI Di TP	Tertatanya pengelolaan menejemen litbang yang baik pada aras Klasis dan Jemaat	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG EKUBANG	Peningkatan kerjasama pengelolaan manajemen ekubang pada aras Klasis dan Jemaat GKI Di TP	Tertatanya pengelolaan menejemen ekubang yang baik pada aras Klasis dan Jemaat	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan</i>	BIDANG ASET	Peningkatan kerjasama pengelolaan	Tertatanya pengelolaan menejemen aset	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KETIGA : KESEHATAN					
<i>Tahun kesehatan menekankan pada sinergitas pikiran, hati dan tindakan didalam melaksanakan semua keputusan gereja dan melahirkan budaya baru berbasis nilai Kesehatan, Ketekunan dan Ketaatan Iman</i>					
	<i>kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>		manajemen Aset pada aras Klasis dan Jemaat GKI Di TP	yang baik pada aras Klasis dan Jemaat	
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG HUMAS	Peningkatan kerjasama pengelolaan manajemen muhas pada aras Klasis dan Jemaat GKI Di TP	Tertatanya pengelolaan menejemen kehumasan yang baik pada aras Klasis dan Jemaat	100% tercapai

**POKOK-POKOK PROGRAM
 BIDANG PENATALAYANAN
 TAHUN KE-EMPAT : JANUARI – DESEMBER 2026**

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KEEMPAT : KEPEDULIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan serta kepada alam ciptaan</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi</i>	BIDANG PERSONALIA	Peninkatan kapasitas tenaga pelaya di derah 3 T dibidang teknologi Informasi	Meningkatnya kemampuan tenaga pelayan dibidang teknologi inforamsi	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KEEMPAT : KEPEDULIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan serta kepada alam ciptaan</i>					
	<i>informasi berbasis digital</i>				
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG TATA USAHA	Meningkatkan kapasitas SDM pengelola TU pada jemaat di wilayah pinggiran bagi berbasis teknologi digital	Tersedianya SMD yang menguasai teknologi informasi di bidang Tata Usaha	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG KEUANGAN	Meningkatkan kapasitas SDM pengelola Keuangan pada jemaat di wilayah pinggiran bagi berbasis teknologi digital	Tersedia SDM yang menguasai teknologi informasi di bidang Keuangan	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG LITBANG	Melakukan Kajian tentang permasalahan medasar yang dihadapi di jemaat pada wilayah pinggiran	Adanya hasil kajian yang mengungkapkan permasalahan mendasar untuk dicarikan solusinya	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KEEMPAT : KEPEDULIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan serta kepada alam ciptaan</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG EKUBANG	1. Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas pengelolaan sumber- sumber ekonomi berbasis teknologi di wilayah	Adanya kemampuan warga jemaat untuk mengelola potensi ekonomi berbasis digitalisasi di bidang produksi dan pemasaran	100% tercapai
2			2. Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas warga jemaat di wilayah pinggiran tentang pemasaran hasil produk secara digitalisasi		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG ASET	1. Membantu warga jemaat di wilayah 3 T dalam mendata Aset-aset GKI Di TP	Adanya data asset yang terupdate pada wilayah 3T di GKI Di TP	100% tercapai
2			2. Peningkata kapasitas SDM dalam mengelola Aset di wilayah 3 T		

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KEEMPAT : KEPEDULIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan serta kepada alam ciptaan</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG HUMAS	Meningkatkan peran serta warga jemaat di wilayah 3T dalam mengelola dan mempublikasikan perkembangan dan kemajuan serta persolan yang sedang dihadapi.	Adanya kemampuan warga jemaat untuk mengelola dan mempublikasikannya melalui media cetak dan elektronik	100% tercapai
TAHUN KEEMPAT : KEPEDULIAN					
<i>(Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan serta kepada alam ciptaan)</i>					
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG PERSONALIA	Meningkatkan profesionalime para pelayanan organi GKI di TP yang berada di daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan)	Adanya profesionalime para pelayanan dalam memenet dibidang personalian	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG TATA USAHA	Meningkatkan profesionalime manajemen pengelolaan adminitrasi GKI di TP yang berada di daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan)	Adanya profesionalime warga jemaat dalam memenet administrasi tata usaha	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KEEMPAT : KEPEDULIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan serta kepada alam ciptaan</i>					
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG RUMAH TANGGA	Meningkatkan profesionalisme manajemen pengelolaan lingkungan yang asri pada daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan)	Adanya profesionalisme warga jemaat dalam memonet lingkungan yang asri dan menata adminitrasi kerumahtanggan	100% tercapai
2			Peningkatan kemampuan warga jemaat yang putus sekolah di bidang Houskeeping, Sekuriti dan Kertrampilan lain.		
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG KEUANGAN	Penigkatan profesionalisme pengelolaan manajemen keuangan pada wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan)	Adanya profesionalisme warga jemaat dalam menata pencatatan dan pelaporan keuangan	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG LITBANG	Studi Potensi Ekonomi Gereja di Wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan) 1. Studi terhadap kekerasan terhadap ibu dan anak di wialayah 3T	Adanya profesionalisme warga jemaat dalam melakukan kajian-kajian terhadap persoalan yang dihadapi	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KEEMPAT : KEPEDULIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah penekanan pada gerakan belas kasih kepada pihak-pihak yang terpinggirkan dan terabaikan serta kepada alam ciptaan</i>					
			(Tertinggal, Terluar, Terdepan .		
1 2	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG EKUBANG	1. Pendataan dan pengembangan potensi ekonomi di wilayah 3 T 2. Peningkatan profesionalisme manajemen pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah	Adanya profesionalisme warga jemaat dalam mengelola menejen usaha	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG ASET	Pendataan tanah milik gereja di wilayah 3 T	Adanya profesionalisme jemaat dalam memenet asset-aset yang dimiliki	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG HUMAS	Mendorong pengelolaan manajemen dan kepemimpinan pada aras jemat dan klasis di wilayah 3 T	Adanya profesionalisme para pelayanan dalam memenet dibidang kehumasan	100% tercapai

**POKOK-POKOK PROGRAM
 BIDANG PENATALAYANAN
 TAHUN KE-LIMA : JANUARI – DESEMBER 2027**

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KE LIMA : KESAKSIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG PERSONALIA	Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan hasil pengurusan kepegawain berbasis teknologi informasi (digitalisasi) bagi pegawai organic GKI Di TP	Tersedianya sistim yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan pegawai	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG TATA USAHA	Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan hasil pengelolaan Adminitrasi berbasis teknologi informasi (digitalisasi) bagi warga jemaat GKI Di TP	Tersedianya sistim yang bermanfaat bagi peningkatan pengelolaan adminitrasi tata usaha yang meningkatkan kinerja	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KE LIMA : KESAKSIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak</i>					
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG RUMAH TANGGA	Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan hasil pengrlolaan lingkungan yang asri bagi jemaat jemaat GKI Di TP	Tersedianya sistim yang bermanfaat bagi peningkatan pengelolaan adminitrasi kerumahtanggan	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG KEUANGAN	Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan hasil pengelolaan keuangan berbasis teknilogi informasi (digitalisasi) bagi jemaat-jemaat GKI Di TP	Tersedianya sistim yang bermanfaat bagi peningkatan pengelolaan keuangan yang akuntabel	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi</i>	BIDANG LITBANG	Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan hasil kajian bidang litbang berbasis teknilogi informasi	Tersedianya sistim yang bermanfaat bagi peningkatan pengelolaan adminitrasi penelitian dan pengembangan	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KE LIMA : KESAKSIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak</i>					
	<i>informasi berbasis digital</i>		(digitalisasi) bagi peningkatan pelayanan di jemaat-jemaat GKI Di TP		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG EKUBANG	Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan hasil pembangunan dan pengembangan ekonomi berbasis teknologi informasi (digitalisasi) bagi peningkatan pendapatan jemaat-jemaat GKI Di TP	Tersedianya sistim yang bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan ekonomi berbasis teknologi	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi</i>	BIDANG ASET	Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan hasil pengelolaan aset berbasis teknologi informasi (digitalisasi)	Tersedianya sistim yang bermanfaat bagi peningkatan pengelolaan aset berbasis teknologi	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KE LIMA : KESAKSIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak</i>					
	<i>informasi berbasis digital</i>		bagi jemaat-jemaat GKI Di TP		
1	<i>Terwujudnya penguatan kapasitas dan kapabilitas warga jemaat dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital</i>	BIDANG HUMAS	Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan hasil publikasi informasi berbasis teknologi informasi (digitalisasi) bagi warga/jemaat GKI Di TP	Tersedianya sistim yang bermanfaat bagi peningkatan publikasi dan dokumentasi kemajuan GKI Di TP	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG PERSONALIA	Terbangunya profesinal kepemimpinan dalam mengelola menejemen personalia di lingkup GKI Di TP	Memiliki pemimpin yang professional dibidang manajemen personalia	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG TATA USAHA	Terwujudnya profesinal kepemimpinan dalam mengelola menejemen tata usaha di lingkup GKI Di TP	Memiliki pemimpin yang professional dibidang manajemen pengelolaan tata usaha	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KE LIMA : KESAKSIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak</i>					
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG RUMAH TANGGA	Terwujudnya profesional kepemimpinan dalam mengelola menejemen rumah tangga di lingkup GKI Di TP	Memiliki pemimpin yang professional dibidang manajemen kerumah tanggian	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG KEUANGAN	Terwujudnya profesional kepemimpinan dalam mengelola menejemen keuangan di lingkup GKI Di TP	Memiliki pemimpin yang professional dibidang manajemen keuangan	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG LITBANG	Terwujudnya profesional kepemimpinan dalam mengelola menejemen penelitian dan pengembangan di lingkup GKI Di TP	Memiliki pemimpin yang professional dibidang manajemen Litbang	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua</i>	BIDANG EKUBANG	Terwujudnya profesional kepemimpinan dalam mengelola menejemen	Memiliki pemimpin yang professional dibidang manajemen Ekubang	100% tercapai

NO	SASARAN STRATEGIS	BIDANG	POKOK PROGRAM	TUJUAN	TARGET CAPAIAN
TAHUN KE LIMA : KESAKSIAN					
<i>Yang dimaksud dengan Tahun Kesaksian adalah penekanan kepada memancarkan kabar baik dengan hasil karya nyata dan dengan keteladanan kepada semua pihak</i>					
	<i>lingkup GKI Di TP.</i>		usaha dan pembangunana infratraktur di lingkup GKI Di TP		
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG ASET	Terwujudnya profesinal kepemimpinan dalam mengelola menejemen asset gereja di lingkup GKI Di TP	Memiliki pemimpin yang professional dibidang manajemen aset	100% tercapai
1	<i>Terwujudnya profesionalisme manajemen dan kepemimpinan di semua lingkup GKI Di TP.</i>	BIDANG HUMAS	Terwujudnya profesinal kepemimpinan dalam mengelola menejemen informasi dan komunikasi di lingkup GKI Di TP	Memiliki pemimpin yang professional dibidang manajemen kehumasan	100% tercapai

B. Mekanisme Penjabaran di Lingkup Klasis dan Jemaat

P4G atau Renstra GKI Di Tanah Papua adalah acuan utama bagi setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan di lingkup Klasis dan Jemaat.

Lingkup Klasis lebih berfungsi koordinatif jemaat-jemaat di wilayah tertentu sehingga program dan kegiatannya terutama ditujukan untuk mensinergikan seluruh jemaat di wilayahnya. Lingkup Klasis juga menjadi jembatan antara

lingkup jemaat dengan lingkup sinode GKI Di TP. Penyusunan program dan kegiatannya dapat mengikuti format lingkup sinode dengan penyesuaian terhadap konteks lokal di wilayah pelayanannya.

Jemaat adalah wujud kesatuan GKI Di TP yang hadir dan melaksanakan misinya di wilayah tertentu serta merupakan persekutuan dari keseluruhan anggotanya. Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Program serta Kegiatan di lingkup jemaat mengacu kepada Visi, Misi, Nilai-nilai, Strategi Umum dan Tema Kerja Tahunan yang ditetapkan dalam P4G atau Renstra GKI Di TP 2022-2027.

Setiap Jemaat GKI Di TP di bawah koordinasi Klasis di wilayahnya bersama-sama mengidentifikasi semua keberhasilan yang sudah dicapai, konteks internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman), serta aspirasi pemangku kepentingan di wilayahnya masing-masing untuk merumuskan program serta kegiatan yang relevan di jemaatnya.

BAB -VII MONITORING DAN EVALUASI

Agar semua pokok program dapat berjalan secara efektif, efisien dan mencapai target yang ditetapkan, maka diperlukan alur kerja yang sistematis dan bertahap, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi. Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



A. Monitoring

P4G atau Renstra GKI Di TP 2022-2027 adalah sebuah perencanaan yang dilaksanakan secara konsiten. Sepanjang pelaksanaan program harus dilakukan monitoring atau pengawasan untuk memastikan jadwal kerja yang ditetapkan dapat dilaksanan sesuai rencana, proses kerja dilaksanakan dengan baik, dan sumberdaya yang direncanakan telah digunakan sesuai peruntukannya. Dengan motitoring atau pengawasan juga akan dapat dideteksi kendala-kendala di lapangan yang menjadi penghambat proses pelaksanaan program atau kegiatan. Pada akhirnya monitoring perlu dijalankan agar proses pelaksanaan program dan kegiatan dapat mencapai keberhasilan optimal sesuai rencana.

Monitoring atau pengawasan perlu mengacu kepada (1) Target *output* yang ingin dicapai, (2) Anggaran biaya yang ditetapkan, (3) Jadwal waktu yang direncanakan, dan (4) Tahapan kerja yang disusun.

Keempat faktor di atas menjadi pedoman bagi setiap penanggungjawab program dan juga setiap pihak yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan monitoring. Periode monitoring sebaiknya dilakukan minimal setiap triwulan, semester dan tahunan, atau sesuai kebutuhan serta urgensi di lapangan. Apabila ada deviasi atau penyimpangan di lapangan sebagai hasil dari monitoring maka harus segera dicarikan solusi terbaik agar program dan kegiatan dapat terlaksana dan dapat mencapai target yang ditetapkan.

B. Evaluasi

Evaluasi adalah tahapan untuk memastikan tercapainya target *output* dan manfaat (*outcome*) sesuai dengan yang ditetapkan dalam perencanaan. Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan antara target *output* dan *outcome* yang direncanakan dengan realitas yang ada di lapangan.

Data-data lapangan sangat penting untuk didapat agar pelaksanaan evaluasi dapat berlangsung secara obyektif sebagai sumber untuk pengambilan keputusan yang tepat. Hasil dari evaluasi akan memberikan tiga kemungkinan rekomendasi terhadap suatu program atau kegiatan, yaitu: (1) Dapat dilanjutkan terus, (2) Dapat dilanjutkan dengan catatan-catatan, dan (3) Dihentikan atau tidak dilanjutkan.

Manfaat evaluasi bagi pengambil kebijakan adalah membantu membuat prioritas program dan kegiatan ke depan, dan meningkatkan kualitas pelayanan terus menerus. Bagi pelaksana program dan kegiatan bermanfaat untuk meningkatkan kapabilitas dalam melaksanakan program dan kegiatan serta melakukan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*). Bagi pemangku kepentingan secara umum evaluasi bermanfaat untuk memastikan aspirasinya terpenuhi dan mendorong keterlibatan dalam pelayanan bersama.

BAB -VIII PENUTUP

Agar Renstra GKI Di TP 2022-2027 ibarat “peta perjalanan” lima tahun ke depan. “Peta perjalanan” Road Map ini dapat dilaksanakan dengan baik membutuhkan empat faktor utama dari semua pemangku kepentingan GKI Di TP, yaitu:

A. Komitmen

Komitmen atau tekad bersama adalah faktor utama yang sangat digdaya di dalam mendorong pelaksanaan semua hal yang sudah direncanakan. Disinilah pentingnya pemahaman secara komprehensif dokumen ini sampai kepada tingkat keyakinan yang mencukupi untuk dapat melaksanakannya.

B. Konsistensi

Konsisten adalah semangat untuk melaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan apa yang sudah disusun dan direncanakan. Konsistensi membutuhkan kesetiaan dan ketaatan kepada jadwal yang sudah ditetapkan. Konsistensi adalah energi untuk memastikan perjalanan sampai kepada titik akhir yang ditetapkan.

C. Kolaborasi

Kolaborasi adalah kerjasama sinergis dengan semangat kesehatan dan kebersamaan untuk mencapai target *output* dan *outcome* yang sudah ditetapkan. Kolaborasi akan semakin memperkuat kemitraan dan dapat melipatgandakan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan bersama.

Pada akhirnya kekuatan, penyertaan, pimpinan, dan anugerah dari Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus kiranya terus melimpah atas GKI Di Tanah Papua agar semakin terwujud visi bersama 2022-2027 : “Menjadi Gereja Pembawa Keadilan, Kedamaian, dan Kesejahteraan.”

Jayapura, Mei 2021

REKOMENDASI TIM RENSTRA

1. Komposisi Badan Pekerja Sinode berjumlah 19 orang yang terdiri dari :
 - a. Pdt. 30 % berjumlah 6 orang.
 - b. Presbiterial professional 30% berjumlah 5 orang.
 - c. Kaum Perempuan 30% berjumlah 5 orang.
 - d. Pemuda 10 % berjumlah 2 orang.

2. Persyaratan untuk menjadi Anggota BP AM
 - a. Sudah mengikuti Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Pelayan Gereja.
 - b. Pelatihan PME (Planning Monitoring Evaluation).
 - c. Pelatihan Kepemimpinan Transformatif.

LAMPIRAN. I. RINCIAN INDIKATOR DAN VARIABEL

Rician Indikator dan Variabel

No	Indikator	Variabel
1	Fokus kepada Jemaat (mencakup kapasitas GKI Di TP dalam pelayanan kepada anggota jemaat, perumusan kebijakan, dan visi kedepan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampung aspirasi jemaat 2. Penanganan keluhan jemaat 3. Komunikasi Pimpinan GKI Di TP dengan Jemaat 4. Pusat data keberadaan jemaat 5. Upaya pembelajaran dan pengembangan jemaat 6. Pembinaan organisasi dan hubungan kerjasama
2	Kepemimpinan (mencakup kapasitas GKI Di TP dalam mengerakkan anggota untuk mencapai tujuan Pendidikan Kristen)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Jemaat 2. Mensosialisasi ide-ide antisipasi ke masa depan 3. Menganalisis masalah 4. Membuat keputusan yang relevan
3	Manajemen Sumber Daya (mencakup kapasitas GKI Di TP dalam mendaya gunakan sumber daya yang tangible dan intangible)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola Aset (Harta Milik) 2. Pengelolaan Keuangan 3. Pengelolaan Sumber daya Manusia 4. Pengelolaan citra positif lembaga
4	Good Governance (mencakup kapasitas GKI Di TP dalam mengelola semua semua proses manajemennya)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tranparency</i> (Keterbukaan) 2. <i>Independency</i>(Kemandirian) 3. <i>Acountability</i> (Tanggungugat) 4. <i>Responsibility</i> (Tanggungjawab) 5. <i>Fairness</i> (Keadilan)
5	Mengelola Perubahan (mencakup kapasitas GKI di TP dalam mengantisipasi perubahan dan membuat perubahan kea rah yang positif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptif 2. Daya inovasi 3. Daya antisipasi terhadap perubahan masa depan 4. Membangun jaringan kerja 5. Menyiapkan perubahan-perubahan positif dalam tubuh GKI Di TP
6	Penyelenggaraan Persekutuan (mencakup kapasitas GKI di TP dalam memenuhi kebutuhan persekutuan jemaatnya)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebaktian Minggu 2. Aktivitas Kategorial (Sekolah Minggu, Remaja, Pemuda, Wanita, Bapak, Oikumene)
7	Penyelenggaraan Kesaksian (mencakup kapasitas GKI Di Tanah Papua dalam melaksanakan aktivitas kesaksian sebagai gereja "misi")	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun hidup yang sesuai firman Tuhan 2. Membangun jemaat yang bersaksi dan memberitakan injil 3. Aktivitas pengembalaan 4. Membangun partisipasi warga jemaat dalam hidup berbangsa dan bernegara

8	Aktivitas pelayanan (<i>mencakup kapasitas GKI Di TP dalam melaksanakan aktivitas pemeliharaan dan perhatian khusus serta pengembangan kualitas jemaat</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Lingkungan hidup2. Pendidikan dan Pengajaran3. Peningkatan Kesejahteraan4. Aksi Kasih5. Budaya
---	---	---



Warta Panitia :

Sidang Sinode XVIII
GKI Di Tanah Papua - Waropen Juli 2022

**"Berjalan Dari Negeri Para Raja
Menuju Negeri Berjuta Bakau"**

Waropen Bisa

"Ndi Sowasio Ndi Koroko"
"Kita Bersatu, Kita Kuat"

Iroro... Mindanese
Ndisowasio Beusera
Serogha El Tinainio

Merilah Bersama-sama
Kita Kerjakan Amanat
Firman Tuhan



#ssl8gkitp, #ssl8gkitp_waropen, #klasisgkiwaropen, #jemaatgkiwaropen,

